

**PENGARUH PERHATIAN SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR PADA
MATA PELAJARAN AQIDAH AKHLAK DI MADRASAH ALIYAH
MUHAMMADIYAH 1 PALEMBANG**



SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh :

**YUNI SETIANI
NIM : 14210259**

Program Studi Pendidikan Agama Islam

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH
PALEMBANG**

2018

Hal : Persetujuan Pembimbing

kepala Yth.

Bapak Dekan Fakultas

Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Raden Fatah Palembang

Di

Palembang

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarrakatuh

Setelah diperiksa dan diadakan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka skripsi berjudul **"PENGARUH PERHATIAN SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN AQIDAH AKHLAK DI MADRASAH ALIYAH MUHAMMADIYAH 1 PALEMBANG"**. Yang ditulis oleh saudari Yuni Setiani Nim. 14210259 telah dapat diajukan dalam sidang munaqosah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.

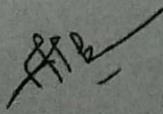
Demikianlah dan terima kasih

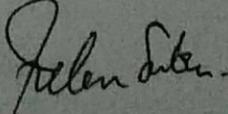
Wassalammu'alaikum Warahmatullahi wabarrakatuh

Palembang, 27 Agustus 2018

Pembimbing I

Pembimbing II


Dra. Misyuraidah, M.H.I.
NIP. 19550424198503 2 001


Helen Sabera Adib, M.Pd.
NIP. 197901042007102002

Skripsi Berjudul:

**PENGARUH PERHATIAN SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR PADA
MATA PELAJARAN AQIDAH AKHLAK DI MADRASAH ALIYAH
MUHAMMADIYAH 1 PALEMBANG**

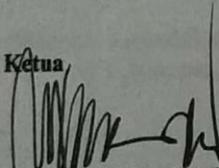
**Yang Ditulis Oleh Saudari YUNI SETIANI, NIM. 14210259
Telah Dimunaqosahkan dan Dipertahankan
di Depan Panitia Penguji Skripsi
Pada Tanggal, 19 September 2018**

**Skripsi Ini Telah Diterima Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

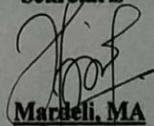
**Palembang, 19 September 2018
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang**

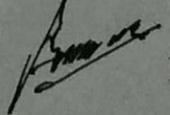
Panitia Penguji Skripsi

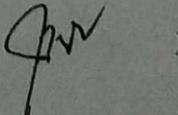
Ketua,


Muhammad Isnaini, S.Ag, M.Pd
NIP. 19740201 200003 1 004

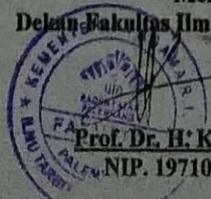
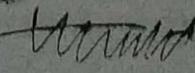
Sekretaris


Mardeli, MA
NIP. 19751008 200003 2 001

Penguji Utama : Dr. Akmal Hawi, M.Ag ()
NIP.19610730 198803 1 002

Anggota Penguji : Drs. Ahmad Syarifuddin, M.Pd.I ()
NIP. 19630911 199403 1 001

**Mengesahkan
Dehan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**



Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M.Ag
NIP. 19710911 199703 1 004

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

✽ **وَأَعْبُدُوا اللَّهَ وَلَا تُشْرِكُوا بِهِ شَيْئًا ۚ وَبِالْوَالِدَيْنِ**

*“sembahlah Allah dan janganlah kamu mempersekutukan-Nya dengan
sesuatupun. dan berbuat baiklah kepada dua orang ibu-bapak mu”*

(QS. an-nisa’ ayat 36)

**“Dalam Mengerjakan Suatu Hal Harus Yakin dan Ulet, maka Semua amunisi
akan usai” (Yuni Setiani)**

**“Berikan Kemudahan Kepada Orang Lain, Percayalah Kemudahan Juga Akan
Mendatangimu, Karena Apa Yang Kita Tanam Akan Kita Tuai. ”
(Yuni Setiani)**

**Dengan penuh keikhlasan dan rasa syukur kepada Allah SWT
Ku persembahkan skripsi ini kepada:**

**Bunda sutia seorang ibu yang telah merawatku dari kecil hingga dewasa, yang
selalu memberikan motivasi dan ridhonya dalam menyelesaikan studiku di
Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, serta Alm. ayahanda Selamat
soekono yang tidak bisa melihat keberhasilanku saat ini.**

KATA PENGANTAR



Syukur alhamdulillah, segala puji dipersembahkan kehadirat Allah SWT yang senantiasa mencurahkan taufik, dan hidayah-Nya kepada kita semua, semoga kita semua menjadi hamba-hamba yang bersyukur akan semua nikmat yang telah Ia berikan dan menjadi hamba-hamba yang taat akan semua perintah-Nya dan menjauhi semua larangan-Nya. Shalawat dan salam senantiasa kita sanjungkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW karena atas perjuangannya kita dapat menikmati agama yang mulia yang telah diridhoi Allah SWT berupa agama Islam rahmatan lil'alamiin.

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu parogram studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. Untuk itu penulis menyusun skripsi ini dengan judul “ **Pengaruh Perhatian Siswa Terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Palembang**”. Dalam penyusunan skripsi ini tidak sedikit hambatan dan kesulitan yang penulis hadapi. Tetapi berkat bantuan dan dorongan semangat semua pihak, baik secara materil maupun moril, akhirnya semua hambatan dan kesulitan tersebut dapat diatasi.

Oleh karena itu dalam kesempatan ini peneliti haturkan terimakasih yang sebesar-besarnya teriring untaian doa tulus semoga Allah SWT senantiasa mencurahkan rahmat-Nya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Sirozi, MA. Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. Yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menuntut ilmu di kampus Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
2. Bapak Prof. Dr. Kasinyo Harto, M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. Beserta Wadek I, Wadek II, dan Wadek III Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
3. Bapak Dr. H. Alimron, M.Ag selaku ketua Program studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, serta bunda Mardeli, M.A selaku sekretaris program studi Pendidikan Agama Islam. Yang selalu mengarahkan penulis untuk menyelesaikan skripsi.
4. Bunda Dra. Hj. Misyuraidah, M.H.I, selaku dosen pembimbing skripsi I serta bunda Helen Sabera Adib, M.Pd, selaku dosen pembimbing skripsi II, yang selalu tulus ikhlas untuk membimbing dalam penulisan dan penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak Drs. Ahmad Syarifuddin, M.Pd.I, selaku dosen penasehat akademik yang telah memberikan bimbingan dan nasehat-nasehat yang membangun selama perkuliahan.
6. Bapak/ibu dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang yang telah sabar mengajar dan memberikan ilmu selama saya kuliah di kampus hijau Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
7. Seluruh staff dan karyawan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang yang telah memberikan pelayanan prima selama melaksanakan studi.
8. Pimpinan perpustakaan pusat dan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang telah memberikan fasilitas untuk mengadakan studi kepustakaan.
9. Kepala madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Palembang, beserta seluruh guru dan staff tata usaha madrasah beserta siswa-siswi madrasah Aliyah

Muhammadiyah 1 Palembang yang telah berkenan meluangkan waktu dan memberikan informasi yang penulis butuhkan selama penelitian.

10. Sahabat pejuang skripsi (Suyati, Zaqya nur rastanti, yuni samsi, ratih novianti, S.Pd, tika hartati, S.Pd, widestia awliah, listina umi purwanti, serta sahabat PAI 6 Aqidah akhlak, PAI 8, sahabat kecil lusi citra dewi, S.E), yang selalu memberikan semangat yang menggebu dalam menyelesaikan skripsi bersama untuk tujuan wisuda akbar bersama di author *academic centre* Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
11. Keluarga besar Soekono dan Saelan yang selalu mendoakan dari kejauhan untuk menyelesaikan studi di Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

Akhirnya kepada Allah SWT jualah penulis serahkan, semoga mereka mendapatkan balasan kebaikan atas apa yang telah mereka lakukan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi orang yang membacanya. Aamiin.

Palembang. September 2018
Peneliti,

Yuni Setiani
Nim. 14210259

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	I
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
MOTTO DAN	
PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xi
ABSTRAK.....	
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	9
B. Identifikasi Masalah.....	10
C. Rumusan Masalah.....	10
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	11
E. Tinjauan Pustaka.....	16
F. Kerangka Teori.....	24
G. Variabel Penelitian.....	25
H. Definisi Operasional.....	26
I. Hipotesis Penelitian.....	26
J. Metode Penelitian.....	37
K. Sistematika Pembahasan.....	
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Perhatian Siswa	38
1. Pengertian Perhatian.....	40
2. Pengertian	44
Siswa.....	47
3. Jenis Perhatian	54
Siswa.....	
4. Bentuk-Bentuk Perhatian Siswa.....	57
5. Faktor Yang Mempengaruhi Perhatian Siswa.....	60
B. Hasil Belajar	61
1. Pengertian Hasil Belajar.....	
2. Indikator Hasil	67
Belajar.....	
3. Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	
C. Cara Menarik Perhatian Siswa Untuk Meningkatkan Keberhasilan	
Belajar.....	

	69
BAB III GAMBARAN UMUM TENTANG MADRASAH ALIYAH MUHAMMADIYAH 1 PALEMBANG	72
A. Sejarah Singkat dan Letak Geografis Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Palembang	74
B. Visi Misi dan Kurikulum Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Palembang.....	77
C. Struktur Organisasi Madrasah Aliyah Muhammadiyah.....	78
D. Keadaan Guru dan Pegawai	80
E. Keadaan Siswa di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Palembang.....	81
F. Keadaan Sarana dan Prasarana.....	83
G. Kegiatan Siswa.....	84
BAB IV ANALISIS DATA	
A. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian.....	104
B. Perhatian Siswa pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Palembang.....	108
C. Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Palembang.....	115
D. Pengaruh Perhatian Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Palembang.....	116
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	117
A. Kesimpulan.....	118
B. Saran.....	
DAFTAR PUSTAKA.....	
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perhatian merupakan sebuah dimensi yang mampu memberikan filter dari sebuah pendidikan. Perhatian yang menyeluruh mampu memberikan keberhasilan belajar yang optimal bagi dunia pendidikan. Pendidikan yang diterapkan di Indonesia merupakan perwujudan dari cita-cita nasional bangsa Indonesia yang tertuang dalam UUD 1945 yang bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan dalam pengertian bahasa disebut sebuah proses melatih dan mengembangkan pengetahuan, keterampilan, pikiran, perilaku terutama oleh sekolah formal. Pendidikan adalah proses membimbing, melatih, dan memandu manusia terhindar atau keluar dari kebodohan dan pembodohan.¹

“Di dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, dinyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”²

Ini berarti bahwa, pendidikan merupakan elemen penting dari kelompok orang untuk merubah pola pikir masyarakat yang pasif kepada pola pikir yang maju dan berkembang. Mampu mencetak manusia unggul maka sumber daya manusia mampu

¹ Sudarwan Danim, *Pengantar Kependidikan : Landasan, Teori, dan 234 Metafora Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2011), Hlm. 2.

² Abdullah Idi, *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktik*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2016), Hlm. 46.

bersaing dalam dunia globalisasi dengan tidak mengenyampingkan etika atau taqwa kepada Allah. Sesuai dengan sistem pendidikan menurut undang-undang No. 20 Tahun 2003, adapun tujuan pembelajaran pada hakikatnya adalah perubahan perilaku siswa, baik perubahan perilaku dalam bidang kognitif, afektif, maupun psikomotorik.

Jadi dapat disimpulkan bahwa, pendidikan adalah suatu aktivitas edukatif yang dilakukan oleh manusia untuk mengubah pola pikir menjadi lebih baik dengan ilmu pengetahuan dan akhlak yang mulia melalui perubahan perilaku individu baik psikomotorik, afektif, dan kognitif semua bisa berjalan dengan efektif dari proses mengajar yang baik dan tepat.

Mengajar pada hakikatnya adalah membimbing aktivitas belajar siswa. Aktivitas belajar siswa sangat diperlukan agar belajar menjadi efektif dan dapat mencapai hasil yang optimal. Proses belajar mengajar merupakan inti dari proses pendidikan secara menyeluruh. Proses belajar mengajar merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu. Sebab fokus perhatian pendidikan adalah manusia, baik kedudukannya dalam usia remaja atau usia dewasa melalui perilaku manusia.

Proses perubahan perilaku pada manusia untuk menjadi manusia yang lebih baik merupakan salah satu definisi belajar yaitu dari yang tidak tahu menjadi tahu, dari sedikit menjadi banyak khazanah pengetahuan yang didapat. Manusia pun harus melalui proses belajar mengajar dengan mengamati atau memperhatikan sebagaimana

manusia diciptakan dengan membawa kemanfaatan bagi sesama makhluk-Nya.

Sesuai dengan dalil Q.S. At -Thariq 5 -7 yang berbunyi :

فَلْيَنْظُرِ الْإِنْسَانُ مِمَّ خُلِقَ ﴿٥﴾ خُلِقَ مِنْ مَّاءٍ دَافِقٍ ﴿٦﴾ تَخْرُجُ مِنْ بَيْنِ الصُّلْبِ وَالتَّرَائِبِ ﴿٧﴾

Artinya : *Maka hendaklah manusia memperhatikan dari Apakah Dia diciptakan?:
Dia diciptakan dari air yang dipancarkan: yang keluar dari antara tulang
sulbi laki-laki dan tulang dada perempuan.*³

Muhammad Abduh menafsirkan bahwa manusia senantiasa dijaga dan diperhatikan oleh Allah SWT. Hal ini mengingatkan bahwa “air yang memancar” adalah salah satu benda yang tidak terlukis dengan sejuta manfaat bagi kehidupan. Seperti yang ada dalam tubuh manusia yang mampu membentuk manusia dengan sempurna dari beberapa komponen seperti akal, potensi sebagai khalifah di bumi. Semua itu tidak mungkin dibiarkan tanpa ada penjaga yang mengawasi dan memperhatikan serta mengaturnya yaitu Allah SWT.⁴

Jadi dengan menukilkan ayat QS. At-Thariq ayat 5-7 tersebut terdapat hubungan dengan penelitian ini yaitu didalam ayat tersebut “*Maka hendaklah manusia memperhatikan dari Apakah Dia diciptakan?*” ada unsur memperhatikan dan berpikir sebagai suatu aktivitas belajar bahwa manusia hendaknya berfikir dengan akalnya, melalui “*air yang memancar*” mampu membentuk manusia dengan demikian rupa yang menghasilkan sebaik-baiknya bentuk. Baik itu dari akal, potensi diri, dan kepribadian melalui proses perhatian sebagaimana dalam ayat ke lima. Yang berbunyi “*Maka hendaklah manusia memperhatikan dari Apakah Dia diciptakan ?.*” bahwa manusia seharusnya banyak memperhatikan bagaimana proses manusia diciptakan dari perjuangan ratusan juta sperma yang akan terfilter melalui ovum yang

³ Al-Qur'an dan Terjemahan, (Bandung : Diponegoro, 1996), Hlm. 483.

⁴ Abdullah Idi., *Op., Cit*, Hlm. 67.

akan menang adalah 1 sperma yang kuat dan terbaik yang akan membuahi ovum dan menjadi segumpal daging hingga menjadi manusia yang sempurna.

Siswa adalah subjek utama dalam pendidikan. belajar siswa tidak harus selalu berinteraksi pada guru dalam proses interaksi edukatif. Ia harus belajar mandiri seperti mereka menyusun jadwal belajar pada malam hari, pagi, atau sore hari. Sehingga siswa memiliki jadwal belajar yang terprogram. Menurut Suharsimi arikunto yang menyatakan, kepribadian siswa itu mencakup aspek jasmani, agama, intelektual, sosial, etika, dan estetika, ke semua aspek tersebut memiliki keunikannya masing-masing.⁵

Sehingga mengutip pendapat dari arikunto, bahwa setiap individu memiliki perbedaan yang harus disikapi guru secara bijaksana. Seorang guru harus mengupayakan semaksimal mungkin agar setiap siswa mencapai tujuan belajar dengan menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi dan memberikan waktu cukup serta perhatian yang lebih kepada siswa. Perhatian adalah aktivitas jiwa. Perhatian adalah pendayagunaan kesadaran untuk menyertai sesuatu aktivitas. Cara kerja perhatian oleh siswa ini dapat dibimbing oleh pihak pendidik atau lingkungan belajarnya, yaitu dengan melalui pemberian rangsangan atau stimulus yang menarik perhatian peserta.⁶

Lingkungan sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang dibentuk oleh pemerintah dan masyarakat dalam kegiatan pembelajaran. Pembelajaran menurut Sugihartono, yaitu pembelajaran adalah upaya yang dilakukan dengan sengaja oleh pendidik untuk menyampaikan ilmu pengetahuan, mengorganisasi, dan menciptakan sistem lingkungan dengan berbagai metode sehingga siswa dapat melakukan kegiatan

⁵ Rohmalina Wahab, *Psikologi Belajar*, (Jakarta : Rajagrafindo Persada, 2015), Hlm. 65

⁶ Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), Hlm. 35

belajar secara efektif dan efisien serta hasil yang optimal. Sebagaimana lingkungan sekolah yang sudah disetting dalam pembelajaran maka ini akan memudahkan pendidik dalam menarik perhatian siswa secara menyeluruh.

Perhatian merupakan modus dari aktivitas belajar yang akan memberikan hasil belajar secara optimal dalam menstimulus setiap materi ajar yang disajikan pendidik. Keberhasilan pendidikan siswa adalah dengan memberikan perhatian, terutama perhatian kegiatan belajar. Ibrahim amini mengungkapkan bahwa mendidik dan mengajar siswa merupakan kewajiban yang sangat penting dan berat yang diletakkan di atas pundak kedua orang tua, nasib seorang siswa berada di tangan kedua orang tua, ini terkait dengan tingkat pendidikan keduanya, sampai sejauh mana perhatian yang diberikan orang tua dalam mendidik dan mengajar siswa-siswanya.⁷

Dengan adanya karakteristik siswa yang berbeda maka di dalam menerima bahan ajar pun juga berbeda-beda. Agar dapat menerima bahan ajar dengan baik, maka siswa perlu memperhatikan penyampaian bahan ajar yang disampaikan oleh guru. Persoalan mental atau emosional akan lebih banyak ditemui oleh guru. Salah satunya adalah perhatian siswa pada saat pembelajaran. Dimiyati berpendapat bahwa, Perhatian terhadap pelajaran akan timbul pada siswa apabila bahan ajar sesuai dengan kebutuhannya. Apabila bahan ajar itu dirasakan sebagai sesuatu yang dibutuhkan, diperlukan untuk belajar lebih lanjut atau diperlukan dalam kehidupan sehari-hari

⁷ Ibrahim Amini, *Agar Tak Salah Mendidik*, (Jakarta: Al- Huda, 2006), Hlm. 110

akan membangkitkan motivasi untuk mempelajarinya. Apabila perhatian alami ini tidak ada maka siswa perlu dibangkitkan perhatiannya.⁸

Jadi perhatian dapat menghambat pembelajaran dan awal gangguan kejiwaan seperti sebagian penyebab kegagalan dikemudian hari. Contohnya, dari rendahnya perhatian siswa dapat dilihat dalam setiap pembelajaran. Siswa yang melakukan kegiatan diluar kegiatan belajar, maka siswa tidak memperhatikan pembelajaran yang sedang berlangsung. Perhatian siswa dapat ditunjukkan dalam aktivitas yang dilakukan dalam pembelajaran. Jika siswa benar-benar memperhatikan maka siswa akan mengikuti aktivitas pembelajaran dalam bentuk mendengarkan penjelasan guru, mengerjakan tugas tepat waktu, mencatat materi penting, mendengarkan pendapat teman, menjawab pertanyaan dari guru, dan bersikap tenang di kelas sehingga mencapai keberhasilan yang optimal dalam kegiatan belajar mengajar.

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh siswa setelah melalui kegiatan belajar mengajar. Siswa yang berhasil dalam belajar adalah yang berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran. Jadi hasil belajar, merupakan pencapaian bentuk perubahan perilaku yang cenderung menetap dari ranah kognitif, afektif, psikomotorik melalui proses belajar yang dilakukan dalam waktu tertentu.⁹ Sehingga hasil belajar siswa dapat diimplementasikan dengan reward yang berbeda contohnya unggul dibidang kognitif yang selalu mencetak prestasi dibidangnya, pada ranah afektif mampu berperilaku sopan dan bisa mengendalikan emosi diri, sedangkan

⁸ Dirmayanti dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), Hlm. 42.

⁹ Asep Jihad Dan Abdul Haris, *Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta : Multi Pressindo, 2012), Hlm. 14.

ranah psikomotorik unggul dengan kecepatan, dan kecakapannya contohnya dibidang olahraga ini membuktikan betapa banyaknya variasi karakteristik belajar siswa.

Berdasarkan hasil telaah dokumentasi hasil raport ulangan akhir siswa yang dipengaruhi juga oleh tinggi rendahnya proses perhatian dalam pembelajaran di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Palembang, yang peneliti temui pada kegiatan pelaksanaan praktek lapangan kependidikan (PPLK II) pada tanggal 3 Oktober 2017, berdasarkan hasil pengamatan awal sebagian siswa yang memiliki perhatian penuh dalam pembelajaran kelas X ada 12 siswa, kelas XI 8 siswa, serta kelas XII ada 10 siswa. Namun dilakukan observasi kembali pada tanggal 1 Agustus 2018. Selain itu beberapa siswa yang seolah-olah memperhatikan dalam proses belajar mengajar akan tetapi pada refleksi pembelajaran tidak ada respon balik (*feed back*) terhadap stimulus. Yang disebabkan oleh faktor eksternal siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran seperti lingkungan yang kurang kondusif, suasana belajar yang monoton, serta kurangnya interaksi dengan guru dalam membangun pembelajaran.

Kesenjangan yang timbul dan mampu diangkat menjadi sebuah karya ilmiah yaitu perhatian siswa ditunjukkan untuk merespon pembelajaran yang diharapkan akan mampu meningkatkan hasil belajar siswa secara optimal. Adapun perhatian yang diterapkan siswa yaitu seperti, cara berdiskusi bersama temannya, mencatat hal penting dalam pembelajaran, mendengarkan dengan seksama sehingga adanya interaksi dalam kegiatan belajar mengajar, namun kesenjangan yang terjadi adalah sebagian siswa yang memperhatikan akan tetapi pikiran atau khayalan mereka berada pada fantasi lainnya walaupun jasmani terlihat normal.

Dari hasil belajar siswa yang dinyatakan baik karena sekolah sudah menggunakan kriteria kelulusan minimal (KKM), dan semua siswa sudah mencapai kriteria kelulusan minimal, hanya saja ada beberapa yang belum mencapai KKM yaitu sebanyak kelas X ada 10 siswa, kelas XI 6 siswa, serta kelas XII ada 11 siswa di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Palembang, sedangkan yang lain ada yang tinggi dan sedang. Selain itu hasil belajar siswa ini menurun karena motivasi belajar yang rendah terhadap suatu mata pelajaran yang diakibatkan, kemalasan siswa, kesulitan belajar, kesiapan siswa menerima pembelajaran yang diakibatkan oleh faktor internal siswa tersebut.

Jika melihat dari hasil belajar siswa, maka sebagian siswa yang memberikan perhatian terhadap pembelajaran hanya yang unggul dan terbilang siswa yang aktif di kelas saja, sedangkan siswa yang memiliki kompetensi yang rendah hanya mengikuti pelajaran tanpa mampu merespon dengan baik di proses belajar mengajar. Sedangkan hasil belajar bagi seorang guru yaitu terselesaikannya bahan pelajaran dengan tepat waktu. Berdasarkan hasil observasi di atas peneliti tertarik untuk mengetahui dan meneliti judul mengenai “ **Pengaruh Perhatian Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Palembang**”,

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, adapun beberapa identifikasi masalah yang didapatkan dalam observasi lapangan yaitu :

1. Nilai KKM siswa yang belum tercapai secara optimal yang dilihat dari hasil belajar siswa melalui rekapitulasi nilai ulangan harian mata pelajaran aqidah akhlak.
2. Sebagian perhatian siswa yang menurun yang diakibatkan oleh, faktor eksternal dan internal siswa di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Palembang sehingga hasil belajar menurun.
3. Sebagian perhatian siswa tidak terpusat dan merasa kurang siap dalam mengikuti pembelajaran dikarenakan siswa sakit, sibuk dengan masalah pribadi, dan bosan dengan mata pelajaran.
4. Kurangnya motivasi belajar siswa terbukti dari sedikitnya siswa yang mampu memberikan respon balik dari proses pembelajaran yang diberikan guru terhadap perhatian siswa berupa pertanyaan, jawaban maupun pernyataan atau dapat disebut dengan *feed back*.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dipaparkan, adapun beberapa rumusan masalah penelitian ini yaitu, sebagai berikut :

1. Bagaimana perhatian siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak di Madrasah Aliyah Muhammaadiyah 1 Palembang?

2. Bagaimana hasil belajar pada mata pelajaran aqidah akhlak di Madrasah Aliyah Muhammaadiyah 1 Palembang?
3. Bagaimana pengaruh perhatian siswa terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Palembang ?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan penelitian ini berdasarkan pada rumusan masalah yang telah ditentukan, adapun beberapa tujuan penelitian ini yaitu, sebagai berikut:

- a. Bagi penelitian ini bertujuan untuk memenuhi tugas akhir akademik dalam menyelesaikan studi sarjana satu (S1) sehingga mencapai gelar sarjana pendidikan secara tepat waktu.
- b. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perhatian siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Palembang.
- c. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Palembang.
- d. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh yang signifikan antara perhatian siswa terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Aqidah akhlak di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Palembang.

Adapun hasil penelitian ini berguna untuk beberapa komponen, yang terpenting yaitu:

- a. Secara Teoritis

Kegunaan teoritis penelitian ini dapat menambah khazanah ilmu pengetahuan tentang bagaimana pengaruh perhatian siswa terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Aqidah Akhlak.

b. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada masyarakat pada umumnya dan orang tua serta guru pada khususnya mengenai pentingnya perhatian siswa terhadap hasil belajar pada mata pelajaran aqidah akhlak di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Palembang. Sedangkan bagi siswa, penelitian ini diharapkan menjadi wahana informasi dan masukan untuk memperbaiki hasil belajar yang optimal.

E. Tinjauan Pustaka

Tinjauan atau kajian kepustakaan yang dimaksud adalah mengkaji atau memeriksa daftar perpustakaan untuk mengetahui apakah permasalahan yang akan diteliti sudah ada yang mengkaji atau membahasnya. Kajian kepustakaan memungkinkan untuk memberi rekomendasi perlu dilakukan penelitian ulang baik dengan atau tanpa variasi variabel. Hal ini dapat menjadi sumber untuk menentukan masalah yang perlu diteliti.¹⁰ Dengan ini peneliti mencari dan mengkaji terlebih dahulu pada skripsi yang ada hubungannya dengan skripsi yang akan diteliti, yaitu :

Dalam jurnal Miftahur Reza Irachmat, 2015 dengan judul “*Peningkatan Perhatian Siswa Pada Proses Pembelajaran Kelas III Melalui Permainan*

¹⁰ Helen Sabera Adib, *Metodologi Penelitian*, (Palembang : Noerfikri, 2016), Hlm. 27.

Icebreaking Di SD Negeri Gembongan". Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan Miftahur Reza Irachmat, dapat disimpulkan bahwa penggunaan permainan *icebreaking* dapat meningkatkan perhatian siswa kelas III. Dengan menggunakan lagu, yel-yel, audio visual, gerakan badan, tepuk tangan. Dengan dua siklus yang mencapai 90% memperoleh perhatian tinggi dengan menggunakan permainan dapat meningkatkan perhatian siswa dalam proses pembelajaran. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah skala perhatian siswa dan observasi perhatian siswa. Teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif kuantitatif untuk menganalisis data skala perhatian siswa dan deskriptif kualitatif untuk menganalisis hasil observasi.¹¹

Persamaan dengan penelitian ini yaitu membahas mengenai perhatian siswa sebagai variabel bebasnya serta memiliki kesamaan pada teknik analisis data yaitu menggunakan statistik deskriptif kuantitatif. Sedangkan perbedaan dari penelitian ini yaitu menggunakan metode penelitian kualitatif, dan variabel terikatnya adalah model pembelajaran *icebreaking* sedangkan yang akan diteliti adalah hasil belajar siswa. Selain itu tempat penelitian yang diteliti peneliti di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Palembang. Namun walaupun ada perbedaan jurnal tersebut masih mampu menjadi acuan karena sebagai penguat teori dari perhatian siswa.

Dalam skripsi Bagus Yushmano, yang berjudul "*Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Membaca Al – Qur'an Siswa Kelas VIII Mts NU 17 Kyai*

¹¹ Miftahur Reza Irachmat, "*Peningkatan Perhatian Siswa Pada Proses Pembelajaran Kelas Iii Melalui Permainan Icebreaking Di Sd Negeri Gembongan*", 2015. Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi 2 Tahun Ke Iv Januari 2015 Hlm. 7.

Jogoreso Kendal Tahun Pelajaran 2013/2014”, penelitian yang digunakan yaitu jenis kuantitatif dengan menggunakan metode angket dan dokumentasi. Pengujian hipotesis penelitian menggunakan analisis regresi satu prediktor menunjukkan adanya pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar membaca al-Qur’an siswa kelas VIII MTs NU 17 Kyai Jogoreso Kendal. Hal ini dibuktikan dengan hasil pada taraf signifikansi 5 % ($21,0326 > 3,98$), maupun pada taraf signifikansi 1 % ($21,0326 > 7,01$), maka menunjukkan angka yang signifikan.¹² Adapun persamaan pada penelitian ini yaitu pada kedua variabelnya memiliki kesamaan dan pada metode penelitiannya. Sedangkan perbedaannya terletak pada lokasi penelitian, dan perhatian siswa sedangkan saudara Bagus menggunakan perhatian orang tua, selain itu juga mata pelajaran yang berbeda.

Dalam jurnal Widodo, Lusi Widayanti, yang berjudul, “*Peningkatan Aktivitas Belajar Dan Hasil Belajar Siswa Dengan Metode Problem Based Learning Pada Siswa Kelas Viii Mts Negeri Donomulyo Kulon Progo Tahun Pelajaran 2012/2013*” jurnal saudari Lusi dan saudara Widodo Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan Metode pengumpulan data yang digusiswaan dalam penelitian ini adalah metode tes dan observasi. Data yang terkumpul dianalisis dengan analisis deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada peningkatan aktivitas siswa dan hasil belajar setelah menerima pembelajaran dengan metode PBL.

¹² Bagus Yusmanto, *Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Membaca Al – Qur’an Siswa Kelas Viii Mts Nu 17 Kyai Jogoreso Kendal Tahun Pelajaran 2013/2014*, Semarang : Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Iain Walisongo. Diakses Pada Tanggal 12 Juli Pukul : 20:36 Wib.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan metode pembelajaran berbasis masalah dapat meningkatkan kegiatan pembelajaran dan hasil belajar siswa.¹³

Persamaan jurnal tersebut dengan penelitian ini yaitu membahas mengenai hasil belajar siswa yang mampu menjadi acuan untuk peneliti sedangkan aktivitas belajar termasuk menjadi fungsi bagi perhatian siswa. Selain itu penelitian ini menggunakan tes dalam meneliti hasil belajar. Sedangkan perbedaannya berada jenis metode penelitian yang menggunakan jenis kualitatif sedangkan penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, selain itu teknik analisis data yang berbeda, juga tempat lokasi penelitian yang berbeda yaitu di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Palembang.

Dalam jurnal A . Ni'mah, P. Dwijananti, "*Penerapan Model Pembelajaran Think Pair Share (TPS) Dengan Metode Eksperimen Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dan Aktivitas Belajar Siswa Kelas VIII Mts. Nahdlatul Muslimin Kudus*". Menurut saudari A . Ni'mah, P. Dwijananti bahwa, Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar dan aktivitas siswa melalui penerapan Think Pair Share (TPS) dengan metode eksperimen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada penerapan *Think Pair Share* (TPS) dengan metode eksperimen dapat meningkat. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat

¹³ Widodo, Lusi Widayanti, *Peningkatan Aktivitas Belajar Dan Hasil Belajar Siswa Dengan Metode Problem Based Learning Pada Siswa Kelas Viii Mts Negeri Donomulyo Kulon Progo Tahun Pelajaran 2012/2013*, Universitas Ahmad Dahlan: Jurnal Fisika Indonesia No: 49, Vol Xvii Edisi April 2013 *Issn : 1410-2994*.

diambil kesimpulan bahwa model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) dengan metode eksperimen dapat meningkatkan hasil belajar dan aktivitas siswa.

Persamaan dengan penelitian ini pada variabel hasil belajar siswa sebagai referensi untuk memperkuat tinjauan pustaka dengan aktivitas belajar yang merupakan bagian dari perhatian siswa. Sedangkan penelitian yang digunakan pada penelitian ini menggunakan jenis kuantitatif sedangkan saudari nikmah menggunakan jenis kualitatif eksperimen atau studi kasus. Selain itu tempat penelitian yang berbeda dan memiliki 3 variabel yang yaitu metode *think pair share*.

Berdasarkan tinjauan pustaka dari skripsi dan jurnal terdahulu dari penelitian di atas terdapat kesamaan dari variabel terikat dan bebasnya. Persamaan yang terdapat dalam penelitian diatas masing-masing hasil penelitian menunjukkan hasil yang signifikan pada taraf signifikan 5% maupun pada taraf 1%. Yang membedakan penelitian ini dengan skripsi dan jurnal diatas yaitu dari metode penelitian yang digunakan masing-masing penelitian menggunakan jenis penelitian yang berbeda seperti *product moment*, penelitian tindakan kelas, korelasi. Tempat penelitian yang berbeda yang memiliki berbagai latar belakang pendidikan yang berbeda, selain itu indikator kriteria penelitian yang berbeda. Dari perbedaan tersebut meberikan motivasi kepada penulis untuk melakukan penelitian tentang ***“Pengaruh Perhatian Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Palembang”***.

F. Kerangka Teori

1. Perhatian Siswa

Menurut istilah Kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) perhatian yaitu, hal yang memperhatikan, apa yang diperhatikan, minat. Sedangkan dalam bahasa Inggris yaitu “*Attention*” yang memiliki makna peduli, sikap ramah, hormat. Menurut *Stern* dan *Bigot*, perhatian adalah pemusatan tenaga psikis yang tertuju kepada suatu objek.¹⁴ Perhatian juga bisa diartikan sedikitnya kesadaran yang menyertai sesuatu aktivitas yang dilakukan.¹⁵ Perhatian juga dapat berarti sebagai pemusatan sumber daya mental.¹⁶ Sedangkan menurut Wasty Soemanto perhatian adalah pemusatan tenaga/ kekuatan jiwa yang tertuju kepada suatu objek.¹⁷

Perhatian berhubungan erat dengan kesadaran jiwa terhadap sesuatu objek yang direaksi pada sesuatu waktu. Menurut Abu Ahmadi, ia menyatakan bahwa perhatian merupakan keaktifan jiwa yang diarahkan kepada sesuatu objek, baik di dalam maupun di luar dirinya. Jadi dapat disimpulkan bahwa, perhatian adalah sebuah aktivitas dalam memusatkan tenaga psikis pada suatu objek yang menarik. Menurut J.S. Badudu dan Sutan Mohammad Zain berpendapat bahwa, perhatian adalah minat (apa yang disukai) dan perhatian merupakan kepedulian atau kesiapan untuk memperhatikan.

¹⁴ Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo, 2010), Hlm. 14.

¹⁵ *Ibid*, Hlm. 15.

¹⁶ John W. Santock, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta : Salemba Humanika, 2014), Hlm. 293.

¹⁷ Wasty Soemanto, *Op., Cit*, Hlm. 34

Menurut Sumadi Suryabrata, terdapat dua pengertian perhatian. *Pertama*, perhatian merupakan pemusatan tenaga psikis tertuju kepada suatu objek. *Kedua*, perhatian merupakan banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai sesuatu aktivitas yang dilakukan.¹⁸ Slameto menyatakan bahwa perhatian adalah kegiatan yang dilakukan seseorang dalam hubungannya dengan pemilihan rangsangan yang datang dari lingkungannya.¹⁹ Pengertian perhatian yang lain juga dikemukakan oleh Gazali bahwa, keaktifan jiwa yang dipertinggi, jiwa itupun sematamata tertuju kepada suatu objek (benda/hal) atau sekumpulan objek.²⁰

Pendapat lain dikemukakan oleh Mc. Cown menyatakan bahwa perhatian adalah proses untuk melakukan tindakan terhadap informasi yang akan ditransformasikan dengan berbagai cara. perhatian merupakan kegiatan yang dilakukan oleh seseorang yang tertuju pada suatu objek atau sekumpulan objek. Perhatian siswa dalam pembelajaran yaitu kegiatan siswa yang dilakukan di dalam kelas yang tertuju pada pembelajaran yang sedang berlangsung (tidak ada kegiatan lain yang dilakukan siswa).²¹

Jadi dapat kita tarik benang merahnya, bahwa perhatian adalah proses yang terjadi dalam kegiatan belajar mengajar sehingga mampu memberikan rangsangan stimulus pada suatu objek yang dituju dengan melakukan kegiatan seperti

¹⁸ Sumadi Suryabrata, *Op., Cit*, Hlm. 14.

¹⁹ Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2013), Hlm 10

²⁰ *Ibid.*, Hlm. 56.

²¹ Marwan Suhendra, *Pengertian Perhatian Menurut Para Ahli*, [Http://Eprints.Uny.Ac.Id](http://Eprints.Uny.Ac.Id), Diakses Pada Tanggal 3 Juli 2018, Pukul : 00: 30 Wib.

mendengarkan guru ketika menjelaskan pelajaran, mencatat hal penting, dan mampu memberikan *feed back* terhadap pembelajaran.

Beberapa faktor yang mempengaruhi perhatian siswa yaitu : Pembawaan, Latihan dan kebiasaan, Kebutuhan, Keadaan jasmani, Suasana jiwa. Adapun Menurut Abu Ahmadi, perhatian dapat dibagi menjadi beberapa macam, yaitu: perhatian spontan dan disengaja, perhatian *statis* dan *dinamis*, perhatian *konsentratif* dan *distributif*, perhatian sempit dan luas, serta perhatian *fiktif* dan *fluktuatif*.²² Menurut Sumadi Suryabrata, perhatian dapat dibedakan menjadi beberapa golongan, yaitu: Atas dasar intensitasnya, Atas dasar cara timbulnya, serta Atas dasar objek yang dikenai perhatian.²³ Jadi dapat disimpulkan bahwa perhatian siswa muncul didorong oleh rasa ingin tahu. Oleh karena itu, rasa ingin tahu ini perlu mendapat rangsangan sehingga siswa selalu memberikan perhatian terhadap materi pelajaran yang diberikan.

Agar siswa berminat dan memperhatikan materi pelajaran yang disampaikan, guru dapat senantiasa mendorong keterlibatan siswa dalam proses belajar mengajar atau dalam aktivitas pembelajaran. Perhatian merupakan bagian dari aktivitas belajar. Adapun beberapa bentuk aktivitas belajar siswa yang termasuk pada perhatian siswa menurut Syaiful Bahri Djamarah yaitu, antara lain : a. Mendengarkan: b. Memandang: c. Membaca: d. Meraba, membau, dan mencicipi/mengecap: e. Menulis atau mencatat: f. Membuat ringkasan dan menggarisbawahi: g. Mengamati tabel-

²² Abu Ahmadi, *Psikologi Umum*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), Hlm. 150.

²³ Sumadi Suryabrata, *Op., Cit*, Hlm. 9.

tabel, diagram-diagram, dan bagan-bagan, h. Mengingat, i. Berpikir, j. Latihan atau praktik.²⁴

Siswa sebagai makhluk atau individu sering disebut sebagai siswa, siswa dalam dunia pendidikan memiliki fitrah yang suci. Siswa adalah organisme yang unik. Ia adalah insan yang aktif, kreatif, dan dinamis dalam menghadapi lingkungannya.²⁵ Dalam proses pendidikan di sekolah memahami siswa sebagai makhluk yang unik. Sebagaimana ungkapan seorang dramawan Yunani *Sofokles* pada abad ke-5 yang menyatakan “banyak keajaiban di dunia ini, tetapi tidak ada sesuatu yang lebih ajaib dari pada manusia. Ini menggambarkan begitu sulitnya memahami siswa sebagai manusia ciptaan Tuhan. Membuat siswa menjadi unik yaitu berbeda dengan makhluk lain seperti hewan, siswa selalu mengalami perkembangan dan pertumbuhan secara dinamis dan statis, siswa memiliki karakteristik yang berbeda-beda.²⁶

Jadi dapat disimpulkan bahwa siswa merupakan makhluk yang memiliki karakteristik yang berbeda dengan segala potensi dan fitrah yang dimilikinya. Berdasarkan beberapa teori mengenai perhatian dan siswa. Sehingga dapat ditarik benang merahnya, perhatian siswa adalah suatu rangsangan aktivitas pemusatan pada suatu objek yang menarik dilakukan oleh manusia dengan berbagai macam karakter potensi dan fitrah yang dimiliki seseorang. Sehingga perhatian yang ideal akan

²⁴ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2015), Hlm. 38.

²⁵ Wina Sanjaya, *Perencanaan Dan Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2014), Hlm. 178.

²⁶ Wina Sanjaya, *Op., Cit*, Hlm. 252-253

dimplementasikan oleh masing-masing siswa sehingga mampu mencapai keberhasilan belajar yang optimal pada setiap proses belajar mengajar. Contohnya, ketika siswa memiliki gaya belajar visual maka kegiatan yang seharusnya ia lakukan adalah mendengar dan mencatat bagian penting, sehingga ketika ada ujian ia mampu mengulang dan membaca catatannya

2. Hasil Belajar Siswa

Menurut Slameto ia berpendapat bahwa, belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.²⁷ Menurut Dimiyati dan Mudjiono, yang menyatakan bahwa hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya penggal dan puncak proses belajar.²⁸ Selain itu, Hamalik mencoba mendefinisikan hasil belajar sebagai tingkat penguasaan yang dicapai oleh pelajar dalam mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.

Sedangkan, Winkel mengemukakan bahwa hasil belajar merupakan bukti keberhasilan yang telah dicapai oleh seseorang. Hasil belajar merupakan pengukuran dari penilaian kegiatan belajar atau proses belajar yang dinyatakan dalam symbol, huruf maupun kalimat yang menceritakan hasil yang sudah dicapai oleh setiap siswa

²⁷ Slameto, *Op., Cit*, Hm. 2

²⁸ Dimiyanti dan Mudjiono, *Op., Cit*, Hlm.3

pada periode tertentu.²⁹ Menurut Susanto perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik sebagai hasil dari belajar.³⁰ Pengertian tentang hasil belajar dipertegas oleh Nawawi yang menyatakan bahwa hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu.

Menurut Sudjana mendefinisikan hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang lebih luas mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotor.³¹ Mulyono Abdurrahman mengemukakan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh siswa setelah melalui kegiatan belajar. Belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap. Dalam kegiatan belajar yang terprogram dan terkontrol yang disebut kegiatan pembelajaran atau kegiatan intruksional, tujuan belajar telah ditetapkan lebih dahulu oleh guru. Siswa yang berhasil dalam belajar ialah yang berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan intruksional. Tujuan instruksional merupakan pencapaian keberhasilan belajar.³²

Hasil belajar dapat dirumuskan melalui tes sebagai alat ukur keberhasilan siswa mencapai kompetensi, dengan merumuskan kriteria indikator hasil belajar. Tes

²⁹ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), Hlm. 64

³⁰ *Ibid.*, Hlm. 65.

³¹ Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Sinar Baru Algensindo, 2005), Hlm. 43.

³² Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, Cet Ke-2, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), Hlm. 37-38.

pengukuran keberhasilan belajar sering dikenal dengan penilaian acuan patokan (PAP).³³ Penilaian acuan patokan (PAP) ialah apabila keberhasilan seseorang ditentukan oleh kriteria yang ditetapkan sebelum tes itu berlangsung yang dapat dilihat dalam desain rancangan perencanaan pembelajaran (RPP) dalam Kompetensi Inti/Kompetensi Dasar, Indikator pembelajaran, evaluasi pembelajaran. Dick and Carey menjelaskan PAP bisa digunakan bila guru menggunakan tes seperti, tes prasyarat, tes awal, tes akhir, tes pengukur kemajuan yang masing-masing item tes memiliki pencapaian indikator yang telah dirancang untuk mencapai keberhasilan belajar.

Jadi dapat disimpulkan bahwa, hasil belajar merupakan upaya proses perubahan tingkah laku yang lebih baik dari kegiatan belajar mengajar pada ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik yang dilakukan siswa secara kontinuitas dalam waktu tertentu yang berupa symbol, huruf, dan kalimat sebagai sebuah penghargaan bagi siswa dalam apresiasinya mengikuti pembelajaran dengan usaha yakin.

Adapun hubungan dari kedua variabel penelitian ini berdasarkan teori. Menurut Abu Ahmadi, perhatian merupakan keaktifan jiwa yang diarahkan kepada sesuatu objek, baik di dalam maupun di luar dirinya. Siswa usia kelas tinggi merupakan masa di mana siswa sudah mulai menunjukkan minat terhadap kehidupan praktis sehari-hari yang konkret dan realistik, serta mempunyai rasa ingin tahu yang besar. Selain itu, siswa usia kelas tinggi mempunyai sifat *sosio emosional* yang lebih mementingkan kepentingan kelompok/teman bermainnya. Sedangkan Hasil belajar

³³ Wina Sanjaya, *Op., Cit*, Hlm. 235.

Aqidah Akhlak siswa lebih terfokus pada nilai atau angka yang dicantumkan secara tertulis dalam buku penilaian tentang hasil yang dicapai oleh siswa dalam proses belajar di kelas.

“Arsyak menyatakan bahwa : Perhatian yang diberikan siswa terhadap materi pelajaran yang disampaikan guru di dalam kelas akan mempengaruhi hasil belajar yang diperoleh siswa. Sebab hasil belajar yang tinggi hanya akan diperoleh bilamana dilakukan aktivitas belajar yang serius dan bersungguh-sungguh. Demikian pula jika aktivitas belajar tidak sungguh-sungguh maka hasil prestasi belajarnya akan rendah.”³⁴

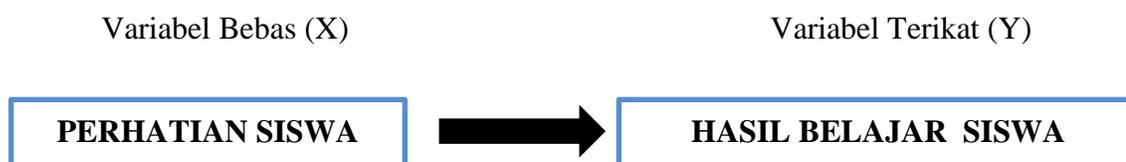
Jadi dapat kita tarik benang merah dari beberapa teori mengenai perhatian siswa dan hasil belajar diatas, sebagaimana perhatian bukan merupakan suatu fungsi dari aktivitas belajar melainkan sebagai modus yaitu cara menggerakkan untuk menyertai sesuatu aktivitas. pengaruh perhatian siswa dalam pembelajaran terhadap hasil belajar aqidah akhlak adalah pengaruh kegiatan atau aktivitas siswa yang dilakukan di dalam kelas yang tertuju pada pembelajaran aqidah akhlak terhadap nilai atau angka yang dicantumkan secara tertulis dalam buku penilaian tentang hasil yang dicapai oleh siswa melalui proses memperhatikan. Diharapkan dengan pemilihan perhatian yang tepat kepada masing-masing karakteristik siswa mampu meningkatkan hasil belajar yang optimal.

G. Variabel Penelitian

Menurut *Sugiyono*, variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh

³⁴ www.google.com, *Jurnal Pengaruh Perhatian Siswa Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Matematika*, Diakses Pada Tanggal 4 Juli 2018 Pukul : 03:41.

peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³⁵ Variabel penelitian ini dibedakan menjadi variabel bebas dan variabel terikat. Variabel independen/ variabel bebas (X) yaitu variabel yang diselidiki, pengaruhnya. Merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya.³⁶ Variabel dependen/ variabel terikat (Y) adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya tindakan.³⁷ Adapun variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :



H. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel tersebut yang diamati. Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu, orang, benda dan sebagainya yang dapat memberikan perubahan terhadap apa yang ada disekitar kita.³⁸

Perhatian siswa adalah suatu aktivitas pemusatan tenaga psikis terhadap suatu objek yang menarik yang dilakukan oleh manusia dengan berbagai macam karakter potensi dan fitrah yang dimiliki seseorang. Adapun indikator dari perhatian siswa yaitu, siswa mampu merespon pembelajaran dengan bertanya, berani berpendapat, mampu memberikan perhatian penuh terhadap pembelajaran. Adapun beberapa

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), Hlm. 61.

³⁶ Sugiyono, *Op., Cit*, Hlm. 81.

³⁷ *Log, Cit*

³⁸ Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2006), Hlm. 402.

indikator perhatian yaitu menurut Saiful bahri djamarah antara lain adalah: a) Mendengarkan: b) Memandang: c) Meraba, d) Menulis atau mencatat: e) Membaca: f) Membuat ringkasan: g) Mengamati tabel-tabel, diagram, dan bagan-bagan: h) Menyusun paper atau kertas kerja: i) Mengingat: j) Berfikir: k) Latihan atau praktek.³⁹

Hasil belajar adalah merupakan upaya proses perubahan tingkah laku yang lebih baik dari kegiatan belajar mengajar pada ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik yang dilakukan siswa secara kontinuitas dan dalam waktu tertentu yang berupa symbol, huruf, dan kalimat. Indikator dari hasil belajar seseorang dalam belajar disebabkan beberapa faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil raport mata pelajaran Aqidah Akhlak.

I. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah pertanyaan, dugaan sementara atau terkaan tentang apa saja yang kita amati dalam usaha memahaminya. Hipotesis penelitian adalah jawaban sementara terhadap suatu masalah penelitian, yang kebenarannya masih harus diuji secara empiris.⁴⁰ Dari pengertian hipotesis diatas dapat ditarik benang merah bahwa, hipotesis adalah jawaban sementara yang akan ditolak apabila data yang dikumpulkan tersebut palsu atau dianggap tidak valid, dan akan diterima apabila data yang dikumpulkan valid. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

³⁹ Saiful Bahri Djamarah, *Op., Cit*, Hlm. 38.

⁴⁰ Saipul Annur, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Palembang : Noer Fikri, 2014), Hlm. 66.

H_a : Ada pengaruh yang signifikan antara perhatian siswa terhadap hasil belajar pada mata pelajaran aqidah akhlak di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Palembang.

H_o : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara perhatian siswa terhadap hasil belajar pada mata pelajaran aqidah akhlak di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Palembang.

J. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini bersifat kuantitatif deskriptif. Penelitian kuantitatif banyak digunakan terutama untuk mengembangkan teori dalam suatu disiplin ilmu. Penggunaan pengukuran disertai analisis secara statistik di dalam penelitian mengimplikasikan bahwa penelitian ini menggunakan metode kuantitatif.⁴¹ Analisis deskriptif merupakan analisis yang disajikan dalam bentuk angka dan persen, grafik, tabel nilai dispersi, nilai tendensi sentral, Standar deviasi, dan varians.⁴² Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (*independen*) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain.⁴³

Jadi dapat disimpulkan bahwa metode penelitian *kuantitatif deskriptif* adalah penelitian yang mengumpulkan data melalui data statistik namun

⁴¹Zainal, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2012), Hlm.29

⁴² Helen Sabera Adib, *Op., Cit*, Hlm. 38.

⁴³ Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung : Pusat Bahasa Depdiknas, 2003),. Hlm.11

ditambahkan dengan penguat teori dari berbagai sumber acuan yang berkaitan dengan variabel penelitian.

2. Jenis Data dan Sumber Data

a. Jenis Data

Dalam penelitian ini jenis data yang diperlukan yaitu data kuantitatif dan data kualitatif, adapun jenis data yang digunakan sebagai berikut:

- 1) Data kuantitatif adalah data yang berbentuk bilangan atau dapat diangkakan.⁴⁴ dari hasil angket yang berupa angka digunakan sebagai instrumen penilaian, Dengan kata lain, data kuantitatif adalah data hasil observasi atau pengukuran yang dinyatakan dalam angka yang menggambarkan jumlah skor angket yang diisi oleh responden.
- 2) Data kualitatif diperoleh data kualitatif diperoleh dari hasil observasi dan dokumentasi yang berbentuk simbol. gambar atau verbal.⁴⁵ Data kualitatif seperti jumlah guru, jumlah siswa, sarana dan prasarana keadaan di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Palembang.

b. Sumber Data

Sumber data tersiri dari data sekunder dan data primer. Adapun sumber data yang dipakai dalam penelitian ini adalah:

⁴⁴ Supardi U.S, *Aplikasi Statistik Dalam Penelitian*, (Jakarta : Change Pulication, 2010), Hlm. 15.

⁴⁵ *Ibid.*, Hlm. 14.

- a) Sumber data primer yaitu data yang didapat langsung dari sumber pertama,⁴⁶ data primer didapatkan melalui hasil dari angket yang disebarakan kepada siswa di sekolah mengenai pengaruh perhatian siswa terhadap hasil belajar pada mata pelajaran aqidah akhlak di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Palembang.
- b) Sumber data sekunder adalah data statistik yang bersumber atau diperoleh dari tangan kedua,⁴⁷ yaitu penunjang dalam penelitian ini seperti literatur buku yang berkaitan dengan penelitian, yaitu jurnal, makalah dan refrensi buku yang relevan mengenai teori perhatian dan hasil belajar siswa.

3. Populasi dan Sampel Penelitian

a. Populasi Penelitian

Populasi penelitian adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.⁴⁸ Sedangkan menurut Margono, populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan. Pengertian lain menyebutkan bahwa populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda-benda,

⁴⁶ *Ibid.*, Hlm. 14.

⁴⁷ Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta : Rajawali, 2014), Hlm. 1.

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2014), Hlm. 297

hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu didalam suatu penelitian⁴⁹.

Menurut Suharsimi Arikunto, jika subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitian merupakan penelitian populasi dan jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15 % atau 20-25 % atau lebih.⁵⁰ Apabila seorang ingin meneliti semua elemen yang ada di wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Palembang tahun ajaran 2017/2018 yang berjumlah 115 siswa terdiri dari 53 siswa laki-laki dan 62 siswa perempuan.

b. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tertentu.⁵¹ Menurut Margono, sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti dengan menggunakan cara-cara tertentu.⁵² Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari

⁴⁹ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), Hlm.118.

⁵⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta, Rineka Cipta, 2013), Hlm. 173.

⁵¹ *Ibid.*,

⁵² Margono, *Op.Cit.*, Hlm.121

populasi itu.⁵³ Berikut ini akan diuraikan sample dari populasi yang berjumlah 115 siswa.

Tabel 1.1
Populasi dan Sampel Penelitian

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Sampel 40 %
1	X.a	12	14	26	10
2	X.b	13	15	28	11
3	XI	14	19	33	13
4	XII	14	14	28	11
	Jumlah	53	62	115	43

Sumber : Tata Usaha MA Muhammadiyah 1 Palembang Tahun Ajaran 2017/2018

Dari tabel di atas berdasarkan teori Arikunto, dapat dilihat bahwa jumlah sampel penelitian ini yaitu 43 siswa Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Palembang yang diambil secara random.

4. Teknik Pengumpulan data

Untuk memperoleh data yang dihasilkan dalam suatu penelitian berkualitas dan sesuai dengan tujuan penelitian tersebut dapat jawaban maka diperlukan teknik dalam pengumpulan data tersebut. Perlu dilakukan pengumpulan data secara sistematis sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan. Dalam pengumpulan data ini penulis menggunakan empat teknik pengumpulan data yaitu teknik angket dan dokumentasi.

a. Observasi

Metode *observasi* adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan pengamatan kelengkapan secara sistematis terhadap obyek yang diteliti oleh peneliti. Metode ini digunakan langsung terhadap objek

⁵³ Suharsimi Arikunto, *Op., Cit.*, Hlm. 118.

penelitian dengan membuat *lembar observasi*, dengan mencatat semua hal yang berkaitan dengan gerak gerik perhatian siswa di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Palembang yang dilakukan pada hari Selasa, tanggal 3 Oktober 2017 secara kontunuitas selama 45 hari, selanjutnya dilakukan penelitian kembali pada tanggal 1 Agustus 2018 untuk mengetahui hasil belajar siswa pada tahun 2017/2018 di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Palembang.

b. Angket (*kuesioner*)

Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahuinya, dalam penelitian ini jenis angket yang digunakan adalah *skala likert*. Yaitu sebuah pernyataan diikuti oleh kolom-kolom yang menunjukkan tingkat-tingkatan, misalnya mulai dari selalu sampai tidak pernah. *Skala likert* yaitu instrument dalam bentuk suatu pernyataan dan diikuti oleh lima respon yang menunjukkan tingkatan.⁵⁴ Menurut *Sudjana*, kelebihan dari metode angket atau kusioner adalah sifatnya yang praktis, hemat waktu tenaga, dan biaya.⁵⁵

Jadi dapat disimpulkan, pada penelitian ini menggunakan angket (*kuesioner*) atau dengan daftar pertanyaannya dibuat secara tertutup

⁵⁴ Sugiyono, *Op., Cit*, Hlm.180

⁵⁵ Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Dan Mengajar*, (Cet. Xv), (Bandung : Pt. Remaja Rosdakarya, 2002)., Hlm.70

berdasarkan indikator perhatian siswa. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang perhatian siswa hari Senin, tanggal 1 Agustus 2018 di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Palembang yang disebarkan kepada 43 responden dari kelas X hingga XII.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu digunakan untuk mengambil data yang sudah terdokumentasi. Data tersebut diperoleh dari kepala sekolah, wali kelas dan guru mata pelajaran tentang hasil belajar dan perilaku siswa di kelas yang sering tampak dengan sebuah bukti dokumentasi baik itu dokumentasi dalam proses belajar mengajar, dan hasil belajar siswa seperti nilai akhir raport siswa, absensi, serta diperkuat foto kegiatan dalam proses belajar siswa di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Palembang yang diambil secara spontanitas pada hari Senin, Tanggal 1 Agustus 2018.

5. Uji Validitas dan Realibilitas

a) Validitas

Analisis validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan instrument. Menurut imam setyawan, validitas adalah sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur.⁵⁶ Adapun rumus yang digunakan adalah :

⁵⁶ Iredho Fani Reza, *Penyusunan Skala Psikologi*, (Palembang: Noerfikri, 2017), Hlm. 67.

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2)(n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Angka indeks korelasi “r” product moment

N = jumlah subjek

$\sum xy$ = jumlah hasil perkalian skor X dan Y

$\sum x$ = jumlah seluruh skor X

$\sum y$ = jumlah seluruh skor Y

$\sum x^2$ = jumlah kuadrat skor item

$\sum y^2$ = jumlah kuadrat skor total

b) Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik. Dalam penelitian ini menggunakan teknik *alpha cronbach* dengan rumus:⁵⁷

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right)$$

keterangan:

r_{11} = koefisien reliabilitas tes

n = banyaknya butir item pernyataan

1 = bilangan konstanta

$\sum s_i^2$ = jumlah varian skor dari tiap butir soal

s_t^2 = varian total

6. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif teknik analisis data yang digunakan sudah jelas, yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji

⁵⁷ *Ibid.*, Hlm. 96.

hipotesis yang telah dirumuskan. Karena datanya kuantitatif, maka teknik analisis data menggunakan metode *statistic deskriptif*.⁵⁸

- a. Analisis *deskriptif*, yaitu peneliti menggunakan cara mengklasifikasikan data kemudian menginterpretasikan dalam bentuk kesimpulan.
- b. Analisis *Statistik* dengan menggunakan teknik *korelasi product moment*, untuk mengetahui seberapa besar pengaruh perhatian siswa terhadap hasil belajar pada mata pelajaran aqidah akhlak di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Palembang.
- c. Mencari r_{xy} dengan menggunakan rumus *pearson product moment*, sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel x dan y

n = jumlah subjek (responden)

$\sum x$ = jumlah skor item

$\sum y$ = jumlah skor total

$\sum x^2$ = nilai variabel x yang dikuadratkan

Untuk menguji hipotesis penelitian ini dengan mengkonsultasikan pada tabel nilai t dalam taraf signifikansi 0,05 ($\alpha = 5\%$) sesuai dengan taraf pendidikan, dan derajat kebebasan ($db = n - 2$). Untuk itu digunakan kriteria pengujian hipotesis uji T dengan rumus :

$$t = r \sqrt{\frac{n - 2}{1 - r^2}}$$

⁵⁸ Sugiono, *Op.Cit*, Hlm. 333

1. Jika $t_{\text{tabel}} < t_{\text{hitung}}$ maka hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak
2. Jika $t_{\text{tabel}} > t_{\text{hitung}}$ maka hipotesis alternatif (H_a) ditolak dan hipotesis nol (H_0) diterima

Adapun langkah-langkah mengolah data penelitian ini yaitu, sebagai berikut:

- 1) Membuat H_a dan H_0 dalam bentuk Kalimat

H_a = terdapat hubungan yang signifikan antara perhatian siswa terhadap hasil belajar pada mata pelajaran aqidah akhlak di madrasah aliyah muhammadiyah 1 palembang

H_0 = tidak ada hubungan yang signifikan antara perhatian siswa terhadap hasil belajar pada mata pelajaran aqidah akhlak di madrasah aliyah muhammadiyah 1 palembang

Membuat tabel penolong untuk menghitung hubungan, melalui langkah sebagai berikut:

- a) Menjumlahkan skor variabel X
 - b) Menjumlahkan variabel Y
 - c) Mengkuadratkan skor variabel X^2
 - d) Mengkuadratkan variabel Y^2
 - e) Mengalikan variabel X dengan variabel Y
- 2) Mencari r_{xy} dengan menggunakan rumus *pearson product moment*,
 - 3) Mencari signifikansi dengan rumus t_{hitung} dengan $r^2 = 0,234$. Dalam kaidah pengujian dalam taraf signifikansi 5%, sebagai berikut:

Jika $t_{\text{hitung}} \geq t_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak artinya signifikan dan

Jika $t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima atau H_a ditolak.

Sedangkan untuk menguji perhatian siswa dan hasil belajar dengan menggunakan skor dikategorisasikan menjadi tiga, yaitu tinggi, sedang dan rendah (TSR) dengan rumus sebagai berikut:

a) Tinggi = $Mx + 1.SD$

c) Rendah = $Mx - 1.SD$

b) Sedang = $Mx - 1.SD$
= $Mx + 1.SD$

K. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah mengetahui secara keseluruhan isi dari proposal penelitian ini, maka disusun suatu sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN, meliputi latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, variabel penelitian, definisi operasional, hipotesis penelitian, metodologi penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II : LANDASAN TEORI. Diuraikan perhatian (pengertian perhatian siswa, macam-macam perhatian, dan faktor yang mempengaruhi perhatian). Hasil belajar siswa (pengertian hasil belajar siswa, dan faktor yang mempengaruhi aktivitas belajar siswa). Perhatian siswa dan pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa.

BAB III : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN. Meliputi sejarah singkat dan letak geografis Mdrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Palembang, visi dan misi, struktur organisasi madrasah, keadaan guru dan pegawai, keadaan siswa/ siswa, keadaan sarana dan prasarana, kegiatan siswa.

BAB IV : ANALISIS DATA, merupakan tahap analisis data tentang pengaruh perhatian terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran aqidah akhlak di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Palembang

BAB V : PENUTUP. Dalam bab ini diberikan kesimpulan dari apa-apa yang menjadi pokok bahasan dan sekaligus memberikan saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Perhatian Siswa

1. Pengertian Perhatian

Berdasarkan istilah perhatian berdasarkan kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) yaitu, hal yang memperhatikan, apa yang diperhatikan, minat. Sedangkan dalam bahasa Inggris yaitu “*Attention*” yang memiliki makna peduli, sikap ramah, hormat.⁵⁹ Perhatian juga bisa diartikan sedikitnya kesadaran yang menyertai sesuatu aktivitas yang dilakukan.⁶⁰ Perhatian juga dapat berarti sebagai pemusatan sumber daya mental.⁶¹ Sedangkan berdasarkan terminologi, perhatian menurut *Stern*, adalah pemusatan tenaga/ kekuatan jiwa tertuju kepada suatu objek. Sedangkan menurut *Bigot*, perhatian adalah pendayagunaan kesadaran untuk menyertai sesuatu aktivitas yang dilakukan”.⁶²

Sedangkan berdasarkan pendapat dari para ahli yang mengemukakan mengenai perhatian siswa yaitu, sebagai berikut:

- a) Wasty Soemanto perhatian adalah pemusatan tenaga/kekuatan jiwa yang tertuju kepada suatu objek. Perhatian adalah pendayagunaan kesadaran untuk menyertai sesuatu aktivitas. Perhatian berhubungan erat dengan kesadaran jiwa terhadap sesuatu objek..⁶³
- b) Menurut Abu Ahmadi, ia menyatakan bahwa perhatian merupakan keaktifan jiwa yang diarahkan kepada sesuatu objek, baik di dalam maupun di luar dirinya.⁶⁴

⁵⁹ Sumadi Suryabrata, *Op., Cit*, Hlm. 14.

⁶⁰ *Ibid*, Hlm. 15.

⁶¹ John W. Santock, *Op., Cit*, Hlm. 293.

⁶² Saiful Sagala, *Konsep Dan Makna Pembelajaran Untuk Membantu Problematika Belajar Dan Mengajar*, (Bandung : Alfabeta, 2013), Hlm. 130.

⁶³ Wasty Soemanto, *Op., Cit*, Hlm. 34

⁶⁴ Abu Ahmadi, *Op., Cit*, 142.

- c) Menurut Sumadi Suryabrata, terdapat dua pengertian perhatian. *Pertama*, perhatian merupakan pemusatan tenaga psikis tertuju kepada suatu objek. *Kedua*, perhatian merupakan banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai sesuatu aktivitas yang dilakukan.⁶⁵
- d) Slameto menyatakan bahwa perhatian adalah kegiatan yang dilakukan seseorang dalam hubungannya dengan pemilihan rangsangan yang datang dari lingkungannya.⁶⁶

Pengertian perhatian yang lain juga dikemukakan oleh Gazali bahwa, keaktifan jiwa yang dipertinggi, jiwa semata-mata tertuju kepada suatu objek (benda/hal) atau sekumpulan objek.⁶⁷ Pendapat lain dikemukakan oleh Mc. Cown menyatakan bahwa perhatian adalah proses untuk melakukan tindakan terhadap informasi yang akan ditransformasikan dengan berbagai cara. perhatian merupakan kegiatan yang dilakukan oleh seseorang yang tertuju pada suatu objek atau sekumpulan objek. Perhatian siswa dalam pembelajaran yaitu kegiatan siswa yang dilakukan di dalam kelas yang tertuju pada pembelajaran yang sedang berlangsung (tidak ada kegiatan lain yang dilakukan siswa).⁶⁸

Menurut Mohammad Surya yang menyatakan bahwa, perhatian mempunyai keterkaitan yang erat dengan pengamatan. Keefektifan suatu pengamatan akan banyak ditentukan oleh tinggi rendahnya perhatian individu terhadap rangsangan. Secara umum perhatian dapat diartikan sebagai peningkatan aktivitas mental terhadap rangsangan tertentu. Setiap individu memiliki cara yang berbeda dalam memberikan

⁶⁵ Sumadi Suryabrata, *Op., Cit*, Hlm. 14.

⁶⁶ Slameto, *Op., Cit*, Hlm 10

⁶⁷ *Ibid.*, Hlm. 56.

⁶⁸ Marwan Suhendra, *Op., Cit*, Diakses Pada Tanggal 3 Juli 2018, Pukul : 00: 30 Wib.

perhatian.⁶⁹ Jadi dapat disimpulkan bahwa, perhatian merupakan suatu fungsi aktivitas yang terjadi dalam kegiatan belajar mengajar dalam implementasinya perhatian mampu memberikan rangsangan stimulus pada suatu objek yang dituju sesuai dengan karakteristik masing-masing individu.

Berdasarkan uraian pengertian perhatian dapat ditarik benang merahnya, perhatian merupakan sebuah aktivitas dalam pemusatan tenaga psikis pada suatu objek yang menarik. Perhatian adalah keaktifan jiwa yang diarahkan kepada sesuatu obyek, baik di dalam maupun di luar dirinya. Makin sempurna perhatian yang menyertai aktivitas maka akan semakin baiklah hasil belajar itu. Oleh karena itu, guru seharusnya selalu berusaha untuk menarik perhatian siswanya agar aktivitas belajar mereka turut berhasil dengan mencapai hasil belajar yang optimal. Dengan semakin menariknya pembelajaran akan semakin mudah guru menarik perhatian terhadap pembelajaran.

2. Pengertian Siswa

Perbedaan individual diantara siswa merupakan hal yang tidak mungkin dihindari, karena hampir tidak ada kesamaan yang dimiliki oleh manusia kecuali perbedaan itu sendiri. Karenanya perbedaan individual siswa cukup banyak, yang semuanya merupakan ciri kepribadian siswa sebagai individu.⁷⁰ Hal terpenting dalam perbedaan individual siswa harus disikapi oleh guru secara bijaksana. Artinya, guru harus mengupayakan semaksimal mungkin agar setiap siswa mencapai tujuan

⁶⁹ Mohammad Surya, *Psikologi Guru*, (Bandung: Alfabeta, 2014), Hlm. 40.

⁷⁰ Rohmalina Wahab, *Op., Cit*, Hlm. 65.

belajar PAI dengan perbedaan yang ada, misalnya menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi dan memberikan waktu yang cukup serta perhatian yang lebih pada siswa yang memiliki kapasitas minimal.⁷¹ Menurut Suharsimi arikunto melihat kepribadian siswa mencakup beberapa aspek jasmani, agama, intelektual, sosial, etika, dan estetika, kesemua aspek tersebut tidak dimiliki oleh seluruh siswa. Karena itu siswa memiliki keunikan sendiri.⁷²

Wina sanjaya mengemukakan beberapa keunikan siswa yaitu : *Pertama*, manusia berbeda karena kondisi psikologisnya. Manusia adalah individu yang memiliki kondisi psikologis yang sangat kompleks, yang berperan aktif dimuka bumi. Keberadaan manusia memiliki arti penting untuk membentuk peradaban yang maju dan berkembang terus-menerus. *Kedua*, baik secara fisiologisnya. Manusia berkembang secara fisik mulai dari ketidakmampuan dan kelemahan yang dalam segala aspek kehidupannya membutuhkan orang lain, secara perlahan-lahan berkembang menjadi manusia yang mandiri yang mampu melepaskan bantuan orang lain dan pada akhirnya akan kembali pada posisi semula yaitu manusia yang lemah. *Ketiga*, setiap perkembangannya manusia memiliki karakteristik yang berbeda. misalnya ketika lahir di dunia manusia adalah manusia yang sangat lemah.⁷³

Diantara berbagai perbedaan individual yang dimiliki siswa, yaitu biologis, psikologis, intelegensi, bakat, jenis kelamin, etnis, kondisi sosial ekonomi, dan lain sebagainya. Berikut akan dibahas beberapa perbedaan yang dimiliki siswa, yaitu:

⁷¹ Log., Cit.

⁷² Nyayu Khadijah, *Op., Cit*, Hlm. 221

⁷³ Wina Sanjaya, *Op., Cit*, Hlm. 252-254.

a) Perbedaan Biologis

Perbedaan siswa dalam aspek biologis tidak bisa dianggap tidak penting. Karena seperti hal kesehatan siswa adalah aspek yang harus mendapat perhatian. Aspek biologis yang terkait langsung dengan penerimaan pelajaran di kelas adalah kesehatan mata dan telinga siswa, apabila siswa memiliki masalah pada biologisnya akan menjadi penghambat dalam menerima pembelajaran. Secara umum menimbulkan perlakuan yang berbeda dari guru sebagian guru memasukkan unsur biologis dalam penilaiannya terhadap siswa.⁷⁴ Hal ini sering menyebabkan guru menjadi bersifat pilih kasih. Sikap membeda-bedakan ini pada akhirnya akan berpengaruh negatif pada sikap siswa terhadap guru dan hasil belajarnya secara keseluruhan yang maksimal.

b) Perbedaan Psikologis

Perbedaan psikologis pada siswa perbedaan dalam minat, motivasi, dan kepribadian. Ketiga faktor psikologis ini berkorelasi positif dengan hasil belajar yang dicapai. Dalam kondisi minat yang besar terhadap pelajaran, motivasi yang tinggi untuk belajar, dan kemampuan memori yang maksimal, maka hasil belajar yang dicapai juga akan maksimal.⁷⁵ misalnya siswa yang memiliki minat belajar yang besar terhadap suatu pelajaran maka ia akan memberikan perhatian yang maksimal pada

⁷⁴ Nyayu khadijah, *Op., Cit*, Hlm. 222.

⁷⁵ *Ibid.*, Hlm. 223.

pelajaran, tidak merasa bosan bahkan siswa akan aktif dalam mengikuti pelajaran. Berbeda dengan siswa yang memiliki minat belajar yang rendah ia akan merasa tidak mementingkan pelajaran yang diberikan guru, hingga pada menyibukkan diri dengan mengganggu temannya untuk tidak mengikuti pelajaran.

c) Perbedaan Intelegensi

Menurut Ackerman, proses perolehan belajar itu tersusun dari tiga fase yang masing-masing membutuhkan kemampuan intelektual yang berbeda-beda, yaitu fase kognitif melibatkan pemahaman tentang tuntutan tugas seperti aturan dan tujuan tugas, strategi yang tepat. Pada fase asosiatif, siswa menempatkan secara bersama urutan kognitif yang tepat dan proses motorik yang dituntut untuk melaksanakan tugas. Selama fase otonomi, hasil belajar yang diperoleh harus dapat diotomatisasi dan dilaksanakan dengan baik.⁷⁶ Pada tiga fase intelegensi ini sangat memberi pengaruh pada prestasi belajar siswa melalui latihan dan tugas-tugas yang diberikan guru kepada siswa.

Berdasarkan beberapa pendapat dari para ahli mengenai siswa, maka dapat disimpulkan bahwa, siswa merupakan individu yang memiliki berbagai macam karakteristik perbedaan baik berupa biologis, psikologis, bakat, maupun minatnya yang bervariasi. Siswa merupakan subjek pendidikan bagi suatu lembaga pendidikan

⁷⁶ *Ibid.*, Hlm. 224.

untuk mencapai tujuan pembelajaran. Jadi berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa, perhatian siswa adalah suatu pemusatan jiwa yang dilakukan individu dalam proses pembelajaran dengan suatu objek yang dituju untuk mencapai keberhasilan belajar yang optimal. Perhatian siswa dapat dioptimalkan dengan minat, motivasi yang tinggi dalam pembelajaran yang didesain semenarik mungkin.

3. Jenis Perhatian Siswa

Pembelajaran yang menarik adalah konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkannya dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sehari-hari.⁷⁷ Menurut Sumadi Suryabrata ada beberapa golongan jenis-jenis perhatian adalah sebagai berikut:

- 1) Berdasarkan intensitasnya, yaitu banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai sesuatu aktivitas atau pengalaman batin, maka dibedakan, menjadi dua yaitu perhatian intensif dan tidak intensif. Makin banyak kesadaran yang menyertai sesuatu aktivitas atau pengalaman batin berarti makin intensiflah perhatiannya. Dalam hal ini telah banyak dilakukan penyelidikan oleh para ahli yang hasilnya memberikan kesimpulan: bahwa tidak mungkin melakukan dua aktivitas yang keduanya disertai oleh perhatian yang intensif.⁷⁸
- 2) Berdasarkan cara timbulnya, perhatian dibedakan menjadi :

⁷⁷ Hamzah B. Uno, *Op., Cit*, Hlm. 218.

⁷⁸ Sumadi Suryabrata, *Op., Cit*, Hlm. 15.

- a) Perhatian spontan yaitu perhatian tak sekehendak, perhatian tak disengaja. Perhatian jenis ini timbul begitu saja, tanpa disengaja.
 - b) Perhatian sekehendak yaitu perhatian disengaja, perhatian refleksif. Perhatian ini timbul karena usaha, dengan kehendak.⁷⁹
- 3) Berdasarkan luasnya objek perhatian dibedakan menjadi :
- a) Perhatian terpecah adalah perhatian yang pada suatu saat dapat tertuju kepada bermacam-macam objek. Contohnya : seseorang sopir yang mengemudikan mobil, pada suatu saat perhatiannya dapat tertuju kepada macam-macam objek, seperti keadaan lalu lintas, tanda-tanda yang diberikan oleh polisi lalu lintas yang sedang bertugas.
 - b) Perhatian terpusat yaitu pada suatu saat hanya dapat tertuju kepada objek yang sangat terbatas, misalnya pada seorang tukang jam yang sedang memperbaiki jam.⁸⁰

Mohammad surya menyatakan ada beberapa perhatian yang dimiliki oleh setiap individu yaitu sebagai tergantung dari karakteristik fitrahnya masing-masing. Adapun cara individu dalam memberikan perhatian, yaitu: Ada individu yang memiliki perhatian terpecah, yaitu kemampuan memberikan perhatian kepada berbagai hal atau rangsangan sekaligus dalam waktu yang bersamaan. Akan tetapi ada pula individu yang memiliki perhatian terpusat, yaitu individu yang memiliki

⁷⁹ *Log., Cit.*

⁸⁰ *Ibid.*, Hlm. 16.

kemampuan memberikan perhatian secara khusus kepada rangsangan tertentu.⁸¹

Menurut Abu Ahmadi menyatakan perhatian timbul dengan adanya pemusatan kesadaran kita terhadap sesuatu, adapun beberapa macam perhatian:

a) Perhatian Spontan dan Disengaja

Perhatian spontan adalah perhatian asli atau perhatian yang timbul dengan sendirinya oleh karena tertarik pada sesuatu dan tidak didorong oleh kemauan, perhatian disengaja, yakni perhatian yang timbulnya didorong oleh kemauan karena adanya tujuan tertentu. Misalnya siswa SPG mendapat tugas dari orang tuanya untuk belajar, yakni belajar di sekolah guru didorong oleh tugas dari orang tua dan oleh cita-citanya sendiri maka setiap saat perhatiannya terhadap pelajaran cukup besar. Mereka belajar rajin, tekun, dan penuh tanggung jawab. Mereka menyadari keberhasilan atau tidak berhasilnya ujian akan berpengaruh kepada dirinya dan akan mempunyai arti besar bagi hidupnya.⁸²

b) Perhatian Statis dan Dinamis

Perhatian statis adalah perhatian yang tetap terhadap sesuatu. Ada orang yang dapat mencurahkan perhatiannya pada sesuatu seolah-olah tidak berkurang kekuatannya. Dengan perhatian yang tetap itu maka dalam waktu yang cukup lama orang dapat melakukan sesuatu dengan perhatian yang kuat. Misalnya, seseorang siswa memperhatikan sekali pelajaran seni suara. Sepertinya pelajaran tersebut disenanginya. Dalam waktu lama perhatian terhadap pelajaran

⁸¹ Mohammad Surya, *Op., Cit*, Hlm. 40.

⁸² Abu Ahmadi, *Psikologi Umum*, Jakarta : Rineka Cipta, 2009), Hlm. 144.

musik cukup kuat sehingga tidak mudah berpindah ke objek lainnya. Perhatian dinamis ialah perhatian yang mudah berubah-ubah, mudah bergerak, mudah berpinda dari objek yang satu ke objek yang lain. Supaya perhatian kita terhadap sesuatu tetap kuat maka harus diberi rangsangan baru.⁸³

c) Perhatian sempit dan luas

Perhatian sempit, orang yang mempunyai perhatian supaya dengan mudah dapat memusatkan perhatiannya pada suatu objek yang terbatas, sekalipun ia berada dalam lingkungan ramai. Perhatian luas, orang yang mempunyai perhatian luas mudah sekali tertarik oleh kejadian sekelilingnya, perhatiannya tidak dapat mengarah pada hal-hal tertentu, mudah terangsang dan mudah mencurahkan jiwanya pada hal yang baru.⁸⁴

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa jenis perhatian dari beberapa pendapat para ahli yaitu antara lain, perhatian spontan dan disengaja, perhatian terpusat dan terpecah, serta perhatian sempit maupun luas.

4. Bentuk-Bentuk Perhatian Siswa

Dari pembahasan mengenai perhatian, perhatian adalah aktivitas jiwa, pernyataan tersebut kurang tepat, dan bahkan perhatian itu bukan suatu fungsi, fungsi yaitu bentuk umum cara berinteraksi dengan bahan-bahan dalam medan tingkah laku manusia. Perhatian bukannya suatu fungsi, melainkan adalah modus dari suatu fungsi. hal-hal yang termasuk sebagai fungsi yaitu pengamatan, tanggapan, fantasi,

⁸³ *Ibid.*, Hlm 145.

⁸⁴ *Ibid.*, Hlm. 146.

ingatan dan pikiran. Jadi fungsi memberi kemungkinan dan perwujudan aktivitas.⁸⁵ Berikut beberapa bentuk perhatian yang merupakan sebagai aktivitas belajar siswa. Pengaruh perhatian terhadap hasil belajar merupakan peran penting terhadap pemilihan aktivitas belajar yang efektif untuk masing-masing karakteristik belajar siswa. Menurut Syaiful Bahri Djamarah, mengatakan ada beberapa bentuk perhatian sebagai berikut:

a) Mendengarkan

Mendengarkan adalah salah satu perhatian dari aktivitas belajar. Setiap yang belajar pasti ada aktivitas mendengarkan. Ketika guru menggunakan metode ceramah, maka setiap siswa harus mendengarkan apa yang guru sampaikan. Kelemahan dari mendengar ini yaitu dalam menjelaskan materi kadang ada saja yang mampu merusak perhatian siswa, namun gangguan belajar memang selalu ada dan tidak mungkin dikikis habis. Kita hanya dapat memperkecil kemungkinan kemunculan gangguan dalam belajar. Bagi individu yang tuna rungu tidak dipergunakan aktivitas mendengarkan tetapi hanya melalui visual. Mereka belajar dengan gerakan tangan, menggunakan simbol-simbol.⁸⁶ Kelebihan dari mendengarkan bagi siswa yang memiliki gaya belajar audio, maka mereka akan cepat meresap semua pembelajaran yang diajarkan oleh siswa.

⁸⁵ Wasty Soemanto, *Op., Cit*, Hlm. 7

⁸⁶ Syaiful Bahri Djamarah, *Op., Cit*, Hlm. 38.

b) Memandang

Memandang adalah mengarahkan penglihatan ke suatu objek. Aktivitas memandang berkaitan dengan mata. Aktivitas memandang bertujuan untuk mengadakan perubahan tingkah laku yang positif. Kelemahan dari memandang tidak dapat ditunjukkan bagi siswa yang tuna netra, karena mata sangat penting dalam memandang. Keunggulan memandang, di kelas seorang pelajar akan memandang media pembelajaran yang akan disajikan guru sebagai penunjang proses pembelajaran yang menarik perhatian siswa.⁸⁷ Lingkungan sekolah yang akan memberikan efek positif kepada siswa dengan melihat lingkungan belajarnya sehingga proses membentuk kepribadian pelajar. Namun ada beberapa siswa yang memandang namun ia tidak dikatakan sebagai memandang dalam suatu belajar, contoh dikelas siswa memandang guru, namun kenyataannya ia hanya melamun diluar proses belajar mengajar.

c) Meraba, Membau, dan Mengecap

Meraba, membau, dan mengecap adalah indramanusia yang dapat dijadikan sebagai alat untuk kepentingan belajar. Meraba, membau, dan mengecap dapat memberikan kesempatan bagi seorang siswa untuk belajar, dalam mencapai tujuan tertentu untuk memperoleh perubahan tingkah laku.⁸⁸ Misalnya dalam pelajaran tata boga siswa diharuskan untuk merasakan apa yang disajikan untuk

⁸⁷ *Ibid.*, Hlm. 39.

⁸⁸ *Ibid.*, Hlm. 40.

menciptakan cita rasa yang khas dari satu masakan, maka pelajar harus menggunakan indra perasanya untuk mencicipi makanan tersebut.

d) Menulis atau Mencatat

Menulis atau mencatat merupakan kegiatan yang tidak terpisahkan pada pendidikan tradisional. Mencatat yang termasuk dalam hasil perhatian siswa yaitu apabila dalam mencatat menggunakan seperangkat tertentu agar catatannya berguna bagi pencapaian tujuan belajar, juga bisa digunakan untuk kepentingan kemajuan dan kesuksesan studi. Catatan sangat berguna untuk menampung informasi, yang tidak hanya bersifat fakta-fakta, melainkan juga terdiri atas materi hasil analisis dari bahan bacaan.⁸⁹

e) Membaca

Membaca disini tidak harus membaca buku belaka, tetapi juga membaca majalah, koran, tabloid, jurnal hasil penelitian, catatan hasil belajar atau kuliah yang berhubungan dengan kebutuhan studi. Kalau belajar adalah untuk mendapatkan ilmu pengetahuan, maka membaca adalah jalan menuju ke pintu ilmu pengetahuan. Ada beberapa karakteristik membaca seseorang yaitu, ada orang yang membaca buku sambil tidur-tiduran, ada orang yang membaca buku sambil mendengarkan radio dapat belajar dengan baik, ada orang yang membaca buku dengan suara keras, serta ada orang yang membaca diantara keributan dapat

⁸⁹ *Ibid.*, Hlm. 41.

belajar dengan baik. Semua berdasarkan karakteristik siswa yang dilakukan sesuai potensi yang dimilikinya dan teknik pola belajarnya.

f) Membuat Ringkasan dan Menggarisbawahi

Ringkasan atau menggarisbawahi dapat berguna untuk membantu seseorang dalam mengingat atau mencari kembali materi yang sudah diberikan atau dibaca, dengan diberi tanda garis bawah sehingga dikemudian hari bila diperlukan sehingga siswa dapat terbantu dalam meningkatkan hasil belajarnya.⁹⁰ Contohnya, seorang siswa menggaris bawah beberapa materi penting dan membuat ringkasan yang esoknya akan dibahas oleh guru dalam ujian harian, pertengahan semester, bahkan ujian akhir.

g) Mengamati Tabel-Tabel, Diagram-Diagram, dan Bagan-Bagan

Semua tabel, diagram dan bagan dihadirkan di buku tidak lain adalah dalam rangka memperjelas penjelasan yang penulis uraikan. Penulis sadar bahwa penjelasan yang dibuat tidak dapat memberikan gambaran kesan yang baik bila tidak dapat memberikan gambaran agar dapat menumbuhkan pengertian dalam waktu yang relevan singkat.⁹¹ Contohnya, gambar-gambar, peta-peta, dan lain-lain yang dapat menjadi bahan ilustratif untuk membantu pemahaman seseorang tentang suatu hal.

⁹⁰ *Log., Cit.*

⁹¹ *Ibid.*, Hlm. 42.

h) Menyusun *paper* atau Kertas Kerja

Dalam penyusunan paper harus sesuai metodologi dan sistematis. Metodologi artinya menggunakan metode-metode tertentu dalam penggarapannya. Sistematis artinya menggunakan kerangka berpikir yang logis dan kronologis. Ketika seseorang membuat paper harus menguasai masalahnya sesuai dengan hasil nyata yang ada di lapangan. Setelah menemukan masalah langkah selanjutnya harus dicari sumber-sumber teoritis yang mendukung masalah tersebut dengan mencantumkan kutipan langsung dan kutipan tidak langsung untuk memperkuat teori.⁹² Ini termasuk dalam aktivitas belajar, contohnya mahasiswa membuat makalah dengan mencari disumber teoritis yang relevan sehingga menghasilkan karya ilmiah yang baru.

i) Mengingat

Mengingat merupakan gejala psikologis. Untuk mengetahui bahwa seseorang sedang mengingat sesuatu, dapat dilihat dari sikap dan perbuatannya. Ingatan itu sendiri adalah kemampuan jiwa untuk memasukkan, menyimpan, dan menimbulkan kembali hal-hal yang telah lampau. Ingatan seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu sifat seseorang, alam sekitar, keadaan jasmani, keadaan rohani dan umur seseorang. Perbuatan mengingat jelas sekali terlihat ketika seseorang sedang menghafal bahan pelajaran.⁹³

⁹² *Ibid.*, Hlm. 43

⁹³ *Ibid.*, Hlm. 44

j) Berpikir

Berpikir adalah termasuk aktivitas belajar. dengan berpikir orang memperoleh penemuan baru, setidaknya orang menjadi tahu tentang hubungan antara sesuatu.⁹⁴ Berpikir konvergen adalah berpikir menuju satu arah yang benar atau satu jawaban yang tepat, dan berpikir divergen adalah berpikir dalam arah yang berbeda-beda, akan diperoleh jawaban-jawaban unit yang berbeda, tetapi benar.⁹⁵ Ada beberapa taraf berpikir yaitu *pertama* evaluasi yaitu berpikir kreatif atau berpikir memecahkan masalah, *kedua*, analisis dan sintesis adalah berpikir menguraikan dan menggabungkan, *ketiga*, aplikasi merupakan berpikir menerapkan, *keempat*, komprehensif yaitu berpikir dalam konsep dan belajar pengertian, serta *kelima*, pengetahuan yaitu belajar menerima.⁹⁶

k) Latihan atau Praktek

Learning by doing adalah konsep belajar yang menghendaki adanya penyatuan usaha mendapatkan kesan dengan cara berbuat. Belajar sambil berbuat termasuk latihan. Latihan termasuk cara terbaik untuk mengingat. Misalnya, seseorang yang mempelajari rumus matematika dan rumus bahasa inggris. Kemungkinan besar rumus itu akan mudah terlupakan bila tidak didukung dengan latihan. Sehingga latihan dapat mendukung belajar yang optimal untuk pencapaian hasil belajarnya.⁹⁷

⁹⁴ *Ibid.*, Hlm. 45

⁹⁵ *Ibid.*, Hlm. 34.

⁹⁶ *Ibid.*, Hlm. 35

⁹⁷ *Ibid.*, Hlm 45.

Jadi dapat disimpulkan bahwa bentuk dari perhatian dalam aktivitas belajar siswa ada sebelas yaitu, Mendengarkan, Memandang, Meraba, membau, dan mencicipi/mengecap, Menulis atau mencatat, Membaca, Membuat ringkasan dan menggarisbawahi, Mengamati tabel-tabel, diagram-diagram, dan bagan-bagan, Mengingat, Berpikir, Latihan atau praktik. Bentuk perhatian merupakan salah satu aktivitas yang dilakukan siswa sesuai dengan karakteristik siswa dalam mencapai hasil belajar yang optimal pada proses belajar mengajar. Pemilihan aktiivitas dari proses memperhatikan yang tepat akan meningkatkan pembelajaran dengan yang menarik dan efektif.

5. Faktor yang Mempengaruhi Perhatian Siswa

Tugas utama guru adalah mempermudah pembelajaran para siswa. Guru harus dapat menyediakan suasana pembelajaran yang menarik dan harmonis, tetapi mereka juga menciptakan pembelajaran yang berkesan. Hal ini bermakna bahwa guru perlu mewujudkan suasana pembelajaran yang dapat merangsang minat siswa.⁹⁸ Perhatian siswa sendiri dapat dibangun dari minat siswa terlebih dahulu dalm mengikuti pembelajaran. Adapun beberapa faktor- faktor yang dapat mempengaruhi perhatian siswa yaitu :⁹⁹

- a) Pembawaan Adanya pembawaan tertentu yang berhubungan dengan objek yang direaksi, maka sedikit atau banyak akan timbul perhatian terhadap objek tertentu.

⁹⁸ Hamzah B. Uno dan Nurdin Mohammad, *Op., Cit*, Hlm. 213.

⁹⁹ Abu Ahmadi, *Op., Cit*, Hlm. 145.

- b) Latihan dan kebiasaan Meskipun pun dirasa tidak ada bakat pembawaan tentang sesuatu bidang, tetapi karena suatu hasil daripada latihan-latihan atau kebiasaan, dapat menyebabkan mudah timbulnya perhatian terhadap bidang tertentu.
- c) Kebutuhan merupakan dorongan, sedangkan dorongan itu mempunyai tujuan yang harus dicurahkan kepadanya. Dengan demikian perhatian terhadap hal-hal tersebut pasti ada, demi tercapainya suatu tujuan.
- d) Kewajiban di dalam kewajiban terkandung tanggung jawab yang harus dipenuhi oleh orang yang bersangkutan. Bagi orang yang bersangkutan dan menyadari atas kewajibannya sekaligus menyadari pula atas kewajibannya itu. Maka demi terlaksananya suatu tugas, apa yang menjadi kewajibannya akan dijalankan dengan penuh perhatian.
- e) Keadaan Jasmani Sehat tidaknya jasmani, segar tidaknya badan sangat mempengaruhi perhatian terhadap suatu objek.
- f) Suasana jiwa Keadaan batin, perasaan, fantasi dan pikiran, seperti kegaduhan, keributan, kekacauan, temperatur, sosial ekonomi, serta keindahan dapat mempengaruhi perhatian.
- g) Kuat tidaknya perangsang dari objek itu sendiri Jika suatu objek memberikan perangsang yang kuat, kemungkinan perhatian terhadap objek itu besar. Sebaliknya jika objek itu memberikan perangsang yang lemah, perhatiannya juga tidak begitu besar.

Perhatian banyak dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik faktor pada rangsangan berupa minat, bakat yang disenangi siswa maupun faktor individu dari luar maupun dalam diri siswa tersebut. hal-hal yang mempengaruhi perhatian dari faktor rangsangan ialah:

- 1) *Intensitas* atau kekuatan rangsangan. Suatu rangsangan yang memiliki intensitas atau kekuatan yang lebih tinggi akan lebih menarik perhatian dibandingkan dengan rangsangan yang lebih rendah intensitasnya.
- 2) *Attractiveness*, atau daya tarik. Yaitu rangsangan yang sangat berbeda dengan rangsangan lain di lingkungannya sehingga mempunyai kekuatan untuk menarik perhatian, misalnya orang yang berbaju merah sendirian berada ditengah bersama dengan orang yang berbaju putih, akan lebih menarik perhatian.
- 3) Perubahan atau pergantian. Rangsangan yang selalu berubah atau berganti akan lebih menarik perhatian. Misalnya suara guru yang berganti akan lebih menarik perhatian siswa
- 4) Keteraturan, yaitu rangsangan yang datang berulang-ulang secara teratur, misalnya jadwal kegiatan belajar siswa.

- 5) Suara yang tinggi, yaitu suara yang memiliki getaran yang tinggi sehingga berbedarangsangan dilingkungannya.
- 6) Rangsangan yang terbiasa, yaitu rangsangan yang sudah terbiasa dihadapi sehari-hari seperti kalau ada pengumuman yang menyebut nama seseorang maka akan menarik perhatian yang bersangkutan
- 7) Isyarat atau tanda, yaitu suatu rangsangan yang merupakan tanda terhadap sesuatu rangsangan atau aktivitas. Misalnya guru yang menengok jam akan menarik perhatian siswa karena itu merupakan isyarat akan berakhirnya mata pelajaran.¹⁰⁰

Selanjutnya muhammad surya menguraikan beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi perhatian dari aspek individu ialah antara lain:

- 1) Minat, yaitu seberapa besar individu merasa suka atau tidak suka kepada suatu objek
- 2) Kondisi fisik atau kesehatan, ialah bahwa perhatian akan lebih baik dalam kondisi fisik yang baik. Misalnya memperhatikan suatu lukisan akan lebih sukar pada waktu sakit mata.
- 3) Keletihan, seseorang yang letih lebih sukar memberikan perhatian kepada suatu objek.
- 4) Motivasi, orang yang memiliki motivasi yang besar terhadap suatu aktivitas, akan lebih banyak memberikan perhatian dibanding dengan orang yang rendah motivasinya
- 5) Kebutuhan perhatian, orang yang merasa perlu memperhatikan sesuatu, akan dengan sendirinya banyak memberikan perhatian yang lebih banyak.
- 6) Harapan. Perkiraan seseorang terhadap suatu tujuannya akan mendorong orang itu untuk dapat lebih banyak memberikan perhatian.
- 7) Karakteristik kepribadian, yaitu sifat yang dimiliki seseorang akan mempengaruhi kualitas perhatiannya terhadap sesuatu. Termasuk ke dalam aspek kepribadian misalnya, minat, bakat, pengalaman, perangai, kecerdasan, kebiasaan.¹⁰¹

Jadi dapat ditarik benang merahnya faktor yang mempengaruhi perhatian terbagi menjadi dua yaitu faktor eksternal dan internal siswa.. Dalam proses pembelajaran guru seharusnya mampu memegang peranan penting dalam usaha

¹⁰⁰ Muhammad surya, *Op., Cit*, Hlm. 40-41.

¹⁰¹ *Ibid.*, Hlm. 41.

menimbulkan atau meningkatkan perhatian dari seluruh aktivitas siswa. Aktivitas belajar yang baik akan menghasilkan proses dan hasil belajar yang optimal. Guru juga harus memiliki *inner beauty* tersendiri yang mampu menarik perhatian siswanya agar selalu aktif mengikuti pembelajaran. Selain itu dibantu juga dengan sarana prasarana yang memadai untuk menunjang aktivitas belajar siswa yang menyenangkan sehingga perhatian mampu terpusat dengan baik.

B. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Menurut Dimiyati dan Mudjiono menyatakan bahwa belajar merupakan tindakan dan perilaku yang kompleks. Sebagai tindakan, maka belajar hanya dialami oleh siswa sendiri. Siswa adalah penentu terjadinya atau tidak terjadinya proses belajar.¹⁰² Sedangkan, menurut Djamarah ia berpendapat bahwa, belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif, dan psikomotor.¹⁰³

Menurut Nyayu Khadijah yang berpendapat bahwa belajar adalah sebuah 1) proses yang memungkinkan seseorang memperoleh dan membentuk kompetensi, keterampilan, dan sikap yang baru: 2) Proses belajar melibatkan proses-proses mental internal yang terjadi berdasarkan latihan, pengalaman, dan interaksi sosial: 3) hasil belajar ditunjukkan oleh terjadinya perubahan perilaku (kognitif, afektif,

¹⁰² Dimiyati dan Mudjiono, *Op., Cit*, Hlm. 7

¹⁰³ Syaiful Bahri Djamarah, *Op., Cit*, Hlm. 13.

psikomotorik): dan 4) perubahan yang dihasilkan dan belajar bersifat relatif permanen.¹⁰⁴ Sedangkan menurut Rohmalina Wahab, belajar adalah semua aktivitas mental dan psikis yang dilakukan oleh seseorang sehingga menimbulkan perubahan tingkah laku yang berbeda antara sesudah dan sebelum belajar. dalam arti dengan belajar seseorang dapat mengetahui sesuatu itu dengan belajar.¹⁰⁵

Sumadi Suryabrata menyatakan bahwa belajar adalah suatu proses yang memiliki tiga ciri, yaitu: 1) proses tersebut membawa perubahan (baik aktual maupun potensial), 2) perubahan itu pada pokoknya adalah didapatkannya kecakapan baru, 3) perubahan itu terjadi karena usaha (dengan sengaja).¹⁰⁶ Menurut Harold Spears menyatakan bahwa, belajar adalah mengamati, membaca, mengimitasi, mencoba sesuatu sendiri, mendengarkan, mengikuti petunjuk.¹⁰⁷

Slameto mengemukakan faktor-faktor yang mempengaruhi belajar adalah sebagai berikut: Faktor intern Yaitu faktor yang ada di dalam diri individu yang sedang belajar. Faktor intern terdiri dari: 1) Faktor jasmaniah (kesehatan dan cacat tubuh): 2) Faktor psikologis (intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan): 3) Faktor kelelahan. Faktor ekstern Yaitu faktor yang ada di luar individu. Faktor ekstern terdiri dari: 1) Faktor keluarga (cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, penegrtian orang tua, dan latar belakang kebudayaan): 2) Faktor sekolah (metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas rumah): serta 3) Faktor masyarakat (kegiatan siswa dalam masyarakat, media massa, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat).¹⁰⁸

¹⁰⁴ Nyayu Khadijah, *Psikologi Belajar*, (Palembang: IAIN Raden Fatah Palembang Press, 2006), Hlm. 42.

¹⁰⁵ Rohmalina Wahab, *Op., Cit* Hlm. 18.

¹⁰⁶ Sumadi Suryabrata, *Op., Cit*, Hlm. 232.

¹⁰⁷ Nyayu khadijah, *Op., Cit*, Hlm. 41.

¹⁰⁸ Slameto, *op., Cit*, Hlm. 54-60.

Jadi dari beberapa pendapat para ahli, dapat kita simpulkan bahwa belajar adalah usaha sadar dalam memperoleh perubahan perilaku seperti, dari yang tidak tahu menjadi tahu, yang tidak bisa jadi bisa sehingga menuju ke individu yang lebih baik lagi melalui proses secara kontinuitas dengan tingkatan yang lebih tinggi.

Menurut Hamalik yang berpendapat bahwa, hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengetahuan-pengetahuan, sikap-sikap, apresiasi, abilitas, dan keterampilan.¹⁰⁹ Menurut Dimiyati dan Mudjiono menyatakan bahwa, hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya penggal dan puncak proses belajar. Sedangkan, Winkel mengemukakan bahwa hasil belajar merupakan bukti keberhasilan yang telah dicapai oleh seseorang.¹¹⁰

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Setelah suatu proses belajar berakhir, maka siswa memperoleh hasil belajar. Tujuan utama yang ingin dicapai dalam kegiatan pembelajaran adalah hasil belajar. Sebagaimana menurut pendapat Sudjana yang menyatakan sebagai berikut:¹¹¹

“Mendefinisikan hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang lebih luas mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotor”. Pengertian tentang hasil belajar diperjelas oleh Nawawi yang menyatakan bahwa “hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan

¹⁰⁹ Oemar Hamalik, *Op., Cit*, Hlm. 31.

¹¹⁰ Dimiyati dan Mudjiono, *Op., Cit*, Hlm. 3

¹¹¹ Nana Sudjana, *Op., Cit*, Hlm. 3

dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenal sejumlah materi pelajaran tertentu”

Jadi dari beberapa definisi hasil belajar diatas, dapat kita tarik benang merahnya bahwa, hasil belajar adalah suatu usaha yang dilakukan siswa untuk menerima pembelajaran yang diberikan guru secara optimal, hasil belajar digunakan untuk mengetahui sebatas mana siswa dapat memahami materi yang telah disajikan. Dengan berupa kata, lambang, symbol, angka yang diberikan kepada siswa dengan usaha belajar secara terus-menerus.

2. Indikator Hasil Belajar

Setiap proses belajar mengajar keberhasilannya diukur dari seberapa jauh hasil belajar yang dicapai siswa, disamping diukur dari segi prosesnya, artinya seberapa jauh tipe hasil belajar dapat dilihat dari hasil pengukuran yang berupa evaluasi, selain mengukur hasil belajar penilaian dapat juga ditunjukkan kepada proses pembelajaran, yaitu untuk mengetahui sejauh mana tingkat keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Semakin baik proses pembelajaran dan keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, maka seharusnya hasil belajar yang diperoleh siswa akan semakin tinggi sesuai dengan tujuan yang telah dirumuskan sebelumnya.

Dalam mencapai hasil belajar yang optimal, terlebih dahulu harus ditetapkan apa yang menjadi kriteria keberhasilan pengajaran, baru kemudian ditetapkan alat untuk menaikkan keberhasilan belajar secara tepat. Pengajaran merupakan suatu proses untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan, maka dapat ditentukan dua kriteria

yang bersifat umum.¹¹² Menurut Sudjana kedua kriteria tersebut adalah sebagai berikut: a) Kriteria ditinjau dari sudut prosesnya, menekankan kepada pengajaran sebagai suatu proses yang merupakan interaksi dinamis sehingga siswa sebagai subjek mampu mengembangkan potensinya melalui belajar sendirinya. Contohnya: apakah suasana pengajaran atau proses belajar mengajar cukup menyenangkan dan merangsang siswa belajar ?.¹¹³ b) Kriteria ditinjau dari hasilnya, keberhasilan pengajaran dapat dilihat dari segi hasil. Contohnya: apakah hasil belajar yang dicapai siswa dari proses pengajaran dapat diaplikasikan dalam kehidupan siswa ?.¹¹⁴

3. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Belajar adalah merupakan proses kegiatan merubah tingkah laku kearah positif yang mempengaruhi. James O. Whittaker misalnya, merumuskan belajar sebagai proses dimana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui latihan atau pengalaman.¹¹⁵ Menurut Slameto ia merumuskan belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri Dalam interaksi dengan lingkungannya.¹¹⁶ Menurut Cronbach belajar sebagai suatu aktivitas yang dituju oleh perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman.¹¹⁷

¹¹² Asep Jihad, *Op., Cit*, Hlm. 20.

¹¹³ *Log., Cit.*

¹¹⁴ *Ibid.*, Hlm. 21.

¹¹⁵ Syaiful Bahri Djamarah, *Op., Cit*, Hlm. 12.

¹¹⁶ Slameto, *Op., Cit*, Hlm. 2

¹¹⁷ Syaiful Bahri Djamarah, *Op., Cit*, Hlm. 13.

Jadi belajar adalah suatu usaha sadar manusia untuk mengubah pola tingkah laku menjadi lebih baik, dari yang tidak tahu menjadi tahu, dari yang tidak bisa menjadi bisa, dari tidak berilmu menjadi berilmu melalui proses belajar, pengalaman, dan lingkungan untuk mencapai keberhasilan belajar.

Sebagai suatu proses, keberhasilan belajar ditentukan oleh beberapa faktor, menurut Ryan sebagai berikut: Ada tiga faktor yang mempengaruhi proses belajar, yaitu: 1) aktivitas individu pada saat berinteraksi dengan lingkungan: 2) faktor fisiologis individu: 3) faktor lingkungan yang terdiri dari semua perubahan yang terjadi di sekitar individu tersebut.¹¹⁸ Perubahan yang terjadi itu sebagai akibat dari kegiatan belajar yang telah dilakukan oleh individu. Perubahan itu adalah hasil yang telah dicapai dari proses belajar. Sehingga untuk mendapatkan hasil belajar dalam bentuk perubahan harus melalui proses tertentu yang dipengaruhi oleh faktor eksternal dan faktor internal individu. Adapun Faktor itu dikemukakan oleh beberapa ahli mengenai faktor yang mempengaruhi hasil belajar menurut Syaiful Bahri Djamarah yaitu :

a) Faktor Lingkungan

Lingkungan merupakan bagian dari kehidupan siswa. Dalam lingkungan siswa hidup dan berinteraksi dalam mata rantai kehidupan yang disebut ekosistem. Saling ketergantungan antara lingkungan alami dan lingkungan sosial budaya tidak dapat dihindari. lingkungan alami adalah lingkungan tempat tinggal siswa. lingkungan sekolah yang baik adalah

¹¹⁸ Nyayu Khadijah, *Op., Cit*, Hlm. 49.

lingkungan sekolah yang di dalamnya dihiasi dengan tanaman/pohon yang dipelihara dengan baik. Sejumlah kursi dan meja belajar teratur rapi yang ditempatkan dibawah pohon tertentu agar siswa dapat belajar mandiri di luar kelas dan berinteraksi dengan lingkungan. Kesejukan lingkungan membuat siswa betah tinggal berlama-lama di dalamnya sehingga pembelajaran berjalan dengan baik dan menghasilkan kualitas belajar yang optimal.¹¹⁹

Lingkungan sosial budaya di luar sekolah ternyata siis kehidupan yang mendatangkan problem tersendiri bagi kehidupan siswa di sekolah. pembangunan gedung sekolah yang tak jauh dari hiruk piruk lalu lintas menimbulkan kegaduhan suasana kelas. Pabrik didirikan disekitar sekolah dapat menimbulkan kebisingan di dalam kelas. Begitupun kaitannya dengan perhatian siswa yang akan tertanggu apabila seseorang yang hilir mudik disekitar siswa pun, dia tak mampu untuk berkonsentrasi dengan baik, bercakap di depan siswa yang sedang belajar juga akan membuyarkan perhatian siswa dalam belajar.¹²⁰

b) Faktor Instrumental

Setiap sekolah memiliki tujuan yang akan dicapai berupa visi misi, seperangkat kelengkapan dalam bentuk dan jenisnya, kelengkapan sekolah, kurikulum yang dipakai oleh guru dalam merencanakan program pembelajaran. Program sekolah sebagai acuan untuk meningkatkan kualitas belajar

¹¹⁹ *Ibid*, Hlm. 178.

¹²⁰ *Ibid.*, Hlm. 179

mengajar. Ada beberapa yang harus diperhatikan sekolah untuk mencapai hasil pembelajaran yang optimal yaitu, *pertama*, kurikulum sebagai sebuah rencana dari pembelajaran, tanpa kurikulum pembelajaran tidak dapat terlaksana, sebab materi yang harus guru sampaikan dalam suatu pertemuan kelas. Setiap guru harus mempelajari dan menjabarkan isi kurikulum ke dalam program yang lebih rinci dan jelas sarannya untuk meningkatkan hasil belajar yang optimal.

Kedua, program pengajaran yang guru buat akan mempengaruhi kemana proses belajar ini berlangsung. Gaya belajar siswa di iring ke suatu aktivitas belajar yang menunjang keberhasilan program pengajaran yang dibuat oleh guru. Penyimpangan perilaku siswa diidk dari aktivitas belajar dapat menghambat keberhasilan program pengajaran yang dibuat oleh guru. Akibatnya siswa tidak menguasai bahan pengajaran yang diberikan guru.¹²¹

Keempat, sarana dan fasilitas mempengaruhi kegiatan belajar mengajar di sekolah. siswa tentu dapat belajar lebih baik dan menyenangkan bila suatu sekolah dapat memenuhi segala kebutuhan belajar siswa. Masalah yang dihadapi siswa semakin relatif kecil, dan hasil belajar siswa akan lebih optimal.¹²² Fasilitas mengajar guru pun harus dipenuhi agar menunjang wawaan guru agar tidak sempit. Alat peraga yang guru perlukan sebagai

¹²¹ *Ibid.*, Hlm. 182

¹²² *Ibid.*, Hlm. 185

media yang menarik dalam pembelajaran. Dengan dilengkapi laboratorium dan perpustakaan yang lengkap.¹²³

c) Kondisi Fisiologis

Menurut Noehi Nasution, ia menyatakan bahwa yang tidak kalah penting adalah kondisi panca indra, terutama mata sebagai alat untuk melihat dan sebagai alat untuk mendengar. Sebagian besar aktivitas yang dipelajari siswa yang berlangsung dengan membaca, melihat contoh, melakukan observasi, mengamati hasil eksperimen, mendengarkan keterangan guru, mendengarkan dalam berdiskusi.¹²⁴ Selain itu aspek fisiologis mempengaruhi pengelolaan kelas. Postur tubuh siswa yang tinggi dan pendek. Hal ini dimaksudkan agar pandangan siswa ke papan tulis tidak terhalang oleh siswa yang bertubuh tinggi.¹²⁵

d) Kondisi Psikologis

Belajar pada hakikatnya adalah proses psikologis. Oleh karena itu, semua keadaan dan fungsi psikologis tentu akan mempengaruhi belajar siswa. Faktor eksternal dan internal siswa siswa pun memberikan perannya. Faktor psikologis sebagai faktor dari dalam siswa yang merupakan hal penting dalam menentukan intensitas belajar seseorang siswa. Oleh karena itu minat,

¹²³ *Ibid.* Hlm. 184.

¹²⁴ *Ibid.*, Hlm.189

¹²⁵ *Ibid.*, Hlm. 190.

kecerdasan, bakat, motivasi, dan kemampuan kognitif siswa adalah faktor psikologis yang utama mempengaruhi proses dan hasil belajar siswa.¹²⁶

Faktor psikologis yang mempengaruhi belajar menurut Nyayu Khadijah, antara lain mencakup:¹²⁷

- 1) Minat, adanya minat terhadap objek yang dipelajari akan mendorong orang untuk mempelajari sesuatu dan mencapai hasil belajar yang maksimal. Karena minat merupakan komponen psikis yang berperan mendorong seseorang untuk meraih tujuan yang diinginkan, sehingga ia bersedia melakukan kegiatan berkisar objek yang diminati.
- 2) Motivasi, motivasi belajar seseorang akan menentukan hasil belajar yang dicapainya. Bahkan dua orang yang sama-sama menunjukkan perilaku belajar yang sama namun memiliki motivasi belajar yang berbeda akan mendapat hasil belajar yang relatif berbeda.
- 3) Intelegensi, merupakan modal utama dalam melakukan aktivitas belajar dan mencapai hasil belajar yang maksimal. Orang yang berintelegensi rendah tidak akan mungkin mencapai hasil belajar yang melebihi orang yang berintelegensi tinggi
- 4) Memori, kemampuan untuk merekam, menyimpan, dan mengungkapkan kembali apa yang telah dipelajari akan sangat membantu dalam proses belajar dan mencapai hasil belajar yang lebih baik.
- 5) Emosi, penelitian tentang otak menunjukkan bahwa emosi yang positif akan sangat membantu kerja saraf otak untuk “merekatkan” apa yang dipelajari ke dalam memori, karena informasi pelajaran yang dikirim ke pusat memori melalui amygdala sebagai pusat emosi berjalan tanpa halangan.

Jadi dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa ada empat yaitu faktor lingkungan, faktor instrumental, faktor fisiologis, dan faktor psikologis. Faktor tersebut mampu memberi pengaruh dalam pencapaian keberhasilan belajar yang optimal sehingga guru dan orang tua harus berkolaborasi dalam membangkitkan motivasi belajar siswa. Tugas guru mengajarkan siswa di sekolah

¹²⁶ *Ibid.*, Hlm. 191.

¹²⁷ Nyayu Khadijah, *Op., Cit*, Hlm. 51-52.

sedangkan orang tua melatih dan mengatur jadwal belajar siswa di rumah. Sehingga membangkitkan minat dan motivasi belajar siswa dalam pencapaian keberhasilan belajar.

C. Cara Menarik Perhatian Siswa untuk Meningkatkan Keberhasilan Belajar

Guru hendaknya mampu menciptakan suasana yang menyenangkan sehingga siswa aktif bertanya, mempertanyakan, dan mengemukakan gagasan. Belajar memang merupakan proses aktif dari siswa dalam membangun pengetahuannya, bukan proses yang pasif yang hanya menerima ceramah guru tentang pengetahuan. Sehingga jika pembelajaran tidak memberikan kesempatan kepada siswa untuk berperan aktif, maka pembelajaran bertentangan dengan hakikat belajar. Peran aktif dari siswa sangat penting dalam rangka pembentukan generasi yang kreatif, yang mampu menghasilkan sesuatu untuk kepentingan dirinya dan orang lain. Kreatif juga dimaksudkan agar guru menciptakan kegiatan belajar yang beragam sehingga memenuhi berbagai tingkat kemampuan siswa.¹²⁸

Menyenangkan adalah suasana belajar mengajar yang menyenangkan. Siswa memusatkan perhatiannya secara penuh pada belajar sehingga waktu curah perhatiannya tinggi. Menurut hasil penelitian, tingginya waktu curah terbukti meningkatkan hasil belajar. Keadaan aktif dan menyenangkan tidaklah cukup jika proses pembelajaran tidak efektif, yaitu tidak menghasilkan apa yang harus dikuasai

¹²⁸ Hamzah B. Uno dan Nurdin Mohammad, *Belajar Dengan Pendekatan Pailkem: Pembelajaran Aktif, Inovatif, Lingkungan, Kreatif, Efektif, Menarik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), Hlm. 210

siswa setelah proses pembelajaran yang harus dicapai. Jika pembelajaran hanya aktif dan menyenangkan tetapi tidak efektif, maka pembelajaran tersebut tak ubahnya seperti bermain biasa.¹²⁹

Ada tiga indikator yang masuk dalam variabel hasil belajar, yakni 1) keefektifan yang diukur dengan persentase yang diperoleh siswa berdasarkan tujuan yang telah ditetapkan, misalnya 80% ketuntasan belajar, jika kemudian siswa mendapat 75% ketuntasan, maka pembelajaran sudah dianggap efektif, 2) efisiensi yang diukur dengan keberhasilan yang dicapai tidak terlalu memerlukan waktu dan biaya yang terlalu besar, 3) menarik yang diukur dengan makin tinggi keefektifan pembelajaran, maka makin tertarik siswa pada mata pelajaran yang tinggi keefektifannya itu. Dengan kata lain, makin tinggi nilai mata pelajaran aqidah akhlak siswa, maka makin tertarik dia belajar aqidah akhlak.¹³⁰

¹²⁹ *Log., Cit.*

¹³⁰ *Ibid.*, Hlm. 211.

BAB III

GAMBARAN UMUM MADRASAH ALIYAH MUHAMMADIYAH 1 PALEMBANG

A. Sejarah Singkat dan Letak Geografis Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Palembang

Lahirnya Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Palembang, dilatar belakangi dan terdorong dari lulusan Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 1 Palembang yang berada dalam satu kompleks yang sama. Melihat jumlah lulusan Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Palembang yang banyak maka ditahun ajaran 1994/1995 berdirilah Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Palembang yang di prakarsai oleh bapak Nafrizal Nawawi sekaligus kepala sekolah yang pertama.¹³¹

Selain melihat jumlah lulusan Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 1 Palembang , agar memiliki tempat untuk melanjutkan yang sesuai dengan misi dan visinya. Lahirnya Madrasah Aliyah 1 Palembang juga terdorong untuk membentuk pengkaderan generasi muda Muhammadiyah dalam lingkup dakwah. Seperti yang telah diuraikan, Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Palembang pertama kali dipimpin oleh Bapak Nafrizal Nawawi, Lc. Selama 4 tahun masa jabatannya dengan

¹³¹ Diambil dari Dokumentasi Arsip Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Palembang Tahun 2018.

piagam pendirian LA. Ib/078/1994. Selanjutnya pada tahun periode 1997 sampai dengan 1998 berganti jabatan jabatan pada bapak Drs. Nawawi.¹³²

Pada tahun 1998 sampai dengan 1999 kembali Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Palembang dipimpin oleh bapak Nafrizal Nawawi, Lc. Ditahun 1999 sampai 2002 bapak Abdullah Amin memimpin MA Muhammadiyah 1 Palembang selama 4 tahun masa jabatannya. Kemudian dari 2002 sampai 2007 diteruskan oleh bapak Kemisan. S.Ag. memimpin MA Muhammadiyah 1 Palembang.

Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Palembang terletak di seputaran Jalan Merdeka Kecamatan Ilir barat 1 Bukit Kecil Palembang. Lokasi. Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Palembang termasuk pada kompleks perguruan Muhammadiyah yang terletak dilantai 3 yang satu kompleks dengan SD, SMP, MTs, SMA, MA Muhammadiyah 1 Palembang. Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Palembang bisa dijangkau dari letaknya yang cukup strategis karena berada disekitar jalan raya sehingga mudah dijangkau kendaraan umum.¹³³

Pada tahun 2008 sampai 2016 MA Muhammadiyah 1 Palembang dipimpin oleh bapak Abu Somah, M.Pd.I kemudian MA Muhammadiyah 1 Palembang dilanjutkan dipimpin oleh Ibu Rosita, S.Pd. sampai periode sekarang. Berikut ini profil mengenai pimpian MA Muhammadiyah 1 Palembang dari sejak berdirinya

¹³² Diambil dari Dokumentasi Arsip Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Palembang Tahun 2018.

¹³³ Diambil dari Dokumentasi Arsip Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Palembang Tahun 2018.

sampai sekarang mengalami pergantian sebanyak tujuh kali. Nama-nama mereka sebagai berikut :¹³⁴

Tabel 3.1 Daftar Jabatan Kepala Sekolah dari Tahun Ke Tahun

No	Nama Pejabat Kepala Madrasah	Tahun
1	Nofrizal Nawawi. Lc	1994 s/d 1997
2	Drs. Nawawi	1997 s/d 1998
3	Nofrizal Nawawi. Lc	1998 s/d 1999
4	Abdullah Amin	1999 s/d 2002
5	Kemisan, S.Ag	2002 s/d 2007
6	Abu Somah, M.Pd.I	2008 s/d 2016
7	Rosita, S.Pd	2017 s/d sekarang

Sumber Data : Staff Tata Usaha di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Palembang

Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Palembang pada awal operasionalnya merupakan sekolah dengan fokus pada jurusan keagamaan, hingga pada tahun ajaran 2008 jurusan keagamaan berubah menjadi, jurusan ilmu pengetahuan sosial, ini semua terjadi karena belum adanya kurikulum pada jurusan keagamaan. Sehingga Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Palembang sedapat mungkin untuk mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas dibidang ilmu dan takwa serta ilmu pengetahuan dan teknologi. Untuk mewujudkan perlu strategi manajemen yang berbasis Madrasah yaitu sistem pengelolaan yang memberikan otomi atau

¹³⁴ Diambil dari Dokumentasi Arsip Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Palembang Tahun 2018.

kemandirian kepada pihak sekolah yang disesuaikan dengan kebijaksanaan pemerintah, provinsi , dan kota.

B. Visi dan Misi dan Kurikulum Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Palembang

a. Visi Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Palembang

Membentuk Generasi Muslim Yang Kokoh Dalam IMTAQ, IPTEK dan Santun Dalam Berprilaku.¹³⁵

b. Misi Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Palembang

- 1) Memberdayakan kurikulum yang ada, melalui penjabaran dan peningkatan kualitas ciri khas keagamaan.
- 2) Membekali para siswa dengan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan mengembangkan pengetahuan yang telah diperoleh.
- 3) Peningkatan iman dan takwa (imtaq) seluruh keluarga besar Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Palembang melalui mata pelajaran ISMUBA dan mata pelajaran lainnya.
- 4) Penanaman dan aplikasi akhlaqul karimah dan nilai-nilai luhur bangsa baik di sekolah, dirumah maupun di masyarakat.
- 5) Meningkatkan sarana dan prasarana serta tenaga pendidik dan kependidikan standar yang telah ditentukan.

¹³⁵ Diambil dari Dokumentasi Arsip Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Palembang Tahun 2018.

- 6) Melaksanakan koordinasi dan kerja sama yang baik dengan semua pihak yang terkait (Muhammadiyah, Kemenag dan Kemendiknas).
- 7) Menyiapkan siswa yang berakhlaqul karimah untuk bisa bersaing di era global.
- 8) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan kemampuan, potensi dan bakat siswa seoptimal mungkin melalui kegiatan intra dan ekstrakurikuler.
- 9) Menciptakan iklim yang kondusif untuk telaksananya tugas pokok dan fungsi dari masing-masing komponen sekolah (kepala madrasah, guru, karyawan, dan siswa) MA Muhammadiyah 1 Palembang.
- 10) Melakssiswaan segala ketentuan yang mengatur operasional mereka baik tata tertib kepegawaian maupun kesiswaan.¹³⁶

c. Kurikulum Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Palembang

Adapun kurikulum yang digunakan di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Palembang pada kelas X, kelas XI dan XII menggunakan kurikulum 2013. Sedangkan yang dititikberatkan pada penguasa *Basic knowledge Of Science And Technology*, pendidikan agama, serta penguasaan bahasa Inggris dan bahasa Arab.¹³⁷

¹³⁶ Diambil dari Dokumentasi Arsip Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Palembang Tahun 2018.

¹³⁷ Diambil dari Dokumentasi Arsip Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Palembang Tahun 2018.

C. Struktur Organisasi Madrasah Aliyah Muhammadiyah

D. Keadaan Guru dan Pegawai

Setiap guru profesional harus menguasai pengetahuannya yang mendalam dalam spesialisasinya. Penguasaan pengetahuan ini merupakan syarat yang penting disamping keterampilan-keterampilan lainnya. Oleh sebab itu dia berkewajiban menyampaikan pengetahuan, pengertian, keterampilan, dan lain-lainnya. Adapun keadaan guru Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Palembang berdasarkan data yang dihimpun yaitu 5 guru laki-laki dan 5 guru perempuan yang mengajar mata pelajaran yang diampuhnya, sedangkan karyawan berjumlah 3 guru perempuan, 3 orang staff lelaki, jadi keseluruhan berjumlah 16 guru yang kompeten dibidangnya. Datanya dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 3.5
Keadaan Guru dan Pegawai di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Palembang

No	Nama Guru	Jabatan/ Mengajar	Pendidikan Terakhir
1	Rosita, S.Pd	Kepala Madrasah: guru Matematika	S1
2	Mualimi, S.Pd,I	Kepala kurikulum: guru mata pelajaran Aqidah akhlak kelas X, XI, XII: guru mata pelajaran kemuhammadiyah kelas X, XI, XII	S1
3	Nina Rahmiati, S.Pd	Ketua pembina IPM: pembina Koperas: guru mata pelajaran Bahasa Inggris kelas X, XI, XII: wali kelas X.b	S1
4	Warino, M.Pd	Kepala perpustakaan, guru mata pelajaran sosiologi	S2
5	Apriadi S.Pd	Pembina muhadoroh: Guru mata pelajaran fiqh:	S1
6	Roekiah, S.Pd	Koordinator BK/BP: Guru mata pelajaran bahasa Indonesia: wali kelas XI:	S1
7	Zakaria, S.Pd	Guru mata pelajaran matematika	S1
8	Yoli Resmita, S.Pd	Guru wali kelas X.a mata pelajaran	S1

		biologi: pembina UKS, dan Rohis.	
9	Patriyani, S.Pd	Guru mata pelajaran ilmu pengetahuan sejarah	S1
10	Muhammad Taufik Pahlevi, S.Pd	Guru mata pelajaran olahraga: pembina futsal	S1
Karyawan			
11	Masayu Atika S.E,I	Staf tata usaha	S1
12	Suaibah,B.Sc	Kepala tata usaha / bendahara	S1
13	Anita S.Pd	Kepala keperpustakaan	S1
14	Nina Rahmiati, S.Pd	Kepala laboratorium	S1
15	Andi	Penjaga sekolah	SMA
16	Dedi	Penjaga sekolah	SMA
17	Meirizal	Penjaga sekolah	SMA

Sumber Data : Staff Tata Usaha di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Palembang

Setelah melihat latar belakang pendidikan guru dan ijazah tertinggi yang mereka peroleh dan tugas mengajar serta mata pelajaran yang mereka asuh tersebut sehingga dapat mencapai standarisasi guru yang baik dan profesional. Keadaan karyawan yaitu ada yang bertugas sebagai staff TU, penjaga sekolah, operator sekolah, dan pengelolaan perpustakaan.¹³⁸

E. Keadaan Siswa di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Palembang

Siswa atau siswa adalah salah satu komponen pengajaran yang dilihat dari kenyataan yang kita ajar dan kita didik sangat bervariasi, karena berasal dari latar belakang yang berbeda, baik jenis kelamin, intelegensi, minat, bakat, motivasi dan lain sebagainya. Keadaan siswa yang demikian harus mendapatkan perhatian dari seorang guru dalam melaksiswaan pengajaran. Sehingga apa yang diajarkan dapat

¹³⁸ Diambil dari Dokumentasi Arsip Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Palembang Tahun 2018.

dipahami siswa dengan mudah, supaa tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai dengan baik.

Siswa yang masuk di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Palembang kebanyakan berasal dari lingkungan sekolah tersebut dan dari saudara famili, keluarga dekat alumni Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Palembang. Adapun keadaan siswa di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Palembang berjumlah 100 siswa dari 3 kelas atau rombongan belajar. Mulai dari kelas X hingga kelas XII, untuk mengetahui lebih jelasnya keadaan siswa Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Palembang dapat dilihat pada tabel berikut:¹³⁹

Tabel 3.6
Keadaan Siswa Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Palembang

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah	Wali Kelas
		LK	PR		
1	X.a	12	14	26	Nina Rahmiati, S.Pd
2	X.b	13	15	28	Yoli Resmita, S.Pd
3	XI	14	19	33	Roekiah, S.Pd
4	XII	14	14	28	Fauzi, S.H.I
Jumlah		39	53	115	4

Sumber Data : Staff Tata Usaha di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Palembang

Berdasarkan data diatas bahwa jumlah siswa ada 39 orang dan jumlah siswi 53 orang yang terdiri dari 4 kelas yang terbagi menjadi 2 pilihan studi yaitu IPA dan IPS. masing-masing kelas mempunyai wali kelasnya yaitu: kelas X.a IPA diampuh oleh ibu Nina Rahmawati, S.Pd, kelas X.b IPS diampuh oleh ibu Yoli Resmita, S.Pd,

¹³⁹ Diambil dari Dokumentasi Arsip Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Palembang Tahun 2018.

kelas XI diampuh oleh ibu Roekiah, S.Pd, dan kelas XII diampuh oleh bapak Fauzi S.H.I.

F. Keadaan Sarana dan Prasarana

Adapun sarana dan prasarana dalam proses belajar mengajar sangat diperlukan. Dengan sarana dan prasarana yang baik, maka akan tercipta suasana belajar mengajar yang baik pula. Saat ini Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Palembang dalam menyelenggarakan pendidikan tetap mengendalikannya pada sarana dan fasilitas sebagai pendukungnya. Karena gedung belajar merupakan sarana pokok yang harus dimiliki oleh setiap sekolah supaya proses pembelajaran di sekolah berlangsung dengan baik. Adapun sarana dan prasarana yang mendukung di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Palembang, adalah sebagai berikut :

Tabel 3.7 Sarana dan Prasarana

No	Ruang Fasilitas	Jumlah
1	Ruang Kepala Sekolah	1
2	Ruang Tata Usaha	1
3	Ruang Guru	1
4	Ruang Kelas	4
5	Ruang Perpustakaan	1
6	Lapangan	1
7	Dapur	1
8	WC Guru	1
9	WC Siswa	1
10	Tempat parkir	4
11	Ruang Laboratorium	1
12	Koperasi	1
13	Masjid	1
14	Proyektor	3

Sumber Data : Staff Tata Usaha di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Palembang

Berdasarkan data diatas bahwa Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Palembang memiliki fasilitas yang baik untuk menunjang proses belajar mengajar dengan baik serta mampu menarik perhatian siswa melalui media pembelajaran modern dengan menggunakan proyektor yang ada di madrasah tersebut. Selain itu dibantu dengan adanya laboratorium serta masjid untuk pembelajaran aqidah akhlak.

G. Kegiatan Siswa

Proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Palembang dilakukan dari pukul 07.00 WIB sampai pukul 13.40 WIB setiap hari senin sampai dengan sabtu, namun pada hari jum'at sekolah dimulai pada pukul 07.00 WIB sampai dengan pukul 11.30 WIB. Disekolah, siswa juga mengikuti kegiatan lainnya seperti senam, BTA, dan Pramuka. Kegiatan senam dilakukan setiap hari jum'at di halaman sekolah yang diikuti seluruh siswa Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Palembang. Kegiatan BTA dilakukan secara bergantian perkelas sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan dengan cara menyetorkan kepada guru yang berkompeten dibidang BTA.¹⁴⁰

Untuk mendukung dana dan mengimbangi pemberian pengetahuan yang dilakukan dalam pembelajaran Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Palembang juga memberikan tambahan berupa peningkatan *PAIll* siswa melalui kegiatan ekstra kurikuler, antara lain:

¹⁴⁰ Diambil dari Dokumentasi Arsip Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Palembang Tahun 2018.

- 1) IPM, kegiatan ini bertujuan untuk melatih kedisiplinan siswa
- 2) UKS, kegiatan ini bertujuan untuk melatih keterampilan siswa dalam melaksanakan tugas kegiatan kesehatan dan menangani siswa yang sakit.
- 3) Kesenian dan olahraga, kegiatan ini dilaksanakan untuk mengasah kreativitas siswa dalam menjaga kebugaran dan kesehatan tubuh serta untuk melestarikan kebudayaan daerah seperti basket, voli, pencak silat, seni tari.
- 4) PTHQ, kegiatan ini bertujuan untuk membina siswa dalam memahami Al-Qur'an dan juga membentuk kader-kader Qori dan Qori'ah pada masa depan.
- 5) Majelis ta'lim.¹⁴¹

Kegiatan siswa di atas berjalan dengan baik, kegiatannya dikoordinir oleh pihak-pihak yang berkompeten atau guru yang diberi tugas oleh kepala sekolah sehingga semuanya berjalan dengan baik dengan yang diharapkan.

¹⁴¹ Diambil dari Dokumentasi Arsip Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Palembang Tahun 2018.

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 1 Agustus 2018 sampai 2 Agustus 2018 di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Palembang yang beralamat di jalan Merdeka. Peneliti ini mendapatkan tiga pokok permasalahan, *pertama*, bagaimana perhatian siswa Bagaimana perhatian siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Palembang?. *Kedua*, Bagaimana hasil belajar pada mata pelajaran aqidah akhlak di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Palembang?, *Ketiga*, Bagaimana pengaruh yang signifikan perhatian siswa terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Palembang ?.

Pada bab ini merupakan bab analisis data yang berisikan masalah yang diangkat dalam penelitian, yakni perhatian siswa di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Palembang, dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak di madrasah aliyah muhammadiyah 1 Palembang. Dalam penelitian ini peneliti telah menyebar 43 angket ke pada 43 siswa di Madrasah Aliyah muhammadiyah 1 Palembang yang berisikan 23 soal pernyataan untuk mendapatkan data dari pengaruh perhatian siswa. Sedangkan pada variabel hasil belajar peneliti langsung mengambil hasil belajar siswa melalui wali kelas XI dan XII berupa *legger* tahun 2017.

Setiap pernyataan mempunyai lima alternatif jawaban dengan memberi skor pada angket perhatian siswa, jika pernyataannya positif maka bagi yang menjawab

sangat setuju (SS) memperoleh skor 4, untuk jawaban setuju (S) memperoleh skor 3, untuk jawaban ragu-ragu (R) memperoleh skor 2, untuk jawaban Tidak setuju (TS) memperoleh skor 1, untuk jawaban sangat tidak setuju (STS) memperoleh skor 0, Sebaliknya untuk pernyataan negatif diberikan skor 0 jawaban sangat setuju (ST), skor 1 untuk jawaban setuju (S), skor 2 untuk jawaban ragu-ragu (R), dan skor 3 untuk jawaban Tidak setuju (TS), skor 4 untuk jawaban sangat tidak setuju (STS). Pernyataan positif ada 13 butir soal dan pernyataan negatif ada 10. Sedangkan pada hasil belajar peneliti mengambil nilai hasil belajar pada mata pelajaran aqidah akhlak berupa nilai raport siswa.

Dalam mengelola dan menganalisis data, peneliti menggunakan rumus *korelasi product moment*. Hasil selanjutnya di rekapitulasi dan analisis dengan *statistic* sebagai berikut:

B. Analisis Perhatian Siswa pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Palembang

Untuk mengetahui perhatian siswa di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Palembang, peneliti menyebar angket kepada siswa yang berjumlah 43 orang yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Angket perhatian siswa berisi 23 butir soal pernyataan tentang perhatian siswa. Setiap pernyataan memiliki 5 alternatif jawaban dengan ketentuan apabila pernyataannya positif maka bagi yang menjawab sangat setuju (SS) memperoleh skor 4, untuk jawaban setuju (S) memperoleh skor 3, untuk jawaban ragu-ragu (R) memperoleh skor 2, untuk jawaban Tidak setuju (TS)

memperoleh skor 1, untuk jawaban sangat tidak setuju (STS) memperoleh skor 0, untuk pernyataan negatif diberikan skor 0 jawaban sangat setuju (ST), skor 1 untuk jawaban setuju (S), skor 2 untuk jawaban ragu-ragu (R), dan skor 3 untuk jawaban Tidak setuju (TS), skor 4 untuk jawaban sangat tidak setuju (STS). Untuk lebih jelasnya pernyataan-pernyataan tersebut penulis jelaskan dalam tabel berikut.¹⁴²

Tabel 4.1
Saya tidak mendengarkan guru menjelaskan tentang materi aqidah islam

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
a. Sangat Setuju	3	6,97 %
b. Setuju	4	9,30 %
c. Ragu-ragu	2	4,66 %
d. Tidak Setuju	14	32,56%
e. Sangat tidak setuju	20	46,51 %
Jumlah	N = 43	100 %

Berdasarkan data tabel 4.1 diketahui bahwa siswa yang menyatakan sangat setuju tidak mendengarkan guru menjelaskan tentang materi akidah akhlak berjumlah 3 responden (6,97) %, siswa yang berpendapat setuju berjumlah 4 responden (9,30 %), siswa yang berpendapat ragu-ragu bahwa tidak mendengarkan guru menjelaskan tentang materi akidah akhlak berjumlah 2 responden (4,66 %), serta siswa yang berpendapat tidak setuju berjumlah 14 responden (32,56%), serta siswa yang berpendapat sangat tidak setuju berjumlah 20 responden (46,51 %). Jadi dapat disimpulkan bahwa siswa tidak setuju apabila siswa tidak mendengarkan guru menjelaskan tentang materi akidah akhlak.

¹⁴² Jawaban siswa X Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Palembang pada tanggal 1 Agustus 2018.

Tabel 4.2
Saya mendengarkan penjelasan guru tentang materi Aqidah dengan tenang, agar saya paham.

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
a. Sangat Setuju	35	81,39 %
b. Setuju	6	13,95 %
c. Ragu-ragu	2	4,66 %
d. Tidak Setuju	0	0 %
e. Sangat tidak setuju	0	0 %
Jumlah	N = 43	100 %

Berdasarkan data tabel 4.2 diketahui bahwa siswa yang menyatakan sangat setuju saya mendengarkan penjelasan guru tentang materi Aqidah dengan tenang, agar saya paham berjumlah 35 responden (81,39%), siswa yang berpendapat setuju berjumlah 6 responden (13,95%), siswa yang berpendapat ragu-ragu berjumlah 2 responden (4,66%), serta siswa yang berpendapat tidak setuju berjumlah 0 responden (0%), serta siswa yang berpendapat sangat tidak setuju bahwa berjumlah 0 responden (0 %). Jadi dapat disimpulkan bahwa siswa mendengarkan penjelasan guru tentang materi aqidah dengan tenang sehingga mereka paham dengan materi yang disajikan.

Tabel 4.3
Saya tidak memusatkan pikiran saya pada guru ketika sedang menjelaskan materi pelajaran, walaupun mata saya memandang guru.

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
a. Sangat Setuju	1	2,23 %
b. Setuju	9	20,93 %
c. Ragu-ragu	4	9,30 %
d. Tidak Setuju	18	42,86 %
e. Sangat tidak setuju	11	25,58 %
Jumlah	N = 43	100 %

Berdasarkan data tabel 4.3 diketahui bahwa siswa yang menyatakan sangat setuju bahwa saya tidak memusatkan pikiran saya pada guru ketika sedang menjelaskan materi pelajaran, walaupun mata saya memandang guru berjumlah 1

responden (2,23%), siswa yang berpendapat setuju berjumlah 9 responden (20,93%), siswa yang berpendapat ragu-ragu berjumlah 4 responden (9,30%), serta siswa yang berpendapat tidak setuju berjumlah 18 responden (42,86%), serta siswa yang berpendapat sangat tidak setuju bahwa berjumlah 11 responden (25,58%). Jadi dapat disimpulkan bahwa siswa tidak setuju apabila sedang memikirkan hal lain karena siswa memberikan perhatian terhadap pembelajaran.

Tabel 4.4
Saya memandang guru dengan seksama, ketika guru menjelaskan menggunakan media belajar Aqidah akhlak.

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
a. Sangat Setuju	24	55,81 %
b. Setuju	17	39,53 %
c. Ragu-ragu	2	4,56 %
d. Tidak Setuju	0	0 %
e. Sangat tidak setuju	0	0 %
Jumlah	N = 43	100 %

Berdasarkan data tabel 4.4 diketahui siswa yang menyatakan sangat setuju bahwa Saya memandang guru dengan seksama, ketika guru menjelaskan menggunakan media belajar Aqidah akhlak berjumlah 24 responden (55,81%), siswa yang berpendapat setuju berjumlah 17 responden (39,53%), siswa yang berpendapat ragu-ragu berjumlah 2 responden (4,56%,) serta siswa yang berpendapat tidak setuju berjumlah 0 responden (0%), serta siswa yang berpendapat sangat tidak setuju berjumlah 0 responden (0%). Jadi dapat disimpulkan bahwa siswa lebih tertarik apabila media pembelajaran yang digunakan guru menarik perhatian.

Tabel 4.5
Saya mencatat materi Aqidah Islam yang telah disampaikan oleh guru dengan singkat dan jelas.

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
a. Sangat Setuju	25	58,13%
b. Setuju	14	32,55 %
c. Ragu-ragu	4	9,30 %
d. Tidak Setuju	0	0 %
e. Sangat tidak setuju	0	0 %
Jumlah	N = 43	100 %

Berdasarkan data tabel 4.5 diketahui siswa yang menyatakan sangat setuju bahwa Saya mencatat materi Aqidah Islam yang telah disampaikan oleh guru dengan singkat dan jelas berjumlah 25 responden 58,13 %, siswa yang berpendapat setuju berjumlah 14 responden (32,55%), siswa yang berpendapat ragu-ragu bahwa berjumlah 4 responden (9,30%), serta siswa yang berpendapat tidak setuju berjumlah 0 responden (0%), serta siswa yang berpendapat sangat tidak setuju berjumlah 0 responden (0%). Jadi dapat disimpulkan bahwa setelah mendengarkan siswa mencatat kembali pembelajaran yang telah disajikan.

Tabel 4.6
Saya mencatat atau menulis materi pelajaran Aqidah dengan meminjam catatan teman.

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
a. Sangat Setuju	5	11,62%
b. Setuju	9	20,93 %
c. Ragu-ragu	8	18,60 %
d. Tidak Setuju	13	30,23 %
e. Sangat tidak setuju	8	18,60 %
Jumlah	N = 43	100 %

Berdasarkan data tabel 4.6 diketahui siswa yang menyatakan sangat setuju bahwa Saya mencatat atau menulis materi pelajaran Aqidah dengan meminjam catatan teman berjumlah 5 responden (11,62%), siswa yang berpendapat setuju

berjumlah 9 responden (20,93%), siswa yang berpendapat ragu-ragu berjumlah 8 responden (18,60%), serta siswa yang berpendapat tidak setuju berjumlah 13 responden (30,23%), serta siswa yang berpendapat sangat tidak setuju berjumlah 8 responden (18,60%). Jadi dapat disimpulkan bahwa siswa melakukan kegiatan mencatat dan menulis materi dengan meminjam catatan temannya.

Tabel 4.7
Saya membaca materi pelajaran Aqidah Islam terlebih dahulu, sebelum pelajaran Aqidah dimulai.

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
a. Sangat Setuju	18	41,86%
b. Setuju	13	30, 23 %
c. Ragu-ragu	7	16,27 %
d. Tidak Setuju	4	9,30 %
e. Sangat tidak setuju	1	2,32 %
Jumlah	N = 43	100 %

Berdasarkan data tabel 4.7 diketahui siswa yang menyatakan sangat setuju bahwa Saya membaca materi pelajaran Aqidah Islam terlebih dahulu, sebelum pelajaran Aqidah dimulai berjumlah 18 responden (41,86%), siswa yang berpendapat setuju berjumlah 13 responden (30,23%), siswa yang berpendapat ragu-ragu berjumlah 7 responden (16,27%), serta siswa yang berpendapat tidak setuju berjumlah 4 responden (9,30%), serta siswa yang berpendapat sangat tidak setuju berjumlah 1 responden (2,32%). Jadi dapat disimpulkan bahwa siswa setuju untuk membaca materi pembelajaran sebelum pelajaran aqidah dimulai.

Tabel 4.8
Ketika saya tidak dapat mengerjakan soal latihan Aqidah, saya membaca kembali catatan Aqidah Islam.

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
a. Sangat Setuju	26	60,46%
b. Setuju	10	23, 25 %

c. Ragu-ragu	5	11,62 %
d. Tidak Setuju	1	2,32 %
e. Sangat tidak setuju	1	2,32 %
Jumlah	N = 43	100 %

Berdasarkan data tabel 4.8 diketahui siswa yang menyatakan sangat setuju bahwa Ketika saya tidak dapat mengerjakan soal latihan Aqidah, saya membaca kembali catatan Aqidah Islam berjumlah 26 responden (60,46%), siswa yang berpendapat setuju berjumlah 10 responden (23,25%), siswa yang berpendapat ragu-ragu berjumlah 5 responden (11,62%), serta siswa yang berpendapat tidak setuju berjumlah 1 responden (2,32%), serta siswa yang berpendapat sangat tidak setuju berjumlah 1 responden (2,32%). Jadi dapat disimpulkan bahwa ketika siswa kesulitan mengerjakan soal latihan mereka membaca kembali catatan yang telah dirangkum.

Tabel 4.9
Ketika saya ulangan Aqidah, tanpa sepengetahuan guru saya membaca buku catatan Aqidah.

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
a. Sangat Setuju	3	6,97%
b. Setuju	7	16,27 %
c. Ragu-ragu	7	16,27 %
d. Tidak Setuju	8	18,60 %
e. Sangat tidak setuju	18	41,86 %
Jumlah	N = 43	100 %

Berdasarkan data tabel 4.9 diketahui siswa yang menyatakan sangat setuju bahwa Ketika saya ulangan Aqidah, tanpa sepengetahuan guru saya membaca buku catatan Aqidah. berjumlah 3 responden (6,97%), siswa yang berpendapat setuju berjumlah 7 responden (16,27%), siswa yang berpendapat ragu-ragu berjumlah 7 responden (16,27%), serta siswa yang berpendapat tidak setuju berjumlah 8 responden 18,60 % serta siswa yang berpendapat sangat tidak setuju berjumlah 18

responden (41,86%). Jadi, dapat disimpulkan bahwa siswa sangat tidak setuju apabila mereka membaca buku tanpa sepengetahuan guru ketika ulangan.

Tabel 4.10
Saya membuat ringkasan tentang materi Aqidah Islam, agar mendapat nilai yang baik.

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
a. Sangat Setuju	28	65,11%
b. Setuju	12	27,90 %
c. Ragu-ragu	2	4,65 %
d. Tidak Setuju	0	0 %
e. Sangat tidak setuju	1	2,32 %
Jumlah	N = 43	100 %

Berdasarkan data tabel 4.10 diketahui siswa yang menyatakan sangat setuju bahwa Saya membuat ringkasan tentang materi Aqidah Islam, agar mendapat nilai yang baik berjumlah 28 responden (65,11%), siswa yang berpendapat setuju berjumlah 12 responden (27,90%), siswa yang berpendapat ragu-ragu berjumlah 2 responden (4,65%), serta siswa yang berpendapat tidak setuju berjumlah 0 responden (0%), serta siswa yang berpendapat sangat tidak setuju berjumlah 1 responden (2,32%). Jadi dapat disimpulkan bahwa siswa sangat setuju ketika membuat ringkasan supaya mendapatkan nilai yang baik.

Tabel 4.11
Saya membuat ringkasan dari buku paket Aqidah dengan cara menggaris bawah bagian yang penting.

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
a. Sangat Setuju	20	46, 51 %
b. Setuju	14	32,55 %
c. Ragu-ragu	4	9,30 %
d. Tidak Setuju	3	6,97 %
e. Sangat tidak setuju	2	4,65 %
Jumlah	N = 43	100 %

Berdasarkan data tabel 4.11 diketahui siswa yang menyatakan sangat setuju bahwa Saya membuat ringkasan dari buku paket Aqidah dengan cara menggarisbawahi bagian yang penting berjumlah 20 responden (46,51%), siswa yang berpendapat setuju berjumlah 14 responden (32,55%), siswa yang berpendapat ragu-ragu berjumlah 4 responden (9,30%,) serta siswa yang berpendapat tidak setuju berjumlah 3 responden (6,97%) serta siswa yang berpendapat sangat tidak setuju berjumlah 2 responden (4,65%). Jadi, dapat disimpulkan bahwa siswa sangat setuju apabila membuat ringkasan dengan menggarisbawahi bagian yang penting dalam materi pembelajaran.

Tabel 4.12
Saat membuat ringkasan pelajaran, dengan meminjam buku teman.

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
a. Sangat Setuju	8	18,60 %
b. Setuju	17	39,53 %
c. Ragu-ragu	10	23,25 %
d. Tidak Setuju	5	11,62 %
e. Sangat tidak setuju	3	6,97 %
Jumlah	N = 43	100 %

Berdasarkan data tabel 4.12 diketahui siswa yang menyatakan sangat setuju bahwa Saat membuat ringkasan pelajaran, dengan meminjam buku teman berjumlah 8 responden (18,60%), siswa yang berpendapat setuju berjumlah 17 responden (39,53%), siswa yang berpendapat ragu-ragu berjumlah 10 responden (23,25%), serta siswa yang berpendapat tidak setuju berjumlah 5 responden (11,62%), serta siswa yang berpendapat sangat tidak setuju berjumlah 3 responden (6,97%). Jadi dapat disimpulkan bahwa siswa setuju membuat ringkasan masih meminjam dengan temannya tanpa membuat sendiri.

Tabel 4.13
Saya mengamati guru ketika guru menjelaskan tabel, untuk memperjelas materi pelajaran.

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
a. Sangat Setuju	24	55,81 %
b. Setuju	15	34,88 %
c. Ragu-ragu	3	6,97 %
d. Tidak Setuju	0	0 %
e. Sangat tidak setuju	1	2,32 %
Jumlah	N = 43	100 %

Berdasarkan data tabel 4.13 diketahui siswa yang menyatakan sangat setuju bahwa Saya mengamati guru ketika guru menjelaskan tabel, untuk memperjelas materi pelajaran berjumlah 24 responden (55,81%), siswa yang berpendapat setuju berjumlah 15 responden (34,88%), siswa yang berpendapat ragu-ragu berjumlah 3 responden (6,97%), serta siswa yang berpendapat tidak setuju berjumlah 0 responden (0%), serta siswa yang berpendapat sangat tidak setuju berjumlah 1 responden (2,32%). Jadi dapat disimpulkan bahwa siswa sangat setuju apabila guru sedang menjelaskan materi pembelajaran dengan tabel dalam menjelaskan pembelajaran.

Tabel 4.14
Saya tidak mengerti penjelasan yang dikemukakan oleh guru.

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
a. Sangat Setuju	2	4,65 %
b. Setuju	3	6,97 %
c. Ragu-ragu	12	27,90 %
d. Tidak Setuju	12	27,90 %
e. Sangat tidak setuju	14	32,55 %
Jumlah	N = 43	100 %

Berdasarkan data tabel 4.14 diketahui siswa yang menyatakan sangat setuju bahwa Saya tidak mengerti penjelasan yang dikemukakan oleh guru berjumlah 2 responden (4,65%), siswa yang berpendapat setuju berjumlah 3 responden (6,97%),

siswa yang berpendapat ragu-ragu berjumlah 12 responden (27,90%), serta siswa yang berpendapat tidak setuju berjumlah 12 responden (27,90%), serta siswa yang berpendapat sangat tidak setuju berjumlah 14 responden (32,55%). Jadi dapat disimpulkan bahwa, siswa merasa ragu-ragu dan cenderung tidak setuju apabila guru menjelaskan materi pembelajaran sebagian siswa memahami penjelasan guru.

Tabel 4.15
Saya selalu mengingat materi yang disampaikan oleh guru.

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
a. Sangat Setuju	21	48,83 %
b. Setuju	16	37,20 %
c. Ragu-ragu	5	11,62 %
d. Tidak Setuju	0	0 %
e. Sangat tidak setuju	1	2,32 %
Jumlah	N = 43	100 %

Berdasarkan data tabel 4.15 diketahui siswa yang menyatakan sangat setuju bahwa Saya selalu mengingat materi yang disampaikan oleh guru berjumlah 21 responden (48,83%), siswa yang berpendapat setuju berjumlah 16 responden (37,20%), siswa yang berpendapat ragu-ragu berjumlah 5 responden (11,62%), serta siswa yang berpendapat tidak setuju berjumlah 0 responden (0%), serta siswa yang berpendapat sangat tidak setuju berjumlah 1 responden (2,32%). Jadi dapat disimpulkan bahwa siswa sangat setuju selalu mengingat materi yang disampaikan oleh guru.

Tabel 4.16
Saya baru mengingat materi pelajaran, ketika diadakan ulangan.

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
a. Sangat Setuju	7	16,27 %
b. Setuju	10	23,25 %
c. Ragu-ragu	12	27,90 %
d. Tidak Setuju	8	18,60 %
e. Sangat tidak setuju	6	13,95 %
Jumlah	N = 43	100 %

Berdasarkan data tabel 4.16 diketahui siswa yang menyatakan sangat setuju bahwa Saya baru mengingat materi pelajaran, ketika diadakan ulangan berjumlah 7 responden (16,27%), siswa yang berpendapat setuju berjumlah 10 responden (23,25%), siswa yang berpendapat ragu-ragu 12 responden (27,90%), serta siswa yang berpendapat tidak setuju berjumlah 8 responden (18,60%), serta siswa yang berpendapat sangat tidak setuju berjumlah 6 responden (13,95%). Jadi dapat disimpulkan bahwa siswa merasa ragu-ragu ketika ulangan baru mengingat pembelajaran.

Tabel 4.17
Saya selalu mengerjakan soal latihan tanpa mencontek jawaban teman.

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
a. Sangat Setuju	20	46,51 %
b. Setuju	5	11,62 %
c. Ragu-ragu	14	32,55 %
d. Tidak Setuju	1	2,32 %
e. Sangat tidak setuju	3	6,97 %
Jumlah	N = 43	100 %

Berdasarkan data tabel 4.17 diketahui siswa yang menyatakan sangat setuju bahwa Saya selalu mengerjakan soal latihan tanpa mencontek jawaban teman berjumlah 20 responden (46,51%), siswa yang berpendapat setuju berjumlah 5 responden (11,62%), siswa yang berpendapat ragu-ragu berjumlah 14 responden

(32,55%), serta siswa yang berpendapat tidak setuju berjumlah 1 responden (2,32%), serta siswa yang berpendapat sangat tidak setuju berjumlah 3 responden (6,97%). Jadi dapat disimpulkan bahwa siswa sangat setuju mengerjakan soal latihan tanpa mencotek jawaban temannya.

Tabel 4.18
Saya meminta bantuan teman untuk mengerjakan soal yang sulit.

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
a. Sangat Setuju	6	13,95 %
b. Setuju	26	60,46 %
c. Ragu-ragu	6	13,95 %
d. Tidak Setuju	4	9,30 %
e. Sangat tidak setuju	1	2,32 %
Jumlah	N = 43	100 %

Berdasarkan data tabel 4.18 diketahui siswa yang menyatakan sangat setuju bahwa Saya meminta bantuan teman untuk mengerjakan soal yang sulit berjumlah 6 responden (13,95%), siswa yang berpendapat setuju berjumlah 26 responden (60,46%), siswa yang berpendapat ragu-ragu berjumlah 6 responden (13,95%), serta siswa yang berpendapat tidak setuju berjumlah 4 responden (9,30%), serta siswa yang berpendapat sangat tidak setuju berjumlah 1 responden (2,23 %). Jadi dapat disimpulkan siswa setuju meminta bantuan teman untuk mengerjakan soal yang sulit.

Tabel 4.19
Saya mengikuti kegiatan praktek materi Aqidah yang diajarkan dan diperintahkan oleh guru dengan baik.

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
a. Sangat Setuju	29	67,44 %
b. Setuju	11	25,58 %
c. Ragu-ragu	1	2,32 %
d. Tidak Setuju	1	2,32 %
e. Sangat tidak setuju	1	2,32 %
Jumlah	N = 43	100 %

Berdasarkan data tabel 4.19 diketahui siswa yang menyatakan sangat setuju bahwa Saya mengikuti kegiatan praktek materi Aqidah yang diajarkan dan diperintahkan oleh guru dengan baik berjumlah 29 responden (67,44%), siswa yang berpendapat setuju berjumlah 11 responden (25,58%), siswa yang berpendapat ragu-ragu berjumlah 1 responden (2,32%), serta siswa yang berpendapat tidak setuju bahwa berjumlah 1 responden (2,32%), serta siswa yang berpendapat sangat tidak setuju berjumlah 1 responden (2,32%). Jadi dapat disimpulkan bahwa siswa sangat setuju ketika mengikuti praktek materi aqidah yang diajarkan dan dipraktikkan guru dengan baik.

Tabel 4.20
Saya tidak memperhatikan gerakan pada materi Aqidah dengan seksama.

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
a. Sangat Setuju	5	11,62 %
b. Setuju	2	4,65 %
c. Ragu-ragu	6	13,95 %
d. Tidak Setuju	10	23,25 %
e. Sangat tidak setuju	20	46,51 %
Jumlah	N = 43	100 %

Berdasarkan data tabel 4.20 diketahui siswa yang menyatakan sangat setuju bahwa Saya tidak memperhatikan gerakan pada materi Aqidah dengan seksama berjumlah 5 responden (11,62%), siswa yang berpendapat setuju berjumlah 2 responden (4,65%), siswa yang berpendapat ragu-ragu berjumlah 6 responden (13,95%), serta siswa yang berpendapat tidak setuju berjumlah 10 responden (23,25%), serta siswa yang berpendapat sangat tidak setuju berjumlah 20 responden (46,51%). Jadi dapat disimpulkan bahwa siswa sangat tidak setuju apabila ia tidak memperhatikan gerakan praktikum materi aqidah dengan seksama.

Tabel 4.21

Saya bertanya pada teman, ketika saya belum memahami pelajaran

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
a. Sangat Setuju	23	53,48%
b. Setuju	12	27,90 %
c. Ragu-ragu	6	13,95 %
d. Tidak Setuju	1	2,32 %
e. Sangat tidak setuju	1	2,32 %
Jumlah	N = 43	100 %

Berdasarkan data tabel 4.21 diketahui siswa yang menyatakan sangat setuju bahwa Saya bertanya pada teman, ketika saya belum memahami pelajaran berjumlah 23 responden (53,48%), siswa yang berpendapat setuju berjumlah 12 responden (27,90%), siswa yang berpendapat ragu-ragu berjumlah 6 responden (13,95%), serta siswa yang berpendapat tidak setuju berjumlah 1 responden (2,32%), serta siswa yang berpendapat sangat tidak setuju berjumlah 1 responden (2,32%). Jadi dapat disimpulkan bahwa siswa sangat setuju apabila ia bertanya kepada teman, ketika belum memahami pelajaran yang dijelaskan guru.

Tabel 4.22

Ketika saya kurang memahami pelajaran, saya bertanya kepada guru.

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
a. Sangat Setuju	33	76,74%
b. Setuju	9	20,93 %
c. Ragu-ragu	1	2,32 %
d. Tidak Setuju	0	0 %
e. Sangat tidak setuju	0	0 %
Jumlah	N = 43	100 %

Berdasarkan data tabel 4.22 diketahui siswa yang menyatakan sangat setuju bahwa Ketika saya kurang memahami pelajaran, saya bertanya kepada guru berjumlah 33 responden (76,74%), siswa yang berpendapat setuju berjumlah 9 responden (20,93%), siswa yang berpendapat ragu-ragu berjumlah 1 responden

(2,32%), serta siswa yang berpendapat tidak setuju berjumlah 0 responden (0%), serta siswa yang berpendapat sangat tidak setuju berjumlah 0 responden (0%). Jadi dapat disimpulkan bahwa siswa sangat setuju apabila ia kurang memahami pelajaran maka siswa akan aktif bertanya kepada guru.

Tabel 4.23
Saya lebih memilih diam daripada bertanya pada guru ketika saya belum dapat memahami materi dengan cara yang benar, karena malu dengan teman

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
a. Sangat Setuju	8	18,60 %
b. Setuju	6	13,95%
c. Ragu-ragu	7	16,27 %
d. Tidak Setuju	7	16,27 %
e. Sangat tidak setuju	15	34,88 %
Jumlah	N = 43	100 %

Berdasarkan data tabel 4.23 diketahui siswa yang menyatakan sangat setuju bahwa Saya lebih memilih diam daripada bertanya pada guru ketika saya belum dapat memahami materi dengan cara yang benar, karena malu dengan teman berjumlah 8 responden (18,60%), siswa yang berpendapat setuju berjumlah 6 responden 13,95 %, siswa yang berpendapat ragu-ragu berjumlah 7 responden (16,27%), serta siswa yang berpendapat tidak setuju berjumlah 7 responden (16,27%), serta siswa yang berpendapat sangat tidak setuju berjumlah 15 responden (34,88%). Jadi dapat disimpulkan bahwa siswa sangat tidak setuju memilih diam daripada bertanya pada guru ketika siswa belum memahami materi dikarenakan malu dengan teman.

Setelah masing-masing item satu persatu dianalisis dengan persentase, maka selanjutnya menganalisis skor yang diperoleh siswa dari angket perhatian siswa sebagai berikut:

Perhatian siswa (variabel X)

70 61 66 76 86 65 58 62 80 78 77 69 63 67 65 70
 71 85 80 85 82 71 83 77 68 61 65 71 71 73 65 78
 63 83 80 59 59 59 53 62 62 59 72

Selanjutnya berdasarkan perolehan skor data mentah angket perhatian siswa, maka dapat diketahui nilai tertinggi 86 dan nilai terendah 53. Selebihnya tersebar rentang antara kedua nilai tersebut, disebabkan nilai data mentah sangat bervariasi, maka untuk mengklarifikasikan ke dalam kategori tinggi, sedang dan rendah. Maka skor tersebut disusun dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

- a) Menentukan Range

$$R = Y_{maks} - Y_{min}$$

$$R = 86 - 53 = 33$$

- b) Menentukan interval kelas

$$P = \frac{R}{K} = \frac{33}{7} = 4,7 \text{ dibulatkan menjadi } 5$$

- c) Kemudian dibuat tabel distribusi variabel (X) perhatian siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak di madrasah aliyah muhammadiyah 1 palembang

Tabel 4.2
 Distribusi frekuensi Variabel X (Perhatian Siswa)

No	Interval	F	X	FX	x'	Fx'	x' ²	fx' ²
1	82- 86	7	84	588	+3	21	9	63
2	77-81	7	75	525	+2	14	4	28
3	72-76	3	74	222	+1	3	1	3
4	67-71	9	69 M'	621	0	0	0	0
5	62-66	9	64	576	-1	-9	1	9
6	57-61	7	59	413	-2	-14	4	28
7	52-56	1	54	54	-3	-3	9	9
		N = 43	-	∑=2999		∑=12		∑=140

Berdasarkan tabel 4.2 dapat dihitung nilai rata-rata (mean) dan standar deviasi (SD) dari variabel (X) perhatian siswa, dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 M_x &= M' + i \left(\frac{\sum fy'}{N} \right) \\
 &= 69 + 5 \left(\frac{12}{43} \right) \\
 &= 69 + 5 (0,2790) \\
 &= 69 + 1,395 \\
 &= 70,395
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 SD_x &= i \sqrt{\frac{\sum fy'^2}{N} - \left(\frac{\sum fy'}{N} \right)^2} \\
 &= 5 \sqrt{\frac{140}{43} - \left(\frac{12}{43} \right)^2} \\
 &= 5 \sqrt{3,2558 - 0,077841} \\
 &= 5 \sqrt{3,177} \\
 &= 5 \times 1,782 \\
 &= 8,91
 \end{aligned}$$

Setelah diketahui skor mean dan standar deviasi dari angket perhatian siswa, maka selanjutnya adalah menetapkan kategori tinggi, sedang, dan rendah (TSR) dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Tinggi} &= M_x + 1.(SD) \\
 &= 70,395 + 1. (8,91) \\
 &= 70,395 + 8,91 \\
 &= 79,30 \text{ dibulatkan menjadi } 79 \\
 &= 79 \text{ keatas} \\
 \text{Sedang} &= M_x - 1.(SD) \\
 &= 70,395 - 1. (8,91) \\
 &= 70,395 - 8,91 \\
 &= 61,48 \text{ dibulatkan menjadi } 61 \\
 &= M_x + 1.(SD) \\
 &= 70,395 + 1. (8,91)
 \end{aligned}$$

$$= 70,395 + 8,91$$

$$= 79,30 \text{ dibulatkan menjadi } 79$$

jadi, untuk kategori sedang antara 62 - 78

Rendah = $M_x - 1.(SD)$

$$= 70,395 - 1.(8,91)$$

$$= 70,395 - 8,91$$

$$= 61,48 \text{ dibulatkan menjadi } 61$$

$$= 61 \text{ kebawah}$$

Setelah dilaksanakan pada data mentah tentang perhatian siswa di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Palembang, diketahui bahwa 16 responden termasuk dalam kategori tinggi, 7 responden termasuk kategori sedang, dan 20 responden termasuk pada kategori rendah.

Tabel 4.3
Persentase Kategori Tinggi, Sedang dan Rendah Perhatian Siswa

Kategori	Rentang Skor	Frekuensi	Persentase
Tinggi	≥ 79	9	$\frac{f}{N} \times 100 = \frac{9}{43} \times 100 = 20,93 \%$
Sedang	61-79	28	$\frac{f}{N} \times 100 = \frac{28}{43} \times 100 = 65,11 \%$
Rendah	≤ 61	6	$\frac{f}{N} \times 100 = \frac{6}{43} \times 100 = 13,95 \%$

Berdasarkan persentase kategori skor tinggi, sedang dan rendah pada tabel 4.3, siswa yang tergolong tinggi berjumlah 9 responden sebesar 20,93 %, sedangkan tergolong sedang berjumlah 28 responden sebesar 65,11 %, serta yang tergolong rendah berjumlah 6 responden sebesar 13,95 %. Maka dapat disimpulkan bahwa, perhatian siswa di madrasah aliyah muhammadiyah 1 Palembang mendapatkan frekuensi terbanyak pada kategori sedang yakni 65,11 %, perhatian siswa madrasah aliyah muhammadiyah 1 Palembang tergolong sedang. Selain itu peneliti mengamati perhatian siswa di madrasah aliyah muhammadiyah 1 Palembang ini memiliki

karakteristik perhatian spontan dimana sebagian siswa dengan spontanitas memberikan respon balik terhadap pembelajaran dengan baik dan siswa mampu mengulang pembelajaran dengan bantuan catatan dan latihan secara berkala. Sedangkan sebagian siswa lainnya mengikuti pembelajaran tanpa memberikan perhatian yang utuh sehingga materi tidak tersampaikan dengan maksimal.

Dari hasil angket dan observasi tersebut peneliti menyimpulkan bahwa perhatian siswa di madrasah aliyah muhammadiyah 1 Palembang ini masih tergolong sedang berdasarkan hasil persentase angket, sedangkan hasil observasi siswa mampu memberikan respon balik walaupun hanya sebagian siswa yang melakukannya dengan cukup baik. Faktor yang mempengaruhi perhatian siswa sedang disebabkan oleh faktor internal siswa yang tidak secara penuh memberikan perhatian terhadap pembelajaran, karena menurunnya motivasi belajar, dan siswa mengalami kesulitan belajar, jika berdasarkan observasi sarana dan prasarana sekolah sudah sangat memadai untuk proses pembelajaran dengan media pembelajaran yang menarik seperti adanya kipas, lampu, meja dan kursi yang nyaman, serta proyektor.

C. Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Palembang

Untuk memperkuat penelitian ini, penulis menjelaskan dengan analisa statistik guna mengetahui bagaimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak di madrasah aliyah muhammadiyah 1 Palembang, yang diketahui dari responden yang dijadikan objek penelitian, melalui hasil raport siswa pada mata pelajaran aqidah

akhlak. Hasil belajar adalah ditunjukkan dengan skor atau angka yang menunjukkan nilai-nilai dari sejumlah mata pelajaran aqidah akhlak yang menggambarkan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh siswa serta untuk memperoleh nilai digunakan evaluasi. Adapun kriteria hasil belajar mata pelajaran aqidah akhlak sebesar 75 yang terdapat dari raport siswa yang telah ditentukan oleh guru pengampu, adalah sebagai berikut:

Maka diperoleh skor mentah hasil belajar siswa mata pelajaran aqidah akhlak madrasah aliyah muhammadiyah 1 Palembang sebagaimana disajikan dibawah ini:

Variabel Y (hasil belajar)

90	79	78	88	90	85	80	78	90	85
84	85	85	82	85	80	85	85	85	85
78	75	85	80	80	77	79	78	76	84
92	80	78	80	78	85	90	86	78	79
90	79	84							

Berdasarkan penelitian diatas maka dapat diketahui nilai tertinggi 92 dan nilai terendah 76. Dari data diatas selanjutnya menentukan rangee dan interval kelas, dengan rumus sebagai berikut:

d) Menentukan Range

$$R = Y_{\text{maks}} - Y_{\text{min}} = 92 - 76 = 16$$

e) Menentukan interval kelas

$$P = \frac{R}{K} = \frac{16}{6} = 2,6 \text{ dibulatkan menjadi } 3$$

Kemudian dibuat tabel distribusi variabel (Y) hasil belajar siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak di madrasah aliyah muhammadiyah 1 Palembang sebagai berikut:

Tabel 42
Distribusi Frekuensi Skor Responden Hasil Belajar Siswa (Variabel Y)
pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak

No	Interval	f	Y	y'	fy'	fy' ²
1	90- 92	6	91	+3	18	54
2	87-89	1	88	+2	2	4
3	84-86	15	85 (M')	+1	15	15
4	81-83	1	82	0	0	0
5	78-80	17	79	-1	-17	17
6	75-77	3	76	-2	-6	12
Jumlah		N = 43	-	-	∑fy' = 32	∑fy'² = 102

Setelah data diproses didistribusikan sebagaimana pada tabel di atas,

selanjutnya mencari rata-rata (Mean) dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 M_y &= M' + i \left(\frac{\sum fy'}{N} \right) = 85 + 3 \left(\frac{32}{43} \right) \\
 &= 85 + 3 (0,74418) \\
 &= 85 + 2,2325 \\
 &= 87, 23 \text{ dibulatkan menjadi } 87
 \end{aligned}$$

Selanjutnya mencari Standar Deviasi (SD) dengan menggunakan rumus sebagai

berikut:

$$\begin{aligned}
 SD_y &= i \sqrt{\frac{\sum fy'^2}{N} - \left(\frac{\sum fy'}{N} \right)^2} = 3 \sqrt{\frac{102}{43} - \left(\frac{32}{43} \right)^2} \\
 &= 3 \sqrt{2,3720 - 0,5535} \\
 &= 3 \sqrt{1.8185} \\
 &= 3 \times 1,348 \\
 &= 4,044
 \end{aligned}$$

Setelah nilai rata-rata (Mean) dan Standar Deviasi (SD) diketahui, maka

selanjutnya menentukan batasan untuk nilai tinggi, sedang dan rendah dengan

menggunakan rumus TSR sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Tinggi} &= M_y + 1.(SD) \\
 &= 87 + 1. (4,044) \\
 &= 87 + 4,044
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
&= 91,04 \text{ dibulatkan menjadi } 91 \\
&= 91 \text{ keatas} \\
\text{Sedang} &= M_y - 1.(SD) \\
&= 87 - 1. (4,044) \\
&= 87 - 4,044 \\
&= 82,95 \text{ dibulatkan menjadi } 83 \\
&= M_y + 1.(SD) \\
&= 87 + 1. (4,044) \\
&= 87 + 4,044 \\
&= 91,04 \text{ dibulatkan menjadi } 91 \\
\text{jadi, untuk kategori sedang antara } &84 - 90 \\
\text{Rendah} &= M_y - 1.(SD) \\
&= 87 - 1. (4,044) \\
&= 87 - 4,044 \\
&= 82,95 \text{ dibulatkan menjadi } 83 \\
&= 83 \text{ kebawah}
\end{aligned}$$

Selanjutnya akan kita rumuskan persentase dari masing-masing hasil belajar yang memiliki kategori tinggi, sedang, dan rendah pada mata pelajaran aqidah akhlak, sebagai berikut:

Tabel 4.3
Persentase Kategori Tinggi, Sedang dan Rendah hasil belajar pada mata pelajaran aqidah akhlak

Indikasi	Nilai	Frekuensi	Persentase
Tinggi	≥ 91	1	$\frac{f}{N} \times 100 = \frac{1}{43} \times 100 = 2,32 \%$
Sedang	83-91	25	$\frac{f}{N} \times 100 = \frac{25}{43} \times 100 = 58,13 \%$
Rendah	≤ 83	17	$\frac{f}{N} \times 100 = \frac{17}{43} \times 100 = 39,53 \%$
Jumlah		N = 43	100 %

Dilihat dari daftar persentase kategori tinggi, sedang, rendah hasil belajar di atas dapat diambil kesimpulan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak di madrasah aliyah muhammadiyah 1 Palembang yang termasuk kategori tinggi tersebut ada 1 orang responden (2,32 %), yang tergolong kategori sedang ada

25 orang responden (58,13%) dan yang tergolong kategori rendah ada 17 orang responden (39,53%). Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak di madrasah aliyah muhammadiyah 1 palembang tergolong sedang berdasarkan hasil rapot siswa dengan nilai KKM sebesar 75.

D. Pengaruh Perhatian Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Palembang

Berdasarkan data mentah tentang perhatian siswa yang telah disebarakan angket berjumlah 43 kepada responden, maka selanjutnya akan dilakukan uji reabilitas serta uji validitas terhadap butir soal angket perhatian siswa, adapun untuk memperjelasnya sebagai berikut:

1) Uji validitas

Analisis validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan instrument. Untuk menguji validitas angket perhatian siswa, penulis menggunakan bantuan program komputer SPSS 21 *evaluation for windows*. Untuk menafsirkan hasil uji validitas, kriteria yang digunakan adalah:

- a. Jika nilai r hitung lebih besar ($>$) dari nilai r tabel maka item skala dinyatakan valid dan dapat dipergunakan, atau
- b. Jika nilai r hitung lebih kecil ($<$) dari nilai r tabel maka item skala dinyatakan tidak valid dan tidak dapat dipergunakan

- c. Nilai tabel r dapat dilihat pada $\alpha = 5\%$ dan derajat bebas = $n-2 = 43-2 = 41$ dan $\alpha = 5\%$ diperoleh nilai r tabel sebesar 0,308

Tabel 4.1
Validitas Soal Angket Variabel (X) Perhatian Siswa

Variabel X perhatian siswa	R _{hitung}	Keterangan validasi
X1	,535 ^{**}	Valid
X2	,381 [*]	Valid
X3	,417 ^{**}	Valid
X4	,428 ^{**}	Valid
X5	,502 ^{**}	Valid
X6	,598 ^{**}	Valid
X7	,611 ^{**}	Valid
X8	,224	Tidak valid
X9	,498 ^{**}	Valid
X10	,399 ^{**}	Valid
X11	,332 [*]	Valid
X12	,124	Tidak valid
X13	,461 ^{**}	Valid
X14	,583 ^{**}	Valid
X15	,610 ^{**}	Valid
X16	,389 ^{**}	Valid
X17	,529 ^{**}	Valid
X18	,016	Tidak valid
X19	,440 ^{**}	Valid
X20	,163	Tidak valid
X21	,266	Tidak valid
X22	,461 ^{**}	Valid
X23	,500 ^{**}	Valid

Sumber: Perhitungan Validitas Menggunakan SPSS IBM21.

Berdasarkan hasil perhitungan dari 23 item pertanyaan, terdapat lima item yang tidak valid yaitu item 8, 12, 18, 20, 21. Peneliti memutuskan untuk membuang 5 instrumen tersebut sehingga angket yang disebar kepada responden berjumlah 18 item pertanyaan tentang perhatian siswa berdasarkan dari uji validitas butir soal di atas.

2) Uji Realibilitas

Pengujian reliabilitas (konsistensi) pada angket ini menggunakan metode *Cronbach's Alpha*. karena metode ini cocok digunakan pada skor berbentuk skala atau skor rentang. Dalam menafsirkan hasil uji realibilitas, kriteria yang digunakan adalah:

- a) Jika nilai r_{hitung} alpha lebih besar ($>$) dari nilai r_{tabel} maka skala dinyatakan reliabel, atau
- b) Jika nilai r_{hitung} alpha lebih kecil ($<$) dari nilai r_{tabel} maka skala dinyatakan tidak reliabel.

Berdasarkan hasil uji realibilitas, pada angket perhatian siswa diperoleh koefisien alpha sebesar 0,753, pada taraf kesalahan 5 % dengan derajat bebas $(db) = n - 2 = 43 - 2 = 41$ diperoleh nilai r_{tabel} sebesar 0,308. Maka $r_{hitung} > r_{tabel} = 0,753 > 0,308$. Berdasarkan hasil tersebut dinyatakan bahwa, soal angket variabel (X) perhatian siswa tergolong reliabel.

3) Pengujian Hipotesis

Teknik analisis korelasi product moment merupakan salah satu teknik untuk mencari tingkat keeratan hubungan antara dua variabel dengan cara memperkalikan momen-momen kedua variabel tersebut. Setelah mengetahui tingkat perhatian siswa dan hasil belajar pada mata pelajaran aqidah akhlak di madrasah aliyah muhammadiyah 1 Palembang, selanjutnya untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan antara perhatian siswa terhadap hasil

belajar pada mata pelajaran aqidah akhlak di madrasah aliyah muhammadiyah 1 palembang.

Maka berikut ini akan dianalisis hasil dari penyebaran angket yang telah disebarkan kepada 43 sampel siswa sebagai responden kelas X berjumlah 21 siswa kelas XI berjumlah 13 siswa dan kelas XII berjumlah 11 siswa di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 palembang. Untuk mengetahui ada pengaruh atau tidak ada pengaruhnya dari kedua variabel diatas, peneliti menggunakan rumus statistil *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N [\sum X^2 + \sum Y^2 - \sum (X-Y)^2] - 2 (\sum X)(\sum Y)}{2\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Namun sebelum menganalisis kedua data tersebut, berikut ini diberikan terlebih dahulu hipotesisnya yaitu sebagai berikut: Kemudian untuk dapat memperoleh angka indeks korelasi antara perhatian siswa terhadap hasil belajar siswa dengan rumus product moment (r_{xy}), maka pertama kita siapkan tabel kerja atau tabel perhitungannya yang akan dijabarkan sebagai berikut:

H_a : Ada pengaruh yang signifikan antara perhatian siswa terhadap hasil belajar pada mata pelajaran aqidah akhlak di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Palembang.

H_o : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara perhatian siswa terhadap hasil belajar pada mata pelajaran aqidah akhlak di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Palembang.

Tabel 4.3
Skor Data Perhatian Siswa Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran
Aqidah Akhlak Di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Palembang

NAMA	X	Y	X ²	Y ²	x-y	(X-Y) ²
Mayarizal	70	90	4900	8100	-20	400
Fharsha Imanta	61	79	3721	6241	-18	324
Mutia Apriani	66	78	4356	6084	-12	144
Aldi	76	88	5776	7744	-12	144
Fathiah Azzahra	86	90	7396	8100	-4	16
Siti Nurhalizah	65	85	4225	7225	-20	400
Septian Sumantri	58	80	3364	6400	-22	484
Khairunnisa	62	78	3844	6084	-16	256
Ria Siska	71	90	5041	8100	-19	361
Sabrina Kiranti	85	85	7225	7225	0	0
Kgs. Setiawan	80	84	6400	7056	-4	16
Siti Fadiyah	85	85	7225	7225	0	0
Fadilah Septian	82	85	6724	7225	-3	9
Abbiyu	71	85	5041	7225	-14	196
Sudi Ramadhan	83	80	6889	6400	3	9
Alihim	77	85	5929	7225	-8	64
Siti Nurfaidiah	80	85	6400	7225	-5	25
Ra. Rahma Sari	78	85	6084	7225	-7	49
Aisyah	77	85	5929	7225	-8	64
Wahyuningsih	69	78	4761	6084	-9	81
Sudernan	63	75	3969	5625	-12	144
Muhammad Hamzah	67	85	4489	7225	-18	324
Piola Piorentia	65	80	4225	6400	-15	225
Anjeli	70	80	4900	6400	-10	100
M. Akbar Usman	68	77	4624	5929	-9	81
Kgs. M Rizma	61	79	3721	6241	-18	324
Fuja Ayu Amalia	65	78	4225	6084	-13	169
Refita Apriawan	71	76	5041	5776	-5	25
Riansyah	71	84	5041	7056	-13	169
Rini Antika	73	92	5329	8464	-19	361
Auliyah	65	80	4225	6400	-15	225
Nurjanah	78	78	6084	6084	0	0
M Rizal Kurniawan	63	80	3969	6400	-17	289
Ahyar	83	78	6889	6084	5	25
Keni Al Khoir	80	85	6400	7225	-5	25
Anggun Oktariyani	59	90	3481	8100	-31	961
Yoshe Desfitriane	59	86	3481	7396	-27	729
Wanti	59	78	3481	6084	-19	361
Maryani	53	79	2809	6241	-26	676
Kamilia	62	90	3844	8100	-28	784
Putri Anggraini	62	79	3844	6241	-17	289
Nuraini	59	84	3481	7056	-25	625
Ladi Tandira	72	84	5184	7056	-12	144
	$\Sigma = 3010$	$\Sigma = 3557$	$\Sigma = 213966$	$\Sigma = 295085$		$\Sigma = 10097$

Setelah memperoleh hasil tersebut, maka selanjutnya langsung substitusikan ke dalam rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N \sum xy - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}} \\
 &= \frac{43 \times 249477 - (3010)(3557)}{\sqrt{[43 \times 213966 - (3010)^2][43 \times 295085 - (3557)^2]}} \\
 &= \frac{10727511 - 10706570}{\sqrt{[9200538 - 9060100][12688655 - 12652249]}} \\
 &= \frac{20941}{\sqrt{[140438][36406]}} \\
 &= \frac{20941}{\sqrt{5112785828}} \\
 &= \frac{20941}{71503,7469507717} = 0,2928
 \end{aligned}$$

Menguji signifikansi dengan rumus T_{hitung}

$$\begin{aligned}
 t &= r \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}} \\
 t &= 0,2928 \sqrt{\frac{43-2}{1-0,234}} \\
 t &= 0,2928 \sqrt{\frac{41}{0,875}} \\
 t &= 0,2928 \sqrt{\frac{6,403}{0,875}} \\
 t &= 0,2928 \times 7,317 = 2,142
 \end{aligned}$$

$$t_{tabel} = n-2 = 43-2 = 41$$

$$= 1,683 \text{ (taraf signifikansi 5%)}$$

Dari hasil analisis uji T yang dilakukan untuk menguji hipotesis diperoleh T_{hitung} sebesar 2,142 dan T_{tabel} sebesar 1,683 pada taraf signifikansi 5%. Sehingga T_{hitung} lebih besar dari T_{tabel} ($2,142 < 1,683$), Maka diperoleh keputusan H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya ada pengaruh yang signifikansi antara perhatian siswa terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Palembang

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Perhatian siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak di madrasah aliyah muhammadiyah 1 Palembang berdasarkan hasil analisis angket perhatian siswa yang tergolong tinggi berjumlah 9 responden sebesar 20,93%, sedangkan tergolong sedang berjumlah 28 responden sebesar 65,11%, serta yang tergolong rendah berjumlah 6 responden sebesar 13,95%. Jadi dari hasil tersebut perhatian siswa di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Palembang dalam kategori sedang (65,11%) pada perhatian siswa dengan karakteristik memperhatikan terpusat respon balik yang diberikan siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak.
2. Hasil belajar pada mata pelajaran aqidah akhlak di madrasah aliyah muhammadiyah 1 Palembang yang menonjol adalah sedang atau biasa-biasa saja, artinya bukan tidak memberikan perhatian dan tidak juga dikatakan sangat perhatian. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa kategori tinggi tersebut ada 1 orang responden (2,32%), yang tergolong kategori sedang ada 25 orang responden (58,13%) dan yang tergolong kategori rendah ada 17 orang responden (39,53%). Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak yaitu berada dalam kategori sedang (58,13%) melalui analisis data pada legger siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak .

3. Pengaruh perhatian siswa terhadap hasil belajar pada mata pelajaran aqidah akhlak di madrasah aliyah muhammadiyah 1 Palembang, berdasarkan hasil analisis yang dilakukan oleh peneliti menyatakan bahwa terdapat korelasi yang signifikan antara variabel X dan variabel Y, karena diperoleh T_{hitung} sebesar 2,142 dan T_{tabel} sebesar 1,683 pada taraf signifikansi 5%. Sehingga T_{hitung} lebih besar dari T_{tabel} ($2,142 < 1,683$), Maka diperoleh keputusan H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya ada pengaruh yang signifikansi antara perhatian siswa terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Palembang. Akan tetapi masih banyak faktor lain yang mampu mempengaruhi hasil belajar siswa.

B. Saran

Sehubungan dengan hal tersebut, maka disajikan saran-saran sebagai masukan dalam mengembangkan pembelajaran aqidah akhlak di sekolah:

1. Bagi sekolah

Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai masukan dalam meningkatkan pembelajaran aqidah akhlak sekaligus pembinaan terhadap guru untuk meningkatkan pembelajaran PAI yang lebih menarik dan lebih baik lagi.

2. Bagi guru

Agar dapat selalu memperhatikan dan memberikan umpan (*feedback*) mengekspresikan perhatian siswa yang dimilikinya di lingkungan sekolah

maupun di luar sekolah. Guru dapat mengembangkan perhatian siswa tersebut dengan menggunakan metode-metode yang menarik siswa untuk aktif, salah satunya dengan strategi *active learning*. Tujuannya agar tercapailah keberhasilan belajar siswa untuk pembelajaran akidah akhlak.

3. Bagi siswa

Diharapkan meningkatkan keberanian dalam mengemukakan pendapat, mengajukan pertanyaan maupun pendapat dalam kegiatan pembelajaran terutama dalam pembelajaran PAI.

DAFTAR PUSTAKA

Departemen Agama RI, 2014, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Bandung: CV Diponegoro.

Abdurrahman, Mulyono. 2003. *Pendidikan Bagi Siswa Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta

Adib, Helen Sabera. 2016. *Metodologi Penelitian*. Palembang : Noerfikri.

Ahmadi, Abu. 2009. *Psikologi Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.

Amini, Ibrahim. 2006. *Agar Tak Salah Mendidik*. Jakarta: Al- Huda.

Annur, Saipul. 2014. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Palembang : Noer Fikri.

Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta, Rineka Cipta.

Danim, Sudarwan. 2011. *Pengantar Kependidikan : Landasan, Teori, dan 234 Metafora Pendidikan*. Bandung : Alfabeta .

Dimiyanti dan Mudjiono. 2013. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.

Djamarah, Syaiful Bahri. 2015. *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta

Hamalik, Oemar. 2007. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.

Idi, Abdullah. 2016. *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktik*. Jakarta : Rajawali Pers.

Irachmat, Miftahur Reza. 2015 . “*Peningkatan Perhatian Siswa Pada Proses Pembelajaran Kelas III Melalui Permainan Icebreaking di Sd Negeri Gembongan, 2015*.” *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi 2 Tahun Ke IV Januari*.

Jihad, Asep dan Abdul Haris. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo.

Khadijah, Nyayu. 2006. *Psikologi Belajar*. Palembang: IAIN Raden Fatah Palembang Press.

- Margono. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Reza, Iredho Fani. 2017. *Penyusunan Skala Psikologi*. Palembang: Noerfikri.
- Sagala, Saiful. 2013. *Konsep Dan Makna Pembelajaran Untuk Membantu Problematika Belajar Dan Mengajar*. Bandung : Alfabeta.
- Sanjaya, Wina. 2014. *Perencanaan Dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Santock, John W. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Salemba Humanika.
- Slameto. 2013. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. 2002. *Penilaian Hasil Proses Belajar Dan Mengajar*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Sudjana, Nana. 2005. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Sinar Baru Algensindo.
- Sudjiono, Anas. 2014. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta : Rajawali.
- Sugiono. 2003. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung : Pusat Bahasa Depdiknas
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan R & D*. Bandung : Alfabeta.
- Suryabrata, Sumadi. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Rajagrafindo.
- Surya, Mohammad. 2014. *Psikologi Guru*. Bandung: Alfabeta.
- Soemanto, Wasty. 2003. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Uno, Hamzah B. dan Nurdin Mohammad. 2017. *Belajar Dengan Pendekatan Pailkem: Pembelajaran Aktif, Inovatif, Lingkungan, Kreatif, Efektif, Menarik*. Jakarta: Bumi Aksara.

U. S, Supardi. 2010. *Aplikasi Statistik Dalam Penelitian*. Jakarta : *Change Pulication*.

Wahab, Rohmalina. 2015. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.

Widodo, dan Lusi Widayanti. 2013. *Peningkatan Aktivitas Belajar dan Hasil Belajar Siswa dengan Metode Problem Based Learning pada Siswa Kelas VII a Mts Negeri Donomulyo Kulon Progo Tahun Pelajaran 2012/2013*. Universitas Ahmad Dahlan: Jurnal Fisika Indonesia No: 49, Vol XVII Edisi April 2013 ISSN : 1410-2994.

Yusmanto, Bagus. 2013. *Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Membaca Al – Qur'an Siswa Kelas VIII Mts Nu 17 Kyai Jogoreso Kendal Tahun Pelajaran 2013/2014*, Semarang : Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Iain Walisongo.

[www.Google.Com](http://www.google.com), *Jurnal Pengaruh Perhatian Siswa Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Matematika*, Diakses Pada Tanggal 4 Juli 2018 Pukul : 03:41.

Suhendra, Marwan. *Pengertian Perhatian Menurut Para Ahli*, [Http://Eprints.Uny.Ac.Id](http://Eprints.Uny.Ac.Id), Diakses Pada Tanggal 3 Juli 2018, Pukul : 00: 30 WIB.

KISI-KISI INSTRUMEN PERHATIAN SISWA

Indikator	Nomor Item		Jumlah Soal
	Positif	Negatif	
Mendengarkan	2	1	2
Memandang	4	3	2
Menulis Atau Mencatat	5	6	2
Membaca	7,8	9	3
Membuat Ringkasan Atau Menggaris Bawahi	10,11	12	3
Mengamati Tabel-Tabel, Diagram-Diagram, Dan Bagan-Bagan	13	14	2
Mengingat	15	16	2
Berfikir	17	18	2
Latihan Atau Praktek	19	20	2
Bertanya	21,22	23	3
Jumlah	13	10	23

ANGKET PERHATIAN SISWA

NAMA SISWA :	KELAS :
JENIS KELAMIN :	NAMA SEKOLAH :

PERATURAN MENJAWAB ANGKET !!

- a) Berilah tanda (V) pada pilihan jawaban “ Selalu (SL) / Sering (S) / Jarang (J) / Tidak Pernah (TP) ” sesuai dengan keyakinanmu !
- b) Jawablah sejujur-jujurnya sesuai dengan keyakinanmu !
- c) Angket ini berkaitan dengan kegiatanmu di kelas selama memasuki semester 2 sampai ujian tengah semester kemarin.
- d) Angket ini **TIDAK MEMPENGARUHI** nilaimu di kelas.

No.	Pernyataan Dan Pertanyaan	Pilihan Jawaban			
		SL	S	J	TP
1	Saya bermain dengan teman pada saat guru menjelaskan tentang pembuktian suatu aqidah islam				
2	Saya mendengarkan penjelasan guru tentang materi Aqidah dengan tenang, agar saya pandai.				
3	Saya tidak memusatkan pikiran saya pada guru, ketika guru memberikan soal latihan aqidah islam, walaupun mata saya memandang guru.				
4	Saya memandang guru dengan seksama, ketika guru menjelaskan cara menggunakan media belajar Aqidah akhlak dengan PPT.				
5	Saya mencatat materi Aqidah Islam yang telah disampaikan oleh guru dengan singkat dan runtut				
6	Saya mencatat atau menulis materi pelajaran Aqidah dengan meminjam catatan teman.				

7	Saya membaca buku Aqidah Islam terlebih dahulu, sebelum pelajaran Aqidah dimulai,.				
8	Ketika saya tidak dapat mengerjakan soal latihan Aqidah, saya membaca catatan Aqidah Islam.				
9	Ketika saya ulangan Aqidah, tanpa sepengetahuan guru saya membaca buku catatan Aqidah.				
10	Saya membuat ringkasan tentang materi Aqidah Islam, agar mendapat nilai baik.				
11	Saya membuat ringkasan dari buku paket Aqidah dengan cara menggaris bawahi bagian yang penting.				
12	Saat membuat ringkasan Aqidah, dengan meminjam ringkasan teman.				
13	Saya mengamati guru ketika guru menggunakan tabel pada saat pelajaran untuk memperjelas suatu konsep.				
14	Saya tidak mengamati guru yang sedang menyajikan atau menjelaskan materi karena membuat saya menjadi bingung.				
15	Saya mengingat materi walaupun tanpa disuruh guru.				
16	Saya baru mengingat materi pelajaran, ketika diadakan ulangan.				
17	Saya mengerjakan soal tanpa mencontek teman, meskipun soal latihan yang diberikan guru sulit				
18	Saya tidak ikut mengerjakan soal latihan yang sulit karena ada teman saya yang dapat mengerjakannya.				
19	Saya mengikuti kegiatan praktek materi Aqidah yang diajarkan dan diperintahkan oleh guru dengan tenang.				
20	Saya asyik bercerita dengan teman sebangku tentang acara televisi, pada saat guru memberikan contoh praktek.				
21	Saya bertanya pada teman atau guru, ketika saya belum				

	memahami soal cerita yang ada pada buku PAI				
22	Pada saat saya tidak dapat memahami cara menyelesaikan soal Aqidah, saya bertanya pada guru.				
23	Saya lebih memilih diam daripada bertanya pada guru ketika saya belum dapat memahami materi dengan cara yang benar, karena malu dengan teman.				

HASIL DOKUMENTASI



Gambar 1 : Kegiatan Proses Belajar Mengajar Yang di ambil Saat PPLK di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Palembang



gambar 2 : Karakteristik Ekspresi siswa dalam kegiatan mengisi angket perhatian siswa



Gambar 3. Kondisi dan Sarana Prasarana Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Palembang



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)

RADEN FATAH PALEMBANG

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikri Km 3,5 Palembang Kode Pos 30126. Telp : (0711) 353276

BUKTI KONSULTASI SKRIPSI

Telah berkonsultasi dengan kami:

Nama : Yuni Setiani
NIM : 14210259
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul Proposal : Pengaruh Perhatian Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Palembang.

Setelah memperhatikan dengan seksama skripsi tersebut, benar telah diperbaiki oleh yang bersangkutan, sesuai dengan saran dan petunjuk yang telah kami berikan. Karena itu kami menyetujui skripsi tersebut untuk digandakan atau dijilid.

Palembang, Oktober 2018

Ketua

Muhammad Isnaini, S.Ag, M.Pd

NIP. 19720201 200003 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikri Km 3,5 Palembang Kode Pos 30126. Telp : (0711) 353276

BUKTI KONSULTASI SKRIPSI

Telah berkonsultasi dengan kami:

Nama : Yuni Setiani
NIM : 14210259
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul Proposal : Pengaruh Perhatian Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Palembang.

Setelah memperhatikan dengan seksama skripsi tersebut, benar telah diperbaiki oleh yang bersangkutan, sesuai dengan saran dan petunjuk yang telah kami berikan. Karena itu kami menyetujui skripsi tersebut untuk digandakan atau dijilid.

Palembang, // Oktober 2018
Sekretaris

Mardeli M.A.

NIP. 19751008 200003 2 001

HASIL UJIAN SKRIPSI/MAKALAH

Hari : Rabu
Tanggal : 19 September 2018
Nama : Yuni Setiani
NIM : 14210259
Jurusan : PAI
Program Studi : S-1 Reguler

Judul Skripsi : Pengaruh Perhatian Siswa terhadap hasil belajar pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Palembang

Ketua Penguji : Muhammad Isnaini, S.Ag., M.Pd.

Sekretaris Penguji : Mardeli, M.A.

Pembimbing I : Dra. Hj. Misyuraidah, M.HI

Pembimbing II : Helen Saberina Adib, M.Pd.I

Penguji I/Penilai I : ~~Prof. Dr. Abdullah Ni M.Ed~~
Dr. Akmal Hani, M.Ag

Penguji II/Penilai II : Drs. A. Syarifuddin, M.Pd.I

Nilai Ujian : 83 / A IPK :

Setelah disidangkan, maka skripsi/makalah yang bersangkutan :

- (.....) dapat diterima tanpa perbaikan
- (.....) dapat diterima dengan tanpa perbaikan kecil
- (.....) dapat diterima dengan tanpa perbaikan besar
- (.....) belum dapat diterima

Palembang, 19 September 2018

Ketua

Muhammad Isnaini, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19720201 200003 1 004

Sekretaris

Mardeli, M.A.
NIP. 19751008 200003 2 001



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Rekapitulasi Hasil Ujian Komprehensif Program Reguler Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang

Hari/Tanggal Ujian : Rabu / 5 September 2018
 Jam : 08.00 - Selesai
 Jurusan : PAI (Pendidikan Agama Islam)
 Kelompok : 2 (DUA)

No	NIM	Nama Mahasiswa	Nilai Mata Uji							Nilai	
			I	II	III	IV	V	VI	VII	Angka	Kelas
1	14210200	Ririn Sartika	66	65	61	68	78	73	87	71	B
2	14210244	Vian Saputra	65	62	62	76	75	78	86	72	B
3	14210222	Sidarman	65	76	63	77	78	71	89	74	B
4	14210342	Nur Febry Fitriyanti	65	68	60	80	80	78	88	74	B
5	14210243	Usni	65	60	63	75	78	60	88	70	B
6	14210075	Putri Alqhoriziyah	80	82	64	75	85	78	87	78	B
7	14210047	Dicky Fitriansyah	65	70	60	74	85	78	86	71	B
8	14210277	Destriani	80	80	63	78	67	78	86	73	B
9	14210127	M. Ainurrofiq	70	70	61	78	83	62	87	72	B
10	14210101	Indra Wandaka	70	60	60	76	68	83	87	72	B
11	14210013	A Irvan	65	70	63	78	78	77	87	74	B
12	14210026	Ana Badriatul M.	65	68	64	78	78	87	88	75	B
13	14210068	Falgeta	65	65	63	76	77	80	88	73	B
14	14210226	Siti Anirohmah	65	72	84	80	86	80	88	76	B
15	14210235	Syaidus Syukur	60	60	62	78	80	74	88	72	B
16	14210234	Suyati	65	75	62	80	75	95	88	77	B
17	14210246	Widesti Awliyah	65	70	63	78	77	63	87	72	B
18	14210258	Yuni Setiani	65	60	64	83	79	90	86	75	B
19	13210220	Ria Okta Prismayani	65	60	63	78	70	60	88	69	C
20	12210224	Sarwenda	65	62	61	82	80	80	88	74	B

Knowledge, Quality & Integrity

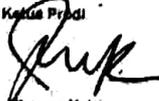
Keterangan :

- Mata Uji**
 I Media Pembelajaran
 II Materi PAI
 III Perencanaan Sistem Evaluasi
 IV Telaah Kurikulum
 V BTA
 VI Metodologi Pembelajaran
 VII Perencanaan Sistem Pembelajaran PAI

- Dosen Penguji**
 Prof. Dr. Niyayu Khodijah, S.Ag, M.Si
 Dra. Hj. Ety Manizar, M.Pd. I
 Muhammad Isnaini, S.Ag M.Pd
 Muhammad Fauzi, M.Ag
 Sofyan, S.Ag, M.HI
 Dr. Ismail, M.Ag
 Dr. Karoma, M.Pd

Interval Nilai

- 86 - 100 = A
 70 - 85 = B
 60 - 69 = C
 50 - 59 = D
 ≤ 50 = E

Ketua Prodi

 Muzni, M.Ai
 NIP. 19720213 200003 1002

Palembang, 12 September 2018
 Sekretaris

 Muzni, M.Ai
 NIP. 19781004 200003 2001



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
RADEN FATAH PALEMBANG**

Kartu Pengenal Mahasiswa



Student ID Card

Yuni Setiani

14210259



Fakultas Tarbiyah & Keguruan

Program Studi Pendidikan Agama Islam



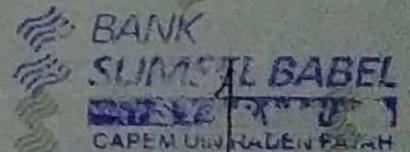
BANK SUMSEL BABEL
001 CABANG SYARIAH PALEMBANG
30/07/18 4:40:24 904858
GT:001 09SPGKKGET

PEMBAYARAN TAGIHAN SEMESTER MAHASISWA

ID Universitas : 0009 UIN RADEN FATAH
ID.Mahasiswa : 14210259
Nama Mahasiswa : YUNI SETIANI
Keterangan Bayar : UKT K-2
Semester Bayar : GANJIL
Tahun Angkatan : 2018
Nama Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Nama Jurusan : Pendidikan Agama Isl
Nomor Induk Mhs : 14210259
Detail Pembayaran :

001 UKT K-2 1,400,000 00
Reference Code :
Nilai transaksi : Rp. 1,400,000.00
Biaya Bank : Rp. .00
Total Pembayaran : Rp. 1,400,000.00

urbilang :
TU JUTA EMPAT RATUS RIBU RUPIAH



Universitas menyatakan Struk ini sebagai Tanda Bukti Pembayaran yang sah
Jika Ada Keluhan Hub Call Center 0711-5228080 Ext. 7337

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA

IJAZAH

SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN PROGRAM 3 TAHUN

Program Studi Keahlian : Bisnis dan Manajemen

Kompetensi Keahlian : Pemasaran

TAHUN PELAJARAN 2012/2013

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah Menengah Kejuruan
PMRI 1 Palembang menerangkan bahwa:

nama : YUNI SETIANI

tempat dan tanggal lahir : Pekalongan, 7 Juni 1995

nama orang tua : Selamet

nomor induk : 9656

nomor peserta : 4-13-11-01-108-294-3

LULUS

dari satuan pendidikan berdasarkan hasil Ujian Nasional dan Ujian Sekolah serta telah memenuhi seluruh kriteria sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Palembang, 24 Mei 2013

Kepala Sekolah,



Dra. Hj. Sudiarti Rais

NIP. _____

DN-11 Mk 0002952

DAFTAR NILAI
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN

Nama : YUNI SETIANI
 Tempat dan Tanggal Lahir : Pekalongan, 7 Juni 1995
 Nomor Induk : 9656
 Nama Sekolah : SMK PERI 1 Palembang
 Kompetensi Keahlian : Pemasaran

I. NILAI UJIAN SEKOLAH

No.	Mata Pelajaran	Nilai Rata-rata Rapor	Nilai Ujian Sekolah	Nilai Sekolah
1	Pendidikan Agama	8,92	9,80	9,45
2	Pendidikan Kewarganegaraan	8,30	9,80	9,20
3	Bahasa Indonesia	8,28	9,80	9,19
4	Bahasa Inggris	8,02	9,80	9,09
5	Matematika	7,86	9,80	9,02
6	IPA	7,73	9,80	8,97
7	Ilmu Pengetahuan Sosial	8,10	9,80	9,12
8	Seni Budaya	8,48	9,80	9,27
9	Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	7,98	9,80	9,07
10	Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi	7,72	9,80	8,97
11	Kewirausahaan	7,84	9,80	9,02
12	Kompetensi Keahlian*	7,90	9,80	8,88
13	Muatan Lokal			
	a. Bahasa Mandarin	8,20	9,80	9,16
	b. Jati Diri PERI	9,30		

Nilai Sekolah = 40% Nilai Rata-rata Rapor + 60% Nilai Ujian Sekolah

II. NILAI UJIAN NASIONAL

No.	Mata Pelajaran	Nilai Sekolah	Nilai Ujian Nasional	Nilai Akhir
1	Bahasa Indonesia	9,19	7,60	8,2
2	Bahasa Inggris	8,94	6,20	7,3
3	Matematika	9,14	3,75	5,9
4	Kompetensi Keahlian	9,26	8,45	8,8
	a. Teori Kejuruan			
	b. Praktik Kejuruan			

Nilai UN Kompetensi Keahlian = 30% Nilai Teori Kejuruan + 70% Nilai Praktik Kejuruan

Nilai Akhir = 40% Nilai Sekolah + 60% Nilai Ujian Nasional



Palembang, 24 Mei 2013

Kepala Sekolah,

[Signature]

Dra. Hj. Sudiarti Rais

NIP.

*J Transkrip Nilai Standar Kompetensi dicetak tersendiri



Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Jln Prof. K.H. Zuhri Abidin Fkm Km 3,6 Telp. (0711) 351347, Fax. (0711) 354669, Website: <http://radenfatah.ac.id>, Email: tarbiyah@radenfatah.ac.id

TRANSKRIP NILAI SEMENTARA

NAMA : YUNI SETIANI
TEMPAT, TANGGAL LAHIR : pekalongan, 07 June 1995
NIM : 14210259
PROGRAM STUDI : S1 Pendidikan Agama Islam

No.	Kode MK	Nama Mata Kullah	SKS	Nilai	Bobot	Mutu
1	INS 101	PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN	2	A	4.00	8
2	INS 102	BAHASA INDONESIA	2	B	3.00	6
3	INS 103	BAHASA INGGRIS I	2	A	4.00	8
4	INS 104	BAHASA ARAB I	2	A	4.00	8
5	INS 105	ULUMUL HADITS	2	A	4.00	8
6	INS 106	ULUMUL QURAN	2	A	4.00	8
7	INS 107	IAD/IBD/ISD	2	B	3.00	6
8	INS 108	FILSAFAT UMUM	2	B	3.00	6
9	INS 109	ILMU KALAM	2	B	3.00	6
10	INS 110	METODOLOGI STUDI ISLAM	2	A	4.00	8
11	INS 201	USHUL FIQH	2	A	4.00	8
12	INS 202	TAFSIR	2	A	4.00	8
13	INS 203	BAHASA INGGRIS II	2	A	4.00	8
14	INS 204	BAHASA ARAB II	2	A	4.00	8
15	INS 207	METODOLOGI PENELITIAN	3	A	4.00	12
16	INS 208	FIQH	2	B	3.00	6
17	INS 210	SEJARAH DAN PERADABAN ISLAM	2	A	4.00	8
18	INS 211	ILMU TASAWUF	2	A	4.00	8
19	INS 302	HADIST	2	A	4.00	8
20	INS 303	BAHASA INGGRIS III	2	A	4.00	8
21	INS 304	BAHASA ARAB III	2	A	4.00	8
22	INS 701	KULIAH KERJA NYATA (KKN) PEMBEKALAN	2	B	3.00	6
23	INS 801	KKN	2	A	4.00	8
24	INS 802	SKRIPSI	6	A	4.00	24
25	PAI 103	TAHSINUL QIROAH	2	A	4.00	8
26	PAI 501	PSIKOLOGI BELAJAR	2	A	4.00	8
27	PAI 502	PERENCANAAN DAN DESAIN PEMBELAJARAN	4	A	4.00	16
28	PAI 504	ETIKA PROFESI	2	A	4.00	8
29	PAI 506	EVALUASI PEMBELAJARAN	3	A	4.00	12
30	PAI 507	POLITIK PENDIDIKAN	2	A	4.00	8
31	PAI 509	MANAJEMEN LPI	2	A	4.00	8
32	PAI 513	PRAKTIKUM IBADAH	2	A	4.00	8
33	PAI 608	METODOLOGI PEMBELAJARAN PAI	2	B	3.00	6
34	PAI 813	ILMU TAUHID	2	A	4.00	8
35	PAI 814	ILMU AKHLAQ	4	A	4.00	16
36	PAI 816	PEMIKIRAN TEOLOGI ISLAM MODERN	3	A	4.00	12
37	PAI 701	METODOLOGI PEMBELAJARAN	2	A	4.00	8
38	PAI 702	PENGELOLAAN PEMBELAJARAN	2	A	4.00	8
39	PAI 703	MEDIA PEMBELAJARAN	2	A	4.00	8
40	PAI 706	FILSAFAT ISLAM	2	A	4.00	8
41	PAI 707	KOMPETENSI GURU PAI	2	A	4.00	8
42	PAI 708	IMBINGAN DAN KONSELING	2	B	3.00	6
43	PAI 710	MASAILUL FIKHRIYAH	2	A	4.00	8
			2	B	3.00	6



Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Jl. Pahlawan 44, Palembang, Sumatera Selatan 30132, Telp. (0711) 353047, Fax. (0711) 354088, Website: <http://www.uinradenfatapalembang.ac.id>, Email: info@uinradenfatapalembang.ac.id

44	PAI 711	PSIKOLOGI AGAMA	2	A	4.00	8
45	PAI 712	PSIKOLOGI PERKEMBANGAN	2	A	4.00	8
46	PAI 713	FILSAFAT ILMU	2	B	3.00	6
47	PAI 714	HISTORIOGRAFI ISLAM	2	B	3.00	6
48	PAI 715	SEJARAH PENDIDIKAN ISLAM	2	A	4.00	8
49	TAR 101	ILMU PENDIDIKAN	4	B	3.00	12
50	TAR 201	PSIKOLOGI PENDIDIKAN	2	B	3.00	6
51	TAR 301	ADMINISTRASI PENDIDIKAN	2	B	3.00	6
52	TAR 302	HADIST TARBAWI	2	A	4.00	8
53	TAR 303	TAFSIR TARBAWI	2	A	4.00	8
54	TAR 402	PENGEMBANGAN KURIKULUM	4	A	4.00	16
55	TAR 502	TELAAH KURIKULUM	4	A	4.00	16
56	TAR 504	KEWIRAUSAHAAN	2	A	4.00	8
57	TAR 513	STATISTIK PENDIDIKAN	2	A	4.00	8
58	TAR 601	MICRO TEACHING / PPLK I	4	A	4.00	16
59	TAR 702	FILSAFAT PENDIDIKAN ISLAM	2	B	3.00	6
60	TAR 703	PRAKTEK PENELITIAN PENDIDIKAN	2	A	4.00	8
61	TAR 704	SOSIOLOGI PENDIDIKAN	2	A	4.00	8
62	TAR 706	PEMIKIRAN MODERN DALAM ISLAM	2	A	4.00	8
63	TAR 707	KAPITA SELEKTA PENDIDIKAN	2	A	4.00	8
64	TAR 709	PPLK II	4	A	4.00	16
JUMLAH:			150			568

Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) : 3.79
 Predikat Kelulusan : Pujian

Palembang, 21 Sep 2018
 Ka. Prodi

H. Alimron, M.Ag.
 NIP. 197202132000031002

*Shaf
 9/25
 12/18
 H. Alimron
 21/9
 Palembang
 13/2018*



**MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH MUHAMMADIYAH
PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH BUKIT KECIL PALEMBANG
MADRASAH ALIYAH MUHAMMADIYAH 1
TERAKREDITASI "A"**

Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 23 B Bukit Kecil Telp. (0711) 351750 Palembang 30135



SURAT KETERANGAN
Nomor: 007/IV.4/MA.M1/C/2018

Berdasarkan surat dari Universitas Muhammadiyah Palembang Nomor : B-6207/Un.09/IL.I/PP.00.9/6/2018 tentang izin penelitian, dengan ini Kepala Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Palembang menerangkan:

Nama : Yuni Setiani
Nim : 14210259
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang
Prodi : Pendidikan Agama Islam

Nama tersebut di atas telah diberikan izin penelitian di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Palembang dalam rangka penyusunan tugas akhir dengan judul **"Pengaruh Perhatian terhadap Hasil Belajar Siswa di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Palembang."**

Demikian surat keterangan ini di buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Palembang, 01 Agustus 2018

Kepala Madrasah

_____, S.Pd

NIP. 198103262005012004



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 Telp. : (0711) 353276 website : www.radenfatah.ac.id

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN RADEN FATAH PALEMBANG**

Nomor : B-8372/Un.09/IL.I/PP.009/II/2017

Tentang

PENUNJUKKAN PEMBIMBING SKRIPSI

DEKAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN RADEN FATAH PALEMBANG

- Menimbang**
1. Bahwa untuk mengakhiri Program Sarjana bagi seorang mahasiswa perlu ditunjuk ahli sebagai Dosen Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua yang bertanggung jawab untuk membimbing mahasiswa/i tersebut dalam rangka penyelesaian skripsinya.
 2. Bahwa untuk lancarnya tugas-tugas pokok tersebut perlu dikeluarkan surat keputusan tersendiri.
- Mengingat**
1. Undang - Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
 2. Undang - Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
 3. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi;
 4. Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 2003 tentang Wewenang Pengekatan, Pemindahan dan pemberhentian Pegawai Negeri Sipil;
 5. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
 6. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 53 Tahun 2015 tentang ORTAKER UIN Raden Fatah;
 7. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 53/FMK.02/2014 tentang Standar Biaya Masukan;
 8. DIPA Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang Tahun 2016;
 9. Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Raden Fatah Nomor 669B Tahun 2014 tentang Standar Biaya Honorarium dilingkungan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang;
 10. Peraturan Presiden Nomor 129 Tahun 2014 tentang Alih Status IAIN menjadi Universitas Islam Negeri.

MEMUTUSKAN

**Menetapkan
PERTAMA**

- Menunjuk Saudara
- | | |
|--------------------------------|----------------------------|
| 1. Dra. Hj. Misyuraidah, M.H.I | NIP. 19550424 198503 2 001 |
| 2. Helen Sabera Adib, M.Pd.I | NIP. 19790104 200710 2 002 |

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang masing - masing sebagai Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan atas nama saudara :

Nama : Yuni Setiani
 NIM : 14210259
 Judul Skripsi : Pengaruh Perhatian Siswa terhadap Aktivitas Belajar Siswa di Kelas XI Madrasah Aliyah Muhammadiyah I Palembang.

KEDUA : Kepada Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua tersebut diberi hak sepenuhnya untuk merevisi judul / kerangka dengan sepengetahuan Fakultas.

KETIGA : kepadanya diberikan honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku masa bimbingan dan proses penyelesaian skripsi diupayakan minimal 6 (enam) bulan.

KEEMPAT : Ketentuan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan oleh Fakultas.

Palembang, 27 November 2017

Dekan



H. Prof. Wahyuni Harto, M.Ag.
NIP. 197109111997031004

Tembusan :

1. Rektor UIN Raden Fatah Palembang
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip





UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

SURAT KETERANGAN PERUBAHAN JUDUL SKRIPSI

NOMOR : B-6369/Un.09/IL1/PP.009/7/2018

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang Nomor : B-8372/Un.09/IL1/PP.009/II/2017, Tanggal 27 November 2017, poin ke 2 bahwa Dosen Pembimbing diberikan hak untuk merevisi judul Skripsi Mahasiswa/i. Maka bersama ini menerangkan bahwa :

Nama	: Yuni Setiani
NIM	: 14210259
Fakultas	: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam

Atas pertimbangan yang cukup mendasar, maka Skripsi saudara tersebut diadakan perubahan judul sebagai berikut :

Judul Lama	: Pengaruh Perhatian Siswa terhadap Aktivitas Belajar Siswa di Kelas XI Madrasah Aliyah Muhammadiyah I Palembang.
Judul Baru	: Pengaruh Perhatian terhadap Hasil Belajar Siswa di Madrasah Aliyah Muhammadiyah I Palembang.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palembang, 09 Juli 2018

Dekan
Kerjasama Prodi PAI,

M. Alimron, M. Ag
NIP. 19720213 2000031 002





UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUPAN

SURAT KETERANGAN BEBAS TEORI

Nomor : B- 7770/Un.09/II.1/PP.00.9/A/08 /2018

Berdasarkan Penelitian yang Kami lakukan terhadap Mahasiswa/i :

Nama : Yuni Setiani
NIM : 14210259
Semester / Jurusan : IX / Aqidah akhlak
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Kami Berpendapat bahwa Mahasiswa/i yang tersebut di atas (Sudah / Belum Bebas Mata Kuliah (Teori, praktek dan Mata Kuliah Non Kredit) dengan IPK : 3,78 (tiga koma tujuh puluh delapan)

Demikian Surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk digunakan sepenuhnya.

Palembang, 23 Agustus - 2018
Kasubbag Akademik Kemahasiswaan dan Alumni

YUNI MELATI, MH
NIP : 196906072003122016

Knowledge, Quality & Integrity

Nomor : B-6207/Un.09/11.I/PP.00.9/6/2018

Palembang, 08 Juni 2018

Lampiran :
Perihal :

Mohon Izin Penelitian Mahasiswa/i
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah
Palembang.

Kepada Yth,
Kepala MA Muhammadiyah 1 Palembang
di

Palembang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir Mahasiswa/i Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang dengan ini kami mohon izin untuk melaksanakan penelitian dan sekaligus mengharapkan bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk memberikan data yang diperlukan oleh mahasiswa/i kami :

Nama : Yuni Setiani
NIM : 14210259
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Jl. Merdeka Lrg. Roda RT 15 RW 06 No. 796
Judul Skripsi : Pengaruh Perhatian Siswa terhadap Aktivitas Belajar
Siswa di Kelas XI Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1
Palembang.

Demikian harapan kami, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum. W. Wb

Dekan,



Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M. Ag.
NIP. 19710911 199703 1 004

Tembusan:

1. Rekror UIN Raden Fatah Palembang
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip

DAFTAR KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Yuni Setiani
 Nim : 14210259
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam (Aqidah Akhlak)
 Judul Proposal : Pengaruh Perhatian Siswa Terhadap Aktivitas Belajar Siswa
 Di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Palembang
 Pembimbing I : Dra. Hj. Misyuraidah, M.H.I

No.	Hari/Tanggal	Masalah Yang Dikonsultasikan	Paraf
1	Jum'at 19-1-2018	Benarkah deklinasi terdapat pada ayat...	S
2	Selasa 23-1-2018	bagaimana cara membaca ayat di surah...	S
3	Jum'at 26-7-18	Benarkah cara penulisan pada kitab...	S
4	Senin. 30-7-18	Di Tafsir... harus mengkap... Tafsir... dan... dalam... Tafsir... akhlak...	S

DAFTAR KONSULTASI SEMINAR PROPOSAL

Nama : Yuni Setiani
Nim : 14210259
Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul Proposal : Pengaruh Perhatian Siswa Terhadap Hasil Belajar pada mata Pelajaran Aqidah Akhlak Di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Palembang
Pembimbing I : Dra. Hj Misyuraidah, M.H.I
NIP : 19550424 198503 2 001

No.	Hari/Tanggal	Masalah Yang Dikonsultasikan	Paraf
5	Senin 30-7-20	Konsep dan Pembung Et dda	S
6	Selasa 21-8-20	Besarkan dan dudu	S
7	Kamis 25-7	Ade bar H 2111	S
8	Juma 16-20	Ade Gabi 80	S
9	Selasa 4-9-18	Ade untuk di mona pisy kan	S

DAFTAR KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Yuni Setiani
Nim : 14210259
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (Aqidah Akhlak)
Judul Proposal : Pengaruh Perhatian Siswa Terhadap Aktivitas Belajar Siswa
 Di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Palembang
Pembimbing II : Helen Sabara Adib, M.Pd.I

No.	Hari/Tanggal	Masalah Yang Dikonsultasikan	Paraf
1	15/12/2017, Jum'at	1. pelajari lagi masalah penelitian : - perilaku belajar - kriteria perhatian siswa - faktor-faktor yg mempengaruhi belajar 2. tambahkan referensi baru U/ penggabungan teori	
2	18/12/2017	1. lakukan editing, teknik penulisan 2. perbaiki teknik tinjauan pustaka 3. pertajam kerangka teori 4. pilih teknik uji yg paling tepat 5. sampling	
3	22/1/2018	Acc U/ pembimbing!	

No.	Hari/Tanggal	Masalah Yang Dikonsultasikan	Paraf
4	23/1-2018	Acc U/ Seminar proposal	
5	26/7/2018	Perbaiki Bab <u>II</u> dan <u>III</u>	
6	31/7/2018	- perbaiki penulisan Bab <u>I</u> & <u>II</u>	
7	10/8 2018	- Acc Bab <u>II</u> & <u>III</u> lanjutkan ke lapangan penelitian - ke Bab <u>IV</u> dan <u>V</u>	
8	16/8/2018	perbaiki Bab <u>IV</u> & <u>V</u>	
9	21/8/2018	- Acc Bab <u>IV</u> & <u>V</u> - ke bagian wawancara	



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
KULIAH KERJA NYATA (KKN) ANGKATAN 68 TAHUN 2018

Dengan Nama Allah SWT

Sertifikat

Nomor: B-670 /Un.09/PP.06/04/2018

Diberikan kepada:

Yuni Setiani

Tempat/Tgl Lahir : Pekalongan, 07 Juni 1995
NIM : 14210259
Fakultas/Prodi : Ilmu Tarbiyah & Keguruan/Pendidikan Agama Islam

Telah Melaksanakan Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan 68 Tahun 2018
Tema "KKN Berbasis Riset dan Pengembangan Potensi Lokal Berkarakter"
Dari Tanggal 20 Februari 2018 s/d 5 April 2018 di Kabupaten Muara Enim dan Prabumulih
dan 21 Februari 2018 s/d 6 April 2018 di Kabupaten Banyuasin.

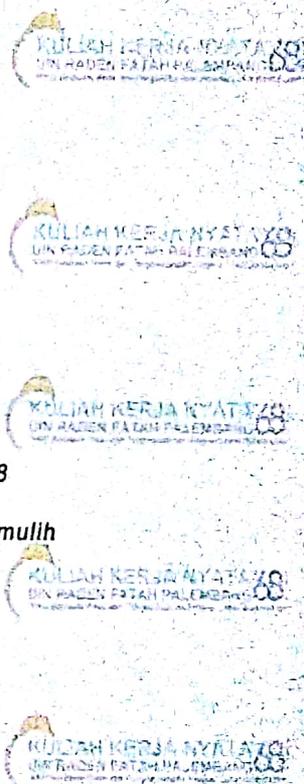
Lulus dengan Nilai :A

Kepadanya Diberikan Hak Sesuai dengan Peraturan yang Berlaku.

Palembang, 23 April 2018



Dr., M.Ag.





**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Prof.KH. Zainal Abidin Fikri KM 3,5 30126 Palembang
Telp : (0711)354668

SERTIFIKAT

Nomor : In.03/8.0/PP.00/ 2325 /2015
Diberikan Kepada

Yuni Setiani
14210259

Dinyatakan Lulus Ujian Program Intensif Pembinaan dan Peningkatan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) yang diselenggarakan oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang. Sertifikat ini menjadi salah satu syarat untuk mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Munaqosyah Berdasarkan SK Rektor No : IN.03/1.1/Kp.07.6/266/2014

Mengetahui
Dekan



Dr.H.Kasinyo Harto, M.Ag
NIP : 197109111997031004

Palembang, 27 Juli 2015
Ketua Program BTA,

H. Mukmin, Lc. M.Pd.I
NIP : 197806232003121001



Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH
 JL. PROF. K.H. ZAINAL ABIDIN FIKRY KM 3,5 PALEMBANG 30126 TELP. 0711-354668 FAX. 0711-356209



SERTIFIKAT

Nomor : In.03 / 10.1 / Kp.01 / 040 / 2015

Diberikan kepada :
YUNI SETIANI
 NIM : 14210259

Telah dinyatakan **LULUS** dalam mengikuti Pendidikan dan Pelatihan Keahlian Komputer yang diselenggarakan oleh PUSTIPD UIN Raden Fatah pada Semester I dan Semester II Tahun Akademik 2014 - 2015

Transkrip Nilai :

Program Aplikasi	Nilai	Nilai Akumulasi
Microsoft Word 2007	A	A
Microsoft Excel 2007	A	

Palembang, 06 Juli 2015

Kepala Unit,



[Signature]

Pahrudin, M.Kom

NIP. 19750522 201101 1 001



SERTIFIKAT PENGHARGAAN

Nomor: B-8960/Un.09/II.2/KP.00.1/12/2017

Diberikan Kepada

Yuni Setiani (14210259)

Sebagai

“ PESERTA ”

“ Praktikum Ibadah Laboratorium Keagamaan ”

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang

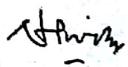
Pada tanggal 09 September - 19 Desember 2017

Mengetahui,
Dekan



Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M.Ag
NIP. 19410911 1997 03 1004

Palembang, 19 Desember 2017
Kepala Lab. Keagamaan


Nurlaila, S.Ag., M.Pd.I
NIP 1973 1029 2007 10 2001



SERTIFIKAT

Nomor : B-1986/Un.09/11.2/PP.005/10/2017

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang memberikan penghargaan kepada:

Nama : Yuni Setiani
NIM : 14210259
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah Mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan Kependidikan (PPLK II) berbasis *Lesson Study* dan Praktik Lapangan Manajemen Pendidikan (PLMP II) yang dilaksanakan pada tanggal 04 September s.d 18 Oktober 2017 dinyatakan LULUS

Palembang, 19 Oktober 2017
Dekan,



Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M.Ag
NIP. 197109111997031004



CERTIFICATE

Nomor: In. 03/ II.1/PP.009/4673/2015

This is to certify that

YUNI Setiani

has successfully completed the

INTENSIVE ENGLISH TRAINING FOR TARBIYAH AND EDUCATION STUDENTS

conducted by English Education Study Program of Tarbiyah and Education Faculty, UIN Raden Fatah Palembang,
from September to December 2015 covering 24 (twenty four) hours of instruction.

Palembang, 31 December 2015
Dean,



DR. H. Kasinyo Harto, M.Ag
NIP. 19710911 199703 1 004



KEMENTERIAN AGAMA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. KH. Zainal Abidin Fikry KM 3,5 30126 Palembang Telp : (0711)354668

SERTIFIKAT

Nomor : In.03/IL.I/PP.009/ 293 /2016

Diberikan Kepada :

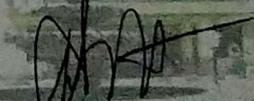
Yuni Setiani
14210259

Dinyatakan Lulus Ujian Program Intensif Pembinaan dan Peningkatan Kemampuan **Berbahasa Arab** yang diselenggarakan oleh **Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang dengan Predikat CUKUP**

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Raden Fatah Palembang,


Dr. H. Kasimyo Harto, M.Ag
NIP.197409131997031004

Palembang, 15 Februari 2016
Ketua Pelaksana,


H. Mukmin, Lc. M. Pd. I
NIP.197806232003121001



SERTIFIKAT

"ACTIPIS" ACARA TAHUNAN INSTITUT DAN PENDIDIKAN IDEOLOGI MAHASISWA

Diberikan Kepada :

YUNI SETIANI

SEBAGAI

PESERTA

MELALUI KAMPUS HIJAU IAIN RADEN FATAH
KITA BANGUN GENERASI MUDA PEMBAHARU BANGSA
YANG RELIGIUS DALAM MENGAWAL CITA-CITA REFORMASI
OSPEK 2014



PROF. Dr. H. AFLATUN MUGHTAR, M.A
NIP : 19571210 198603 1 004



Ketua Pelaksana

Handwritten signature

ABUL HASAN AL-ASY'ARI
NIM : 1051 0002

Sekretaris Pelaksana

Handwritten signature

FARAWITA
NIM : 1035 0013

KETUA DEMA-I

Handwritten signature

KHAIRIL ANWAR SIMATUPANG
NIM : 1051 0019



MERDEKA
(MASA PERKENALAN AKADEMIK FAKULTAS TARBIYAH)
SERTIFIKAT

No : 020/Pan-Pel/DEMAF TARBIYAH/IAIN RF/VIII/2014

Diberikan Kepada :
YUNI SETIANI

SEBAGAI PESERTA DALAM KEGIATAN MASA PERKENALAN AKADEMIK
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN (MERDEKA 2014)
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG
"MERDEKA dalam mencetak generasi bangsa yang KREN (Kritis, Religius, Energik, dan Nasionalisme)
Melalui kampus edukatif dan humanis"
Mengetahui :

Wakil Dekan III Fakultas
Tarbiyah


Chandra Niswah, M. Ag
NIP. 197908271996032002

Ketua DEMA Tarbiyah


Sholahudin Muarif
NIP. 1974019

Ketua Pelaksana


Angga Saputra
NIP. 11221003

Sekretaris Pelaksana


Intan Permata Sari
NIP. 12250057



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Prof. KH. Zainal Abidin Fikry Palembang 30126 Telp 0711-353276 website: www.radenfatah.ac.id



SERTIFIKAT

Nomor: 9376/Un.09/11.1/PP.00.9/11/2018

Penghargaan ini diberikan kepada:

Nama : *Yuni Setiani*
NIM : *14210259*
Nilai : *B*

Dinyatakan Lulus Hafalan Juz 30 yang diselenggarakan oleh:
Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) FITK UIN Raden Fatah Palembang
Sertifikat ini menjadi salah satu syarat untuk mengikuti ujian Komprehensif dan Skripsi
Palembang, 14 November 2018



Dekan FITK,

[Signature]
Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M.Ag.

Ketua Program Studi PAI,

[Signature]
H. Alimron, M. Ag.

Sertifikat

NO : 08/CEO/FITK/11/2017

Diberikan kepada :

Yuni Setiani



Sebagai:

Peserta Seminar SIANIDA "Semarak Milad Ketiga Pendidikan Kimia"
UIN Raden Fatah Palembang.

Dengan Tema:

"Melalui Ilmu Kimia, Kita Wujudkan Masa Depan Yang Ramah Lingkungan"

Ketua Prodi Pendidikan Kimia

Ketua Umum CEO

Ketua Pelaksana

Intihana, M. Ag

Ismed Yanri Tanzil

Ade Dean Ardiansyah

NPM: 15221998032002

NPM: 1522230005

NPM: 1532230020

CHEMISTRY EDUCATION ORGANIZATION



SERTIFIKAT



Diberikan kepada:
Yuni Setiani

Sebagai
PESERTA

Dalam kegiatan Seminar Motivasi Nasional
dengan tema "Organisasi Pas, Kuliah Cerdas."

Yang diselenggarakan oleh Lembaga Dakwah Kampus Refah IAIN Raden Fatah Palembang

Academic Center, 10 September 2014

Ketua Pelaksana


Banda Satria S
Nim: 13140048


Lembaga Dakwah Kampus Refah

Yuni Setiani
nim 10420705

Sekretaris Pelaksana


Sekretaris Pelaksana

Nim: 12210242



SERTIFIKAT

Diberikan kepada:

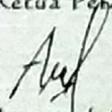
Yuni Setiani

SEBAGAI PESERTA

Dalam kegiatan MPC (Mahasiswa PAI Club) oleh
Himpunan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam
UIN Raden Fatah Palembang

*"Melalui MPC Membentuk Generasi Guru PAI yang Cerdas,
Kreatif, Inovatif, Multitalent dan Berakhlak Mulia"*
Palembang, 29 November 2014

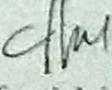
Ketua Pelaksana


Muhammad Anta

NIM. 13210177



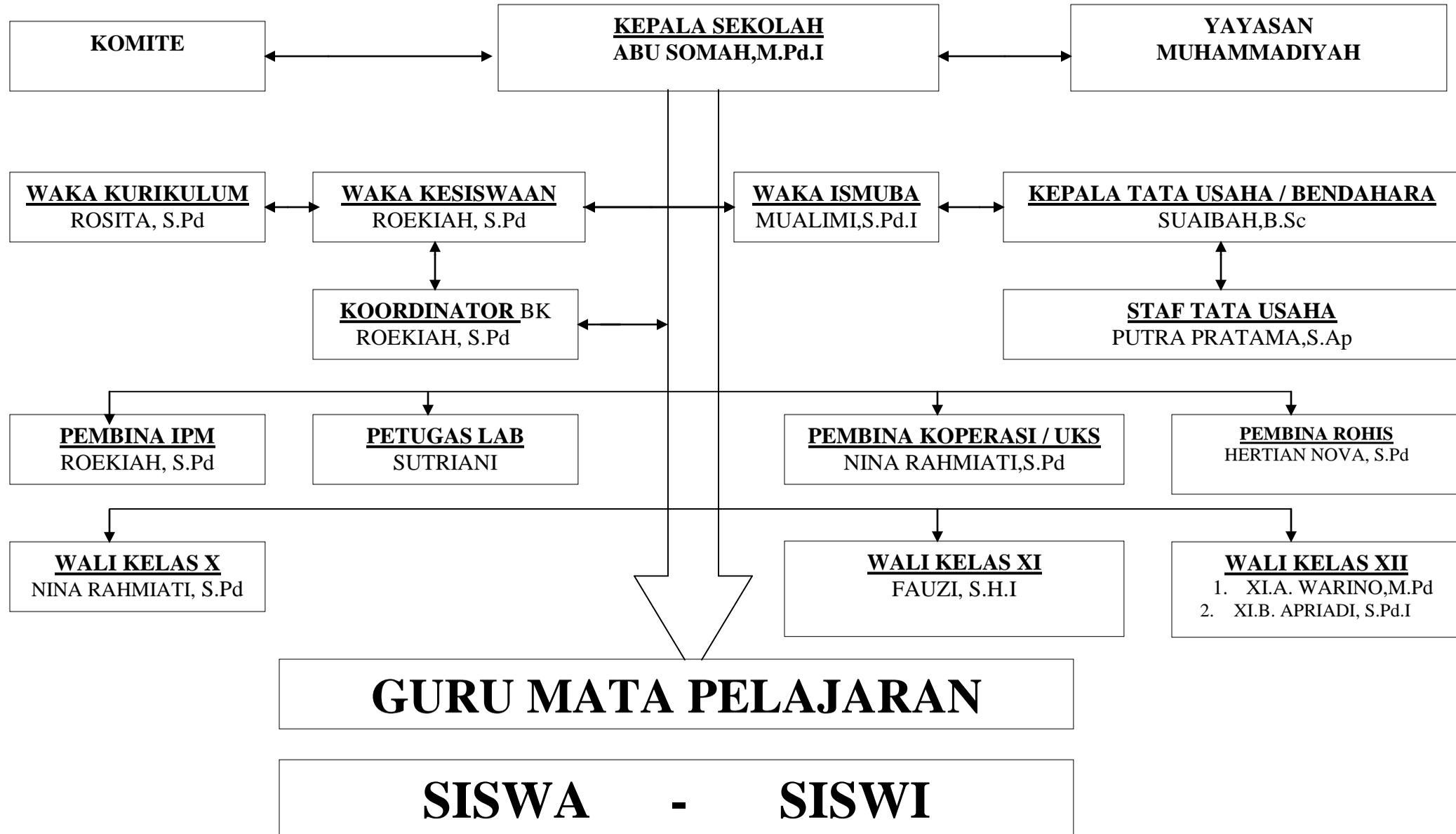
Sekretaris Pelaksana


Santi Ariska

NIM. 13210245

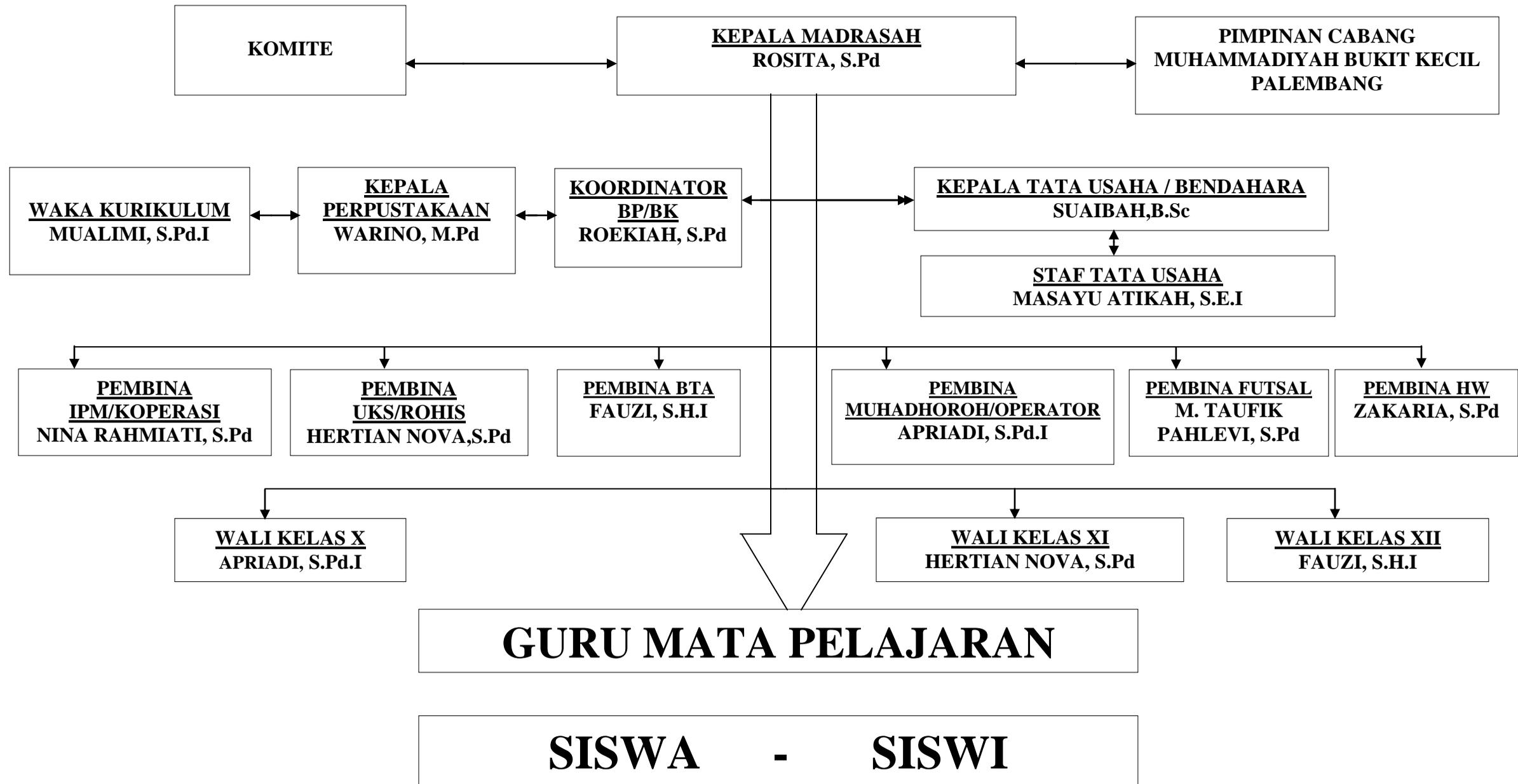
STRUKTUR ORGANISASI MA MUHAMMADIYAH 1 PALEMBANG

TAHUN PELAJARAN 2014 / 2015



STRUKTUR ORGANISASI MA MUHAMMADIYAH 1 PALEMBANG

TAHUN PELAJARAN 2016 / 2017



STRUKTUR ORGANISASI MA MUHAMMADIYAH 1 PALEMBANG

TAHUN PELAJARAN 2017/ 2018

